

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

31 DESEMBER/DECEMBER 2022 DAN/AND 2021



UNITED TRACTORS

member of **ASTRA**

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
serta TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | | |
|---------------|---|---------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : | FXL Kesuma |
| Alamat kantor | : | Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910 |
| Alamat rumah | : | Jl. Wijaya Kusuma 49
Cilandak
Jakarta Selatan |
| No. Telepon | : | 021 – 24579999 |
| Jabatan | : | Presiden Direktur |
| 2. Nama | : | Iwan Hadiantoro |
| Alamat kantor | : | Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910 |
| Alamat rumah | : | BSD Blok AU/11
Anggrek Loka 2-3
Tangerang Selatan |
| No. Telepon | : | 021 – 24579999 |
| Jabatan | : | Direktur |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT UNITED TRACTORS Tbk AND SUBSIDIARIES

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF PT UNITED TRACTORS Tbk
AND SUBSIDIARIES (THE "GROUP")
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

We, the undersigned:

- | | | |
|---------------------|---|---------------------------------------------------------|
| 1. Name | : | FXL Kesuma |
| Office address | : | Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910 |
| Residential address | : | Jl. Wijaya Kusuma 49
Cilandak
Jakarta Selatan |
| Telephone No. | : | 021 – 24579999 |
| Title | : | President Director |
| 2. Name | : | Iwan Hadiantoro |
| Office address | : | Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910 |
| Residential address | : | BSD Blok AU/11
Anggrek Loka 2-3
Tangerang Selatan |
| Telephone No. | : | 021 – 24579999 |
| Title | : | Director |

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for Group's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

JAKARTA

23 Februari/February 2023

FXL Kesuma
Presiden Direktur/ President Director

Iwan Hadiantoro
Direktur/ Director





LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT UNITED TRACTORS TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT United Tractors Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Valuasi atas properti pertambangan dan aset terkait

Lihat Catatan 2o (Kebijakan akuntansi yang penting – properti pertambangan), Catatan 2t (Kebijakan akuntansi yang penting – penurunan nilai aset non-keuangan), Catatan 2u (Kebijakan akuntansi yang penting – *goodwill*), Catatan 10a (Properti pertambangan), Catatan 12 (*Goodwill*) dan Catatan 33c (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting – penurunan nilai aset non-keuangan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai tercatat properti pertambangan batubara sebesar Rp 5,4 triliun dan nilai tercatat properti pertambangan emas sebesar Rp 6,5 triliun dan *goodwill* sebesar Rp 2,7 triliun.

Manajemen melakukan penilaian penurunan nilai tahunan atas properti pertambangan emas dan aset terkait yang memperoleh alokasi *goodwill*, dan penilaian penurunan nilai atau pembalikan penurunan nilai atas properti pertambangan batubara dan aset terkait ketika terdapat indikator penurunan nilai atau pembalikan penurunan nilai, sesuai dengan standar akuntansi. Dalam melakukan penilaian, manajemen membandingkan jumlah tercatat aset non-keuangan ini dengan nilai yang dapat dipulihkan atas aset tersebut. Nilai yang dapat dipulihkan ditentukan dengan mempertimbangkan nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai aset, berdasarkan model arus kas yang didiskontokan, dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Properti pertambangan batubara dan aset terkait

Dalam melakukan penilaian valuasi atas properti pertambangan batubara, manajemen mempertimbangkan sisa masa manfaat dari properti pertambangan batubara dan mempertimbangkan nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut.

Terdapat ketidakpastian estimasi yang melekat dalam menentukan sisa masa manfaat dari properti pertambangan batubara karena bertambahnya peraturan terkait perubahan iklim dan dampaknya terhadap tingkat produksi. Selain itu, ketika terdapat indikator penurunan nilai atau pembalikan penurunan nilai, nilai yang dapat dipulihkan dari properti pertambangan batubara juga melibatkan pertimbangan manajemen yang signifikan dalam menyiapkan model arus kas yang didiskontokan, terutama pandangan manajemen terhadap input utama dan kondisi pasar.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Valuation of mining properties and related assets

See Note 2o (Significant accounting policies – mining properties), Note 2t (Significant accounting policies – impairment of non-financial assets), Note 2u (Significant accounting policies - goodwill), Note 10a (Mining properties), Note 12 (Goodwill) and Note 33c (Critical accounting estimates and judgements – impairment of non-financial assets) to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2022, the carrying value of coal mining properties of Rp 5.4 trillion and the carrying value of gold mining properties of Rp 6.5 trillion and goodwill of Rp 2.7 trillion.

Management performs an annual impairment assessment on gold mining properties and related assets where goodwill has been allocated, and an impairment or reversal of impairment assessment on coal mining properties and related assets when indicators of impairment or reversal of impairment are identified, as required by accounting standards. In making the assessment, management compares the carrying amounts of these non-financial assets with their recoverable amounts. The recoverable amount is determined by considering the higher of the assets' value-in-use, based on a discounted cash flow model, and their fair value less costs to sell.

Coal mining properties and related assets

In making the assessment of the valuation of coal mining properties, management considers the remaining useful lives of the coal mining properties and considers the recoverable amounts of these assets.

There is inherent estimation uncertainty in determining the remaining useful lives of the coal mining properties due to increasing climate change related regulations and their impact to production levels. In addition, when indicators of impairment or reversal of impairment are present, the recoverable amount of the coal mining properties also involves significant management judgements in preparing the discounted cash flow models, particularly management's view on key inputs and market conditions.

Properti pertambangan emas dan aset terkait

Terdapat ketidakpastian dalam mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan atas aset non-keuangan, yang pada prinsipnya timbul dari input utama yang digunakan dalam model, termasuk prakiraan harga emas, tingkat diskonto, dan tingkat produksi yang diharapkan.

Kami memfokuskan pada valuasi atas properti pertambangan dan aset terkait karena pertimbangan dan estimasi signifikan yang terlibat untuk menentukan apakah nilai tercatat aset dapat didukung.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami menilai risiko bawaan dari salah saji material dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan pertimbangan yang terlibat dalam menentukan asumsi yang diterapkan.

Properti pertambangan batubara dan aset terkait

- Kami memahami dan menelaah proses penilaian valuasi manajemen, terutama identifikasi apakah terdapat indikator penurunan nilai atau pembalikan penurunan nilai. Dalam menilai indikator penurunan nilai atau pembalikan penurunan nilai, kami mempertimbangkan informasi yang tersedia dan prakiraan analis pasar mengenai harga batubara jangka panjang.
- Kami menilai pertimbangan manajemen atas dampak peraturan terkait perubahan iklim dalam penilaian valuasi, termasuk dampaknya terhadap sisa masa manfaat properti pertambangan batubara.
- Kami membandingkan kuantitas produksi batubara yang digunakan oleh manajemen untuk menghitung amortisasi properti pertambangan batubara, dengan data produksi. Kami juga membandingkan dasar perhitungan amortisasi dengan laporan cadangan yang diterbitkan oleh tenaga ahli manajemen dan mengevaluasi kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas tenaga ahli tersebut.

Properti pertambangan emas dan aset terkait

- Kami memahami proses penilaian penurunan nilai manajemen dan menelaah kesesuaian model valuasi yang digunakan.
- Kami membandingkan dan menguji asumsi utama yang digunakan dalam model valuasi manajemen terhadap data pasar. Hal ini termasuk apakah asumsi proyeksi arus kas dan tingkat diskonto untuk aset non-keuangan terkait dengan properti pertambangan emas dapat didukung, berdasarkan pengetahuan dan pengalaman kami.

Gold mining properties and related assets

There is uncertainty in estimating the recoverable amount of non-financial assets, which principally arises from key inputs used in the model, including the forecasted gold price, the discount rate and expected production levels.

We focused on the valuation of mining properties and related assets due to the significant judgements and estimates involved to determine whether the carrying values of the assets are supportable.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We assessed the inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and the judgement involved in determining assumptions applied.

Coal mining properties and related assets

- *We understood and reviewed management's valuation assessment process, particularly the identification of whether there were indicators of impairment or reversal of impairment. In assessing the indicators of impairment or reversal of impairment, we considered the available information and market analysts forecasts of long-term coal prices.*
- *We assessed management's consideration of the impact of climate change related regulations in the valuation assessment, including their impact on the remaining useful lives of the coal mining properties.*
- *We compared the coal production quantity used by management to calculate the amortisation of the coal mining properties, to production data. We also compared the basis of the calculation of amortisation to the reserve report issued by management's expert and evaluated the expert's competence, capabilities and objectivity.*

Gold mining properties and related assets

- *We understood management's impairment assessment process and reviewed the appropriateness of the valuation model used.*
- *We benchmarked and challenged key assumptions used in management's valuation model against market data. This included whether assumptions of the projected cash flows and the discount rate for the non-financial assets related to gold mining properties were supportable, based on our knowledge and experience.*

- Kami memeriksa akurasi matematis dari model arus kas yang didiskontokan yang digunakan dalam penilaian dan membandingkan anggaran kinerja historis dengan hasil aktual untuk menilai kemampuan manajemen dalam memproyeksikan arus kas yang digunakan dalam model secara akurat. Kami juga membandingkan informasi keuangan yang digunakan dengan anggaran yang disetujui manajemen dan mempertimbangkan kewajaran arus kas tersebut.
 - We checked the mathematical accuracy of the discounted cash flow model used in the assessment and compared historical budgeted performance with actual results to assess management's ability to accurately forecast the cash flows used in the model. We also compared the financial information used with management's approved budget and considered the reasonableness of those cash flows.
- Dengan melibatkan tenaga ahli valuasi kami, kami mengevaluasi tingkat diskonto yang digunakan dengan menilai input untuk perhitungan dan menghitung ulang tingkat diskonto. Kami membandingkan prakiraan harga emas yang digunakan dengan estimasi analis pasar dan mempertimbangkan apakah manajemen telah memasukkan semua faktor makroekonomi yang relevan, serta faktor-faktor khusus untuk aset non-keuangan yang terkait dengan properti pertambangan emas.
 - With the involvement of our valuation experts, we evaluated the discount rate used by assessing the inputs to the calculation and recalculating the discount rate. We compared the gold price forecast used with that of market analyst estimates and considered whether management had incorporated all relevant macroeconomic factors, as well as those factors specific to the non-financial assets related to gold mining properties.
- Kami mengevaluasi analisis sensitivitas yang dilakukan oleh manajemen dan melakukan analisis sensitivitas independen kami sendiri pada asumsi utama dan mempertimbangkan berbagai hasil alternatif untuk menentukan sensitivitas model valuasi terhadap perubahan asumsi ini.
 - We evaluated the sensitivity analyses performed by management and performed our own independent sensitivity analyses on the key assumptions and considered a range of alternative outcomes to determine the sensitivity of the valuation models to changes in these assumptions.
- Kami membandingkan kuantitas produksi emas yang digunakan manajemen untuk menghitung amortisasi properti pertambangan emas, dengan data produksi. Kami juga membandingkan dasar perhitungan amortisasi dengan laporan cadangan yang diterbitkan oleh tenaga ahli manajemen dan mengevaluasi kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas tenaga ahli tersebut.
 - We compared the gold production quantity used by management to calculate the amortisation of the gold mining properties, to production data. We also compared the basis of the calculation of amortisation to the reserve report issued by management's expert and evaluated the expert's competence, capabilities and objectivity.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain dan kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.



Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.



Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

JAKARTA,
23 Februari/February 2023


Lok Budianto, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0239

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



United Tractors Tbk
00177/2.1025/AU.1/05/0239-3/II/2023

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	38,281,513	3	33,321,741	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	17,118,329	4	11,639,657	Third parties -
- Pihak berelasi	515,058	4,36c	511,896	Related parties -
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- Pihak ketiga	1,042,030		904,352	Third parties -
- Pihak berelasi	973,304	36c	963,549	Related parties -
Persediaan	15,390,277	6	9,454,035	Inventories
Proyek dalam pelaksanaan				Project under construction
- Pihak ketiga	36,530		58,891	Third parties -
- Pihak berelasi	336	36c	316	Related parties -
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	806,305	16a	1,144,505	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	3,411,700	16a	1,753,064	Other taxes -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	1,255,532	7	774,964	Advances and prepayments
Aset lancar lain-lain	99,134		77,098	Other current assets
	<u>78,930,048</u>		<u>60,604,068</u>	
Aset tidak lancar				Non-current assets
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	519,151	3	775,513	Restricted cash and time deposits
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	155	4	55,834	Third parties -
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- Pihak ketiga	457,815		384,933	Third parties -
- Pihak berelasi	2,810,653	36c	2,086,759	Related parties -
Persediaan	254,602	6	206,054	Inventories
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	8,908	16a	19,045	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	266,011	16a	221,835	Other taxes -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	568,581	7	109,052	Advances and prepayments
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	5,145,851	8	2,517,340	Investments in associates and joint ventures
Investasi jangka panjang	1,114,257	8	764,202	Long-term investments
Aset tetap	23,677,857	9	20,456,694	Fixed assets
Properti pertambangan	11,904,934	10a	11,925,276	Mining properties
Properti investasi	221,760	11	221,662	Investment properties
Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	2,389,396	10b	2,161,831	Deferred exploration and development expenditures
Aset tambang berproduksi	4,836,058	10c	4,456,300	Production mining assets
Beban tangguhan	1,715,271		917,403	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	2,980,689	16d	2,250,054	Deferred tax assets
Goodwill	2,676,223	12	2,427,501	Goodwill
	<u>61,548,172</u>		<u>51,957,288</u>	
Jumlah aset	<u>140,478,220</u>		<u>112,561,356</u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	Liabilities
Liabilitas				
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	24,590,710	14	14,299,387	Third parties -
- Pihak berelasi	258,041	14,36c	218,600	Related parties -
Utang non-usaha				Non-trade payables
- Pihak ketiga	507,604		388,899	Third parties -
- Pihak berelasi	75,823	36c	51,073	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	2,939,510	16b	1,868,197	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	641,512	16b	377,988	Other taxes -
Akrual	8,855,532	17	5,188,309	Accruals
Uang muka pelanggan				Customer deposits
- Pihak ketiga	783,525		774,245	Third parties -
- Pihak berelasi	110,677	36c	11,461	Related parties -
Pendapatan tangguhan	599,989		440,017	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja	658,136	31	633,186	Employee benefit obligations
Pinjaman bank jangka pendek	1,028,860	13	174,672	Short-term bank loans
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang				Current portion of long-term debts
- Pinjaman bank	-	19	5,350,875	Bank loans -
- Liabilitas sewa	939,653	20	650,631	Lease liabilities -
- Pinjaman lain-lain	18,819	15	29,237	Other borrowings -
Bagian jangka pendek dari liabilitas keuangan jangka panjang lain	29,011		32,441	Current portion of other long-term financial liability
	<u>42,037,402</u>		<u>30,489,218</u>	
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	3,241,216	16d	3,164,840	Deferred tax liabilities
Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	793,667		633,681	Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure
Liabilitas imbalan kerja	3,708,113	31	3,315,595	Employee benefit obligations
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek				Long-term debts, net of current portion
- Pinjaman bank	-	19	2,497,075	Bank loans -
- Liabilitas sewa	897,411	20	462,306	Lease liabilities -
- Pinjaman lain-lain	117,424	15	22,160	Other borrowings -
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	169,162		153,724	Other long-term financial liabilities
	<u>8,926,993</u>		<u>10,249,381</u>	
Jumlah liabilitas	<u>50,964,395</u>		<u>40,738,599</u>	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - modal dasar 6.000.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 3.730.135.136 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per lembar saham	932,534	21	932,534	Share capital - authorised capital 6,000,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 3,730,135,136 ordinary shares, with par value of Rp 250 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	9,703,937	22	9,703,937	Additional paid-in capital
Saham tresuri	(3,191,273)	21	-	Treasury shares
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	186,507	23	186,507	Appropriated -
- Belum dicadangkan	71,137,018		56,486,521	Unappropriated -
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	5,961,583	22	2,712,298	Exchange difference on financial statements translation
Cadangan lindung nilai	611,631		(817,807)	Hedging reserves
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	20,254		20,003	Fixed assets fair value revaluation reserves
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(664,070)		(664,070)	Transaction with non-controlling interests
	84,698,121		68,559,923	
Kepentingan nonpengendali	<u>4,815,704</u>	<u>25</u>	<u>3,262,834</u>	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	<u>89,513,825</u>		<u>71,822,757</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>140,478,220</u>		<u>112,561,356</u>	Total liabilities and equity

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 except earnings per share)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
Pendapatan bersih	123,607,460	26	79,460,503	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(88,848,772)</u>	27	<u>(59,795,542)</u>	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	34,758,688		19,664,961	Gross profit
Beban penjualan	(1,064,580)	27	(1,125,733)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(4,561,392)	27	(3,663,613)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban lain-lain, bersih	(560,803)	28	(980,291)	<i>Other expenses, net</i>
Penghasilan keuangan	998,148	29	871,973	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(759,935)	30	(754,155)	<i>Finance costs</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	<u>635,915</u>		<u>449,108</u>	<i>Share of net profit of associates and joint ventures</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	29,446,041		14,462,250	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(6,452,368)</u>	16c	<u>(3,853,983)</u>	<i>Income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan	<u>22,993,673</u>		<u>10,608,267</u>	Profit for the years
Penghasilan/(beban) komprehensif lain				Other comprehensive income/(expense)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	13,723	31	(129,402)	<i>Remeasurements of employee benefit obligations</i>
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	251		1,046	<i>Fixed assets fair value revaluation reserves</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(600)</u>	16c	<u>40,602</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>13,374</u>		<u>(87,754)</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	3,256,199		483,658	<i>Exchange difference on financial statements translation</i>
Cadangan lindung nilai	58,568		292,116	<i>Hedging reserves</i>
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	1,739,516		714,018	<i>Share of other comprehensive income of associates, net of tax</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(12,736)</u>	16c	<u>(58,045)</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>5,041,547</u>		<u>1,431,747</u>	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>5,054,921</u>		<u>1,343,993</u>	Other comprehensive income for the years, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>28,048,594</u>		<u>11,952,260</u>	Total comprehensive income for the years

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 except earnings per share)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
Laba setelah pajak yang diatribusikan kepada:				Profit after tax attributable to:
- Pemilik entitas induk	21,005,105		10,279,683	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	1,988,568		328,584	Non-controlling interests -
	<u>22,993,673</u>		<u>10,608,267</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
- Pemilik entitas induk	25,696,968		11,562,960	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	2,351,626		389,300	Non-controlling interests -
	<u>28,048,594</u>		<u>11,952,260</u>	
Laba per saham (dinyatakan dalam Rupiah penuh)	<u>5,679</u>	37	<u>2,756</u>	Earnings per share (expressed in full Rupiah) Basic and diluted -

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3/1 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

Catatan/ Notes	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent											Balance as at 1 January 2022 Capital injection from non-controlling interests Purchase of treasury shares Profit for the year Other comprehensive income(expense): Exchange difference - on financial statements translation Hedging reserves, net of tax - Fixed assets fair value - revaluation reserve - Remeasurements of - employee benefit obligations, net of tax Share of other - comprehensive income of associates, net of tax Total comprehensive income for the year Cash dividends Final 2021 - Interim 2022 Balance as at 31 December 2022
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham tresuri/ Treasury shares	Saldo laba/Retained earnings		Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference on financial statements translation	Cadangan lindung nilai/ Hedging reserves	Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap/ Fixed assets fair value revaluation reserves	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transaction with non-controlling interests	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated							
Saldo 1 Januari 2022	932,534	9,703,937	-	186,507	56,486,521	2,712,298	(817,807)	20,003	(664,070)	68,559,923	3,262,834	71,822,757
Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17,607	17,607
Pembelian saham tresuri	21	-	-	(3,191,273)	-	-	-	-	-	(3,191,273)	-	(3,191,273)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	21,005,105	-	-	-	-	21,005,105	1,988,568	22,993,673
Penghasilan/(beban) komprehensif lain:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	2,894,687	-	-	-	2,894,687	361,512	3,256,199
- Cadangan lindung nilai, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	45,884	-	-	45,884	(52)	45,832
- Cadangan penyesuaian nilai wajar asset tetap	-	-	-	-	-	-	-	251	-	251	-	251
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	11,525	-	-	-	-	11,525	1,598	13,123
- Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	-	-	-	-	-	1,364	354,598	1,383,554	-	1,739,516	-	1,739,516
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	21,017,994	3,249,285	1,429,438	251	-	25,696,968	2,351,626	28,048,594
Dividen tunai - Final 2021 - Interim 2022	24	-	-	-	(3,375,773) (2,991,724)	-	-	-	-	(3,375,773) (2,991,724)	(331,573) (484,790)	(3,707,346) (3,476,514)
Saldo 31 Desember 2022	932,534	9,703,937	(3,191,273)	186,507	71,137,018	5,961,583	611,631	20,254	(664,070)	84,698,121	4,815,704	89,513,825

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3/2 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah)

Catanan/ Notes	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent										Balance as at 1 January 2021 Transaction with non-controlling interests Profit for the year Other comprehensive income/(expense): Exchange difference - on financial statements translation Hedging reserves, net of tax - Fixed assets fair value - revaluation reserves Remeasurements of - employee benefit obligations, net of tax Share of other - comprehensive income of associates, net of tax Total comprehensive income for the year Cash dividends Final 2020 - Interim 2021 Balance as at 31 December 2021	
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference on financial statements translation	Cadangan lindung nilai/ Hedging reserves	Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap/ Fixed assets fair value revaluation reserves	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transaction with non-controlling interests	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2021	932,534	9,703,937	186,507	49,305,938	2,186,712	(1,659,603)	18,957	(388,599)	60,286,383	2,860,757	63,147,140	Balance as at 1 January 2021
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	(275,471)	(275,471)	251,991	(23,480)	Transaction with non-controlling interests
Laba tahun berjalan	-	-	-	10,279,683	-	-	-	-	10,279,683	328,584	10,608,267	Profit for the year
Penghasilan/(beban) komprehensif lain:												Other comprehensive income/(expense):
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	432,968	-	-	-	432,968	50,690	483,658	Exchange difference - on financial statements translation
- Cadangan lindung nilai, setelah pajak	-	-	-	-	-	226,761	-	-	226,761	7,310	234,071	Hedging reserves, net of tax -
- Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	-	-	-	-	-	-	1,046	-	1,046	-	1,046	Fixed assets fair value - revaluation reserves
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	(91,516)	-	-	-	-	(91,516)	2,716	(88,800)	Remeasurements of - employee benefit obligations, net of tax
- Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	-	-	-	-	6,365	92,618	615,035	-	714,018	-	714,018	Share of other - comprehensive income of associates, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	10,194,532	525,586	841,796	1,046	-	11,562,960	389,300	11,952,260	Total comprehensive income for the year
Dividen tunai	24	-	-	-	(1,764,354)	-	-	-	(1,764,354)	(69,821)	(1,834,175)	Cash dividends Final 2020 - Interim 2021
- Final 2020	-	-	-	(1,249,595)	-	-	-	-	(1,249,595)	(169,393)	(1,418,988)	
Saldo 31 Desember 2021	932,534	9,703,937	186,507	56,486,521	2,712,298	(817,807)	20,003	(664,070)	68,559,923	3,262,834	71,822,757	Balance as at 31 December 2021

Catanan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan		118,488,134	77,190,959	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain		(70,639,129)	(43,653,095)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan		<u>(9,307,351)</u>	<u>(8,374,994)</u>	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		38,541,654	25,162,870	Cash generated from operations
Pembayaran biaya keuangan		(723,611)	(752,847)	Payments of finance costs
Penerimaan bunga		822,428	747,473	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan badan		(6,559,745)	(2,826,391)	Payments of corporate income tax
Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak lain-lain		288,002	748,812	Receipts of other taxes refunds
Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan		<u>522,857</u>	<u>204,937</u>	Receipts of corporate income tax refunds
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		<u>32,891,585</u>	<u>23,284,854</u>	Net cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap		(7,767,587)	(2,653,897)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan		(397,389)	(406,788)	Payments of deferred exploration and development expenditures
Pembayaran aset tambang berproduksi	10c	(434,614)	(315,204)	Payments of production mining assets
Pembayaran beban tangguhan		(1,151,420)	(50,342)	Payments of deferred charges
Uang muka perolehan aset tetap		(686,473)	(78,500)	Advance for acquisition of fixed assets
Penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama		(264,381)	(420)	Addition of investments in associates and joint ventures
Penambahan investasi jangka panjang		-	(114,175)	Addition of long-term investments
Penerimaan dari penjualan aset tetap		341,151	280,093	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan pinjaman kepada pihak berelasi		(1,335,869)	(1,179,338)	Addition of amounts due from related parties
Penambahan pinjaman kepada pihak ketiga		(503,173)	(492,464)	Addition of amounts due from third parties
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak berelasi		931,563	1,054,959	Proceeds from amounts due from related parties
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak ketiga		426,534	486,045	Proceeds from amounts due from third parties
Penarikan kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya		316,630	271,581	Withdrawal of restricted cash and time deposits
Penerimaan dividen		<u>123,736</u>	<u>39,453</u>	Dividend received
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(10,401,292)</u>	<u>(3,158,997)</u>	Net cash used in investing activities

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2022 AND 2021
 (Expressed in millions of Rupiah)**

	Catatan Notes	2022	2021	
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek		888,024	480,500	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	13	(90,252)	(1,006,534)	Repayments of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	19	(8,216,350)	(2,508,363)	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran pokok liabilitas sewa		(961,941)	(1,060,107)	Principal repayments under lease liabilities
Penerimaan pinjaman lain-lain		114,083	-	Proceeds of other borrowings
Pembayaran pinjaman lain-lain	15	(29,237)	(52,720)	Repayments of other borrowings
Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali		17,607	-	Capital injection from non-controlling interests
Pembayaran untuk kepentingan nonpengendali pada entitas anak			(20,250)	Payment for acquisition of non-controlling interest in subsidiary
Pembayaran untuk pembelian saham tresuri	21	(3,191,273)	-	Payment for purchase of treasury shares
Pembayaran dividen kepada:				Dividends paid to:
- Pemilik entitas induk	24	(6,365,326)	(3,013,150)	Owners of the parent
- Kepentingan nonpengendali		<u>(818,614)</u>	<u>(239,214)</u>	Non-controlling interests
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>(18,653,279)</u>	<u>(7,419,838)</u>	Net cash used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas		3,837,014	12,706,019	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		33,321,741	20,498,574	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		<u>1,122,758</u>	<u>117,148</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	3	<u>38,281,513</u>	<u>33,321,741</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT United Tractors Tbk (“Perseroan”) didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works, berdasarkan Akta Pendirian No. 69, dihadapan Djojo Muljadi, S.H.. Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/34/8 tanggal 6 Februari 1973 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 31, Tambahan No. 281 tanggal 17 April 1973. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan Anggaran Dasar terakhir terkait dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 79 tanggal 8 April 2022 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah mendapat pemberitahuan penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 19 April 2022 No. AHU- 0028206.AH.01.02. tahun 2022.

Ruang lingkup kegiatan utama Perseroan dan entitas anak (bersama-sama disebut “Grup”) meliputi penjualan dan penyewaan alat berat (“Mesin konstruksi”) beserta pelayanan purna jual; penambangan dan kontraktor penambangan; rekayasa, perencanaan, perakitan, dan pembuatan komponen mesin, alat, peralatan, dan alat berat; pembuatan kapal serta jasa perbaikannya; penyewaan kapal dan angkutan pelayaran; industri konstruksi; pembangkit listrik; dan industri perikanan.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1973. Perseroan berkedudukan di Jakarta, Indonesia.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT United Tractors Tbk (the “Company”) was established in Indonesia on 13 October 1972 under the name of PT Inter Astra Motor Works, based on Deed of Establishment No. 69 made before Djojo Muljadi, S.H.. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/34/8 dated 6 February 1973 and published in State Gazette No. 31, Supplement No. 281 dated 17 April 1973. The Articles of Association have been amended from time to time. The most recent amendment to the Articles of Association related to changes in the aim, objective and business activities of the Company as stated in the Deed No. 79 dated 8 April 2022 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, which notification regarding the said amendment of its Articles of Association had been duly received by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by virtue of its letter dated on 19 April 2022 No. AHU- 0028206.AH.01.02. tahun 2022.

The principal activities of the Company and its subsidiaries (together, the “Group”) include sales and rental of heavy equipment (“Construction machineries”) and the related after sales services; mining and mining contracting; engineering, planning, assembling and manufacturing components of machinery, tools, parts, and heavy equipment; vessel construction and vessel related repair services; vessel charter and shipping services; construction industry; power plant; and fishery industry.

The Company commenced its commercial operations in 1973. The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perseroan dikendalikan oleh induk perusahaannya PT Astra International Tbk, perusahaan yang didirikan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage Ltd., perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage Ltd. adalah anak perusahaan dari Jardine Matheson Holdings Ltd., perusahaan yang didirikan di Bermuda.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mempunyai karyawan sejumlah 32.679 orang (2021: 29.118 orang) (tidak diaudit).

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

Pada tahun 1989, Perseroan melalui Penawaran Umum Perdana menawarkan 2,7 juta lembar sahamnya kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.250 (nilai penuh) per lembar saham di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan April 2000, Perseroan membagikan saham bonus sebanyak 248,4 juta lembar saham, dimana setiap pemilik lima lembar saham menerima sembilan lembar saham baru yang berasal dari kapitalisasi selisih penilaian kembali aset tetap.

Pada bulan Juli 2000, Perseroan melakukan:

- Pemecahan saham dari nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham menjadi nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per saham. Dengan adanya pemecahan ini, jumlah lembar saham meningkat dari 386.400.000 lembar saham menjadi 1.545.600.000 lembar saham;
- Peningkatan modal dasar dari 500 juta lembar saham atau sejumlah Rp 500 miliar menjadi 6 miliar lembar saham atau sejumlah Rp 1.500 miliar; dan
- Program opsi pemilikan saham oleh karyawan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company is controlled by its immediate parent company PT Astra International Tbk, a company incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage Ltd., a company incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage Ltd. is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Ltd., a company incorporated in Bermuda.

As at 31 December 2022, the Group had 32,679 employees (2021: 29,118 employees) (unaudited).

b. Public Offering of Securities of the Company

In 1989, the Company through an Initial Public Offering offered 2.7 million of its shares to the public with a nominal par value of Rp 1,000 (full amount) per share at an offering price of Rp 7,250 (full amount) per share at the Indonesian Stock Exchange.

In April 2000, the Company distributed bonus shares of 248.4 million shares, whereby each holder of five existing shares received nine new shares from the capitalisation of the fixed assets revaluation reserves.

In July 2000, the Company carried-out:

- *A stock-split of par value from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 250 (full amount) per share. As a result, the number of shares increased from 386,400,000 shares to 1,545,600,000 shares;*
- *An increase in authorised share capital from 500 million shares amounting to Rp 500 billion to 6 billion shares amounting to Rp 1,500 billion; and*
- *An employee stock options plan.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perseroan (lanjutan)

Pada tahun 2004, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas II menerbitkan 1.261.553.600 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 525 (nilai penuh) per saham.

Pada tahun 2008, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas III menerbitkan 475.268.183 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.500 (nilai penuh) per saham.

Pada tahun 2011, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas IV menerbitkan 403.257.853 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 15.050 (nilai penuh) per saham.

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris:

Komisaris Independen:

Djony Bunarto Tjondro
Gidion Hasan
Djoko Pranoto Santoso
Benjamin Herrenden Birks
Paulus Bambang Widjanarko
Nanan Soekarna

Board of Commissioners
President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioners:

Independent Commissioners:

Direksi
Presiden Direktur
Direktur:

Franciscus Xaverius Laksana Kesuma
Iman Nurwahyu
Loudy Irwanto Elias
Idot Supriadi
Iwan Hadiantoro
Edhie Sarwono

Board of Directors
President Director
Directors:

Komite Audit
Ketua
Anggota:

Paulus Bambang Widjanarko
Arietta Adrianti
Purnama Setiawan

Audit Committee
Chairman
Members:

d. Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

d. Subsidiaries

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following direct and indirect subsidiaries, listed as follows:

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of effective ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
			2022 %	2021 %	2022	2021
Pemilikan langsung/ Direct ownership						
PT Pamapersada Nusantara ("Pamapersada")	Jasa penambangan terpadu/ <i>Integrated mining services</i>	1993	100.0	100.0	81,972,556	66,625,338
PT Danusa Tambang Nusantara ("DTN")	Perusahaan induk atas koncesi penambangan/ <i>Holding company of mining concessions</i>	2016	100.0	100.0	26,126,311	24,228,084
PT Unitra Persada Energia ("UPE")	Perusahaan induk atas energi/ <i>Holding company of energy</i>	2015	100.0	100.0	6,159,480	3,648,981
PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE")	Perakitan dan produksi mesin, peralatan, dan alat berat/ <i>Assembling and production of machinery, tools, and heavy equipment</i>	1983	100.0	100.0	4,821,316	3,326,102
PT Karya Supra Perkasa ("KSP")	Perusahaan induk atas industri konstruksi/ <i>Holding company of construction industry</i>	2015	100.0	100.0	2,116,656	2,478,241
PT Bina Pertiwi ("BP")	Perdagangan alat berat/ <i>Trading of heavy equipment</i>	1977	100.0	100.0	1,769,986	1,486,543
PT Energia Prima Nusantara ("EPN")	Pembangkit listrik/ <i>Power plant</i>	2018	100.0	100.0	1,646,519	2,027,742
PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR")	Jasa rekondisi komponen alat berat/ <i>Remanufacturing of heavy equipment component</i>	2011	100.0	100.0	567,750	614,793
PT Andalan Multi Kencana ("AMK")	Perdagangan suku cadang/ <i>Trading of spare parts</i>	2010	100.0	100.0	60,614	82,121
UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd. ("UTHI")	Perdagangan dan perakitan alat berat/ <i>Trading and assembling of heavy equipment</i>	1994	100.0	100.0	57,285	713,887
PT Tambang Supra Perkasa ("TSP") ⁽ⁱ⁾	Penambangan/Mining	-	100.0	100.0	15,438	15,434
Unitra Power Pte. Ltd. ("UP") ⁽ⁱ⁾	Energi/Energy	-	100.0	100.0	11	47
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership						
Melalui Pamapersada/Through Pamapersada:						
PT Tush Turangga Agung ("TTA")	Perusahaan induk atas koncesi penambangan/ <i>Holding company of mining concessions</i>	2006	100.0	100.0	29,104,043	17,753,381
PT Asmin Bara Bronang ("ABB")	Koncesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	2013	75.4	75.4	11,458,995	5,638,754
PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")	Jasa penambangan terpadu/ <i>Integrated mining services</i>	2003	100.0	100.0	7,691,057	6,042,710
PT Suprabri Mapanindo Mineral ("SMM")	Koncesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	2014	80.1	80.1	6,419,111	4,265,996
PT Telen Orbit Prima ("TOP")	Koncesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	2010	100.0	100.0	1,897,119	905,675
PT Prima Multi Mineral ("PMM")	Perdagangan batubara/ <i>Coal trading</i>	2007	100.0	100.0	1,653,180	438,959
Turangga Resources Pte. Ltd. ("TRÉ")	Perdagangan batubara/ <i>Coal trading</i>	2016	100.0	100.0	439,399	267,520
PT Kadya Caraka Mulia ("KCM")	Koncesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	2007	100.0	100.0	349,277	163,998
PT Multi Prima Universal ("MPU")	Perdagangan dan penyewaan alat berat terpakai/ <i>Trading and rental of used heavy equipment</i>	2008	100.0	100.0	104,374	97,524
PT Pama Indo Mining ("PIM")	Kontraktor penambangan/ <i>Mining contractor</i>	1997	60.0	60.0	102,089	96,835
PT Asmin Bara Jaan ("ABJ") ⁽ⁱ⁾	Koncesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	-	75.4	75.4	78,400	18,046
PT Wana Rimba Nusantara ("WRN") ⁽ⁱ⁾	Belum beroperasi/ <i>Has not start operation</i>	-	100.0	-	25,061	-
PT Duta Nurcahya ("DN")	Koncesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	2013	60.0	60.0	20,078	15,275
PT Borneo Berkat Makmur ("BBM") ⁽ⁱ⁾	Perusahaan induk atas koncesi penambangan/ <i>Holding company of mining concessions</i>	-	100.0	100.0	14,756	15,995
PT Agung Bara Prima ("ABP") ⁽ⁱ⁾	Koncesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	-	100.0	100.0	2,026	1,029
PT Duta Sejahtera ("DS") ⁽ⁱ⁾	Koncesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	-	60.0	60.0	1,816	1,094
PT Piranti Jaya Utama ("PJU") ⁽ⁱ⁾	Koncesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	-	60.0	60.0	1,441	1,127
PT Persada Utama Infra ("PUI") ⁽ⁱ⁾	Perusahaan induk atas jalan tol/ <i>Holding company of toll road</i>	-	99.2	-	251	-

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Percentase kepemilikan efektif (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of effective ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)			
			2022 %	2021 %	2022	2021		
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership (lanjutan/continued)								
Melalui Pampersada /Through Pampersada: (lanjutan/continued)								
PT Anugrah Gunung Mas ("AGM") ⁽ⁱⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	100.0	100.0	2	4		
Melalui DTN/Through DTN:								
PT Agincourt Resources ("PTAR")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2012	95.0	95.0	15,382,397	14,038,874		
PT Sumbawa Jutara ("SJR") ⁽ⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	80.0	80.0	805,448	330,447		
PT Persada Tambang Mulia ("PTM") ⁽ⁱⁱⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	100.0	100.0	3,375	3,448		
Melalui KSP/Through KSP:								
PT Asset Indonusa Tbk ("ACST")	Industri konstruksi/ Construction industry	1995	82.2	82.2	2,111,024	2,478,713		
PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia ("BINKEI")	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2012	49.3	49.3	171,344	240,772		
PT Asset Pondasi Indonusa ("API")	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2020	82.2	82.2	140,358	84,044		
PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo ("ARKM")	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2016	82.2	82.2	84,740	101,188		
PT Sacindo Machinery ("SM")	Perdagangan besar alat berat/Wholesale of heavy equipment	2014	79.3	79.3	53,111	57,636		
PT ATMC Pump Services ("ATMC")	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2015	82.2	82.2	52,311	66,048		
PT Innotech System ("IS")	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2013	82.2	82.2	44,635	36,413		
PT Tambang Karya Supra ("TKS") ⁽ⁱⁱ⁾	Penambangan/Mining	-	100.0	100.0	1,018	1,003		
Melalui UTPE/Through UTPE:								
PT Patria Maritime Lines ("PML")	Jasa pelayaran dalam negeri/Domestic shipping services	2008	100.0	100.0	1,707,235	1,394,947		
PT Triatra Sinergia Pratama	Perdagangan alat berat/ Trading of heavy equipment	2018	100.0	100.0	1,121,191	26,137		
PT Patria Maritim Perkasa ("PMP")	Industri pembuatan kapal laut/Ship manufacturing industry	2012	100.0	100.0	655,043	465,323		
PT Patria Maritime Industry ("PAMI")	Jasa konstruksi dan perbaikan kapal/Ship constructions and repairs service	2011	100.0	100.0	10,576	24,205		
PT Patria Perikanan Lestari Indonesia ("PPLI")	Industri perikanan/Fishery industry	2017	100.0	100.0	5,467	9,737		
Melalui UPE/Through UPE:								
PT Unita Nusantara Persada ("UNP") ⁽ⁱ⁾	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100.0	100.0	256	255		
Melalui EPN/Through EPN:								
PT Bina Pertiwi Energi ("BPE")	Pembangkit listrik/ Power plant	2019	100.0	100.0	370,442	119,239		
PT Forsta Tirta Gora ("FTG") ⁽ⁱ⁾	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100.0	100.0	216,122	96,091		
PT Uway Energi Perdana ("UEP") ⁽ⁱ⁾	Pembangkit listrik/ Power plant	-	78.0	78.0	215,681	96,611		
PT Redelong Hydro Energy ("RHE") ⁽ⁱ⁾	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100.0	100.0	10,480	10,415		
PT Ithabi Energi Tenagahidro ("IET") ⁽ⁱ⁾	Pembangkit listrik/ Power plant	-	80.0	80.0	9,028	9,041		
PT Forsta Tirta Uway ("FTU") ⁽ⁱ⁾	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100.0	100.0	220	226		
PT Hidup Besai Kemiu ("HBK") ⁽ⁱ⁾	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100.0	100.0	120	127		

(i) Tahap pengembangan/Development phase

(ii) Tahap eksplorasi/Exploration phase

(iii) Perusahaan tidak aktif/Dormant company

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

Semua entitas anak berdomisili di Indonesia, kecuali untuk UP, UTHI, dan TRE di Singapura.

e. Perjanjian Karya Pengusahaan Penambangan Batubara (“PKP2B”)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki PKP2B generasi ketiga sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

All subsidiaries domicile in Indonesia, except for UP, UTHI, and TRE in Singapore.

e. Coal Contract of Work (“CCoW”)

As at 31 December 2022, the Group had the following third generation CCoW:

No	Pemegang PKP2B generasi ketiga/Third generation CCoW Holder	Tahun perjanjian/Agreement year	Berlaku sampai/Valid until	Lokasi/Location
1	KCM	1999	2030	Kabupaten Banjar, Propinsi Kalimantan Selatan/ <i>Banjar Regency, South Kalimantan Province</i>
2	ABB	1999	2042	Kabupaten Kapuas dan Murung Raya, Propinsi Kalimantan Tengah/ <i>Kapusas and Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province</i>
3	ABJ	1997	2042	Kabupaten Kapuas dan Murung Raya, Propinsi Kalimantan Tengah/ <i>Kapusas and Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province</i>
4	SMM	1997	2044	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ <i>North Barito Regency, Central Kalimantan Province</i>

Pada bulan April 2017, KCM, ABB, ABJ, dan SMM melakukan amendemen atas PKP2B dengan Pemerintah Indonesia yang terutama terkait dengan perubahan pada tarif pajak perusahaan dan diterapkan mulai tahun pajak 2018.

In April 2017, KCM, ABB, ABJ, and SMM entered into amendment of CCoWs with the Government of Indonesia which mainly relating to the changes of the corporate tax rate which applied from fiscal year of 2018.

f. Ijin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (“IUPTL”)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki IUPTL signifikan sebagai berikut:

f. Electric Power Generation Business License

As at 31 December 2022, the Group had the following significant electric power generation business license:

Ijin/License	Surat Keputusan/Decree			Berlaku sampai/Valid until	Lokasi/Location
Pemegang/Holder	Jenis/Type	Nomor/Number	Oleh/By		
EPN	IUPTL/Electric Power Generation Business License	570/21/ESDM-IO/VII/DPMPTSP-2018	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Tengah/Head of Investment and Integrated Licensing Agency of Central Kalimantan Province	2045	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ <i>Kapusas Regency, Central Kalimantan Province</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

g. Ijin Usaha Pertambangan (“IUP”)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki IUP signifikan sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

g. Mining Business License

As at 31 December 2022, the Group had the following significant mining business licenses:

No	Ijin/License		Surat Keputusan/Decree		Berlaku sampai/ Valid until	Lokasi/Location
	Pemegang/ Holder	Jenis/ Type	Nomor/Number	Oleh/By		
1	TOP	IUP OP Batubara/Coal	No. 531/2009	Bupati Kapuas/ Kapuas Regent	2027	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
2	ABP	IUP OP Batubara/Coal	No. 506/2012	Bupati Kapuas/ Kapuas Regent	2029	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
3	DS	IUP OP Batubara/Coal	No. 188.45/455/2009	Bupati Barito Utara/ North Barito Regent	2028	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ North Barito Regency, Central Kalimantan Province
4	DN	IUP OP Batubara/Coal	No. 188.45/454/2009	Bupati Barito Utara/ North Barito Regent	2026	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ North Barito Regency, Central Kalimantan Province
5	PJU	IUP OP Batubara/Coal	No. 620/2012	Bupati Kapuas/ Kapuas Regent	2032	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
6	SJR	IUP OP Mineral Logam (emas dan mineral pengikutnya)/ Minerals (gold and its derivatives)	No. 503/042/IUP- OP/DPMPTSP/ 2017	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi NTB/Head of Investment and Integrated Licensing Agency of NTB Province	2035	Kabupaten Sumbawa, Propinsi Nusa Tenggara Barat/ Sumbawa Regency, West Nusa Tenggara Province

h. Kontrak Karya (“KK”)

Pada tanggal 28 April 1997, PTAR menandatangani KK generasi keenam dengan Pemerintah Indonesia untuk mengeksplorasi, mengembangkan dan menambang emas dan perak, dengan pengecualian senyawa hidrokarbon, batu bara dan mineral radioaktif, di daerah Sibolga, Sumatera Utara, tunduk pada persyaratan tertentu termasuk persetujuan Pemerintah Indonesia dan pembayaran royalti kepada Pemerintah Indonesia. Menurut ketentuan KK, PTAR bertindak sebagai kontraktor untuk Pemerintah Indonesia. PTAR memulai periode operasi 30 tahun pada tahun 2012 dengan mineral yang diproduksi di area KK.

h. Contract of Work (“CoW”)

On 28 April 1997, PTAR entered into the sixth generation of CoW with the Government of Indonesia to explore, develop and mine gold and silver, with the exception of hydrocarbon compounds, coal and radioactive minerals, in areas within Sibolga, North Sumatra, subject to certain requirements including Government of Indonesia approvals and payment of royalties to the Government of Indonesia. Under the terms of the CoW, PTAR acts as a contractor to the Government of Indonesia. PTAR commenced its 30-years operating period in 2012 with mineral produced in the CoW area.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

h. KK (lanjutan)

Pada tanggal 14 Maret 2018, PTAR dan Pemerintah Indonesia mencapai kesepakatan untuk menandatangani dan mengubah KK ("Amendemen"). Terlepas dari Amendemen, KK masih berlaku hingga tahun 2042. Setelah periode ini, operasi berdasarkan KK dapat diperpanjang dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku yang saat ini memungkinkan perpanjangan 10 tahun yang bisa diperpanjang 10 tahun lagi. Perubahan-perubahan utama pada Amendemen mencakup pengurangan area KK dari 163.927 hektar menjadi 130.252 hektar, penerapan tarif pajak dan royalti yang berlaku dan kewajiban untuk meningkatkan kepemilikan peserta Indonesia dalam PTAR menjadi setidaknya 51% pada 24 April 2022.

i. Persetujuan dan Pengesahan untuk Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 23 Februari 2023.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") Indonesia; sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (termasuk instrumen derivatif dan properti investasi), serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

h. CoW (continued)

On 14 March 2018, PTAR and the Government of Indonesia reached an agreement to sign an amendment to CoW ("Amendment"). Notwithstanding the Amendment, the CoW is still valid until 2042. After this period, the operations under the CoW can be extended in the form of a Special Mining Business License ("IUPK") in accordance with prevailing laws and regulations which currently allow for an extension of 10 years which can be extended further by another 10 years. The key changes incorporated in the Amendment include a reduction in CoW area from 163,927 hectares to 130,252 hectares, adoption of prevailing rates for taxes and royalties and obligation to increase ownership of Indonesian participants in PTAR to at least 51% by 24 April 2022.

i. Approval and Authorisation for the Issuance of the Consolidated Financial Statements

These consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 23 February 2023.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following are the principal accounting policies applied in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's ("Bapepam-LK") regulations; now Authority of Financial Services ("OJK"), No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss (including derivative instruments and investment properties), and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan PSAK No. 1, "Penyajian laporan keuangan".

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan lain, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 33.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari amendemen dan penyesuaian tahunan berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022 yang relevan dengan operasi Grup, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements are prepared in accordance with SFAS No. 1, "Presentation of financial statements".

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

Unless otherwise stated, the accounting policies applied are consistent with the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2021, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 33.

Changes in the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

The adoption of these amendments and annual improvements that are effective beginning 1 January 2022 which are relevant to the Group's operations, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas PSAK dan ISAK (lanjutan)

- Amendemen terhadap PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen terhadap PSAK No. 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji" tentang Kontrak Memberatkan Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 terhadap PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan 2020 terhadap PSAK No. 73 "Sewa"

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia ("DSAK-IAI") menerbitkan siaran pers mengenai "Pengatribusian imbalan pada periode jasa", dan oleh karena itu, Grup mengubah kebijakan terkait dengan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 24 "Imbalan Kerja" mengikuti pola fakta umum program pensiun berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Dampak dari perubahan perhitungan tersebut tidak signifikan terhadap Grup, sehingga dampak dari perubahan tersebut dicatat secara keseluruhan dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan.

Amendemen yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

Efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan

- Amendemen terhadap PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen terhadap PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi dan PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen terhadap PSAK No. 16 "Aset Tetap" tentang Hasil Sebelum Penggunaan Yang Diintensikan
- Amendemen terhadap PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes in the SFAS and ISFAS (continued)

- Amendment to SFAS No. 22 "Business Combinations" related to Reference to the Conceptual Framework
- Amendment to SFAS No. 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" related to Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts
- Annual Improvement 2020 to SFAS No. 71 "Financial Instruments"
- Annual Improvement 2020 to SFAS No. 73 "Leases"

In April 2022, Financial Accounting Standard Boards of Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") published a press release regarding "Attributing benefit to periods of service", and accordingly the Group changed the policy related to attributing benefit to periods of service in accordance with the provisions in SFAS No. 24 "Employee Benefit" following the general fact pattern of pension programs based on the Labor Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021. The impact of the change in calculation is insignificant to the Group, therefore the impact of the changes is recorded entirely in the consolidated financial statements for the current year.

Amendments issued, which are relevant to the Group's operations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2022 are as follows:

Effective on 1 January 2023 and early adoption is permitted

- Amendment to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements" related to Classification of Liabilities as Current or Non-Current
- Amendment to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements" related to Accounting Policy Disclosure and SFAS No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" related to Definition of Accounting Estimates
- Amendment to SFAS No. 16 "Fixed Assets" related to Proceeds before Intended Use
- Amendment to SFAS No. 46 "Income Taxes" related to Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Efektif pada tanggal 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperkenankan

- Amendemen terhadap PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen terhadap PSAK No. 73 "Sewa" tentang Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Setelah krisis keuangan, reformasi dan penggantian suku bunga acuan seperti USD *London Interbank Offered Rate ("LIBOR")* dan *other Interbank Offered Rates ("IBOR")* telah menjadi prioritas bagi regulator global. Masih terdapat beberapa ketidakpastian seputar waktu dan sifat yang tepat dari perubahan ini. Grup saat ini memiliki sejumlah kontrak yang mengacu pada *IBOR* dan melampaui 31 Desember 2022 dan 2021. Kontrak-kontrak ini diungkapkan dalam tabel di bawah ini.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Effective on 1 January 2024 and early adoption is permitted

- Amendment to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements" related to Non-Current Liabilities with Covenants
- Amendment to SFAS No. 73 "Lease" related to Leases on Sale and Leaseback

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above amended standards issued but not yet effective to the Group's consolidated financial statements.

Following the financial crisis, the reform and replacement of benchmark interest rates such as USD London Interbank Offered Rate ("LIBOR") and other Interbank Offered Rates ("IBOR") has become a priority for global regulators. There remains some uncertainty around the timing and precise nature of these changes. The Group currently has a number of contracts which reference IBOR and extend beyond 31 December 2022 and 2021. These contracts are disclosed within the table below.

	2022		2021		<i>Short-term bank loans</i> <i>Derivative liabilities</i> <i>Long-term bank loans</i> <i>Other borrowings</i>
	<i>Saldo/ Balance</i>	<i>Jumlah fasilitas/ Total facilities</i>	<i>Saldo/ Balance</i>	<i>Jumlah fasilitas/ Total facilities</i>	
Pinjaman bank jangka pendek	1,028,860	9,744,155	159,672	9,249,120	
Liabilitas derivatif	-	-	59,913	USD 250,000,000 ¹	
Pinjaman bank jangka panjang	-	15,731,000	7,847,950	17,122,800	
Pinjaman lain-lain	114,083	180,000	-	180,000	

¹ Jumlah nosional dari instrumen lindung nilai arus kas – swap suku bunga/Notional amount of cash flow hedges instruments – interest rate swaps

Grup telah melakukan penelaahan serta memulai diskusi awal dengan kreditor atas kontrak-kontrak pinjaman dan derivatif terkait dengan reformasi acuan suku bunga tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup karena *IBOR* yang relevan untuk Grup masih tersedia hingga 31 Desember 2022.

The Group has made assessments and started preliminary discussion with creditors on loan and derivative contracts related to the interest rate benchmark reform. Management is of the opinion that no significant impact on the Group's consolidated financial statements as the IBOR relevant to the Group are still available until 31 December 2022.

b. Konsolidasi

(1) Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

b. Consolidation

(1) Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(1) Entitas anak (lanjutan)

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perseroan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset dan liabilitas yang dihasilkan dari imbalan kontinjenji. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjenji yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

b. Consolidation (continued)

(1) Subsidiaries (continued)

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combination. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset and liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

For every business combination, the Group recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(1) Entitas anak (lanjutan)

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Imbalan kontinjenyi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjenyi yang diakui sebagai asset atau liabilitas dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjenyi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

b. Consolidation (continued)

(1) Subsidiaries (continued)

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent change to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interests recognised, and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(1) Entitas anak (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transaksi, saldo dan keuntungan entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Apabila diperlukan, jumlah yang dilaporkan oleh anak perusahaan telah disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

(2) Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal disaat pengendalian hilang, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain lain direklasifikasi ke laba rugi.

b. Consolidation (continued)

(1) Subsidiaries (continued)

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Transactions, balances and unrealised gains on transactions between the Group's entities are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

(2) Disposal of subsidiaries

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. Amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Penjabaran mata uang asing

(1) Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang penyajian dan fungsional Perseroan.

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Grup, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Grup sebagai berikut:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam ekuitas pada selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan.

c. Foreign currency translation

(1) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the presentation and functional currency of the Company.

The results of the operations and financial position of all of the subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the Group's presentation currency are translated into the Group's presentation currency as follows:

- (a) *The assets and liabilities presented in the consolidated statements of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statements of financial position;*
- (b) *The income and expenses for each profit or loss are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and*
- (c) *All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on financial statements translation.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(2) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan diakui di dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, piutang, kas dan setara kas, dan keuntungan atau kerugian bersih selisih kurs lainnya disajikan pada laba rugi sebagai “beban lain-lain, bersih”.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

	2022	2021	
1 Dolar Amerika Serikat (“USD”)	15,731	14,269	United States Dollar (“USD”) 1
1 Dolar Australia (“AUD”)	10,581	10,344	Australian Dollar (“AUD”) 1
1 Yen Jepang (“JPY”)	118	124	Japanese Yen (“JPY”) 1

d. Aset keuangan

(1) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya menjadi dua kategori yaitu diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

c. Foreign currency translation (continued)

(2) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, foreign currency monetary assets and liabilities are translated into functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used as the benchmark is the rate which is issued by Indonesian Central Bank. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings, receivables, cash and cash equivalents, and other net foreign exchange gains or losses are presented in profit or loss within “other expenses, net”.

The main exchange rates used, based on the middle rate published by the Indonesian Central Bank, are as follows (in full amount):

d. Financial assets

(1) Classification

The Group classifies its financial assets into two categories, which are measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and measured at amortised cost.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset keuangan (lanjutan)

(1) Klasifikasi (lanjutan)

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis manajemen dan karakteristik arus kas kontraktual.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang non-usaha, dan investasi jangka panjang. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

d. Financial assets (continued)

(1) Classification (continued)

The classification is based on the management's business model and their contractual cash flows characteristics.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, restricted cash and time deposit, trade and non-trade receivables and long-term investments. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

(lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

(2) Pengakuan dan pengukuran

Pengakuan dan pengukuran dari aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

(a) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari aset keuangan yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Grup memiliki investasi jangka panjang, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar investasi jangka panjang disajikan pada laba rugi dalam "beban lain-lain, bersih" dalam periode terjadinya.

Dividen dari investasi jangka panjang diakui pada laba rugi sebagai bagian dari "beban lain-lain, bersih" ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.

(3) Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasi terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

d. Financial assets (continued)

(2) Recognition and measurement

Recognition and measurement of financial assets owned by the Group is as follows:

(a) Financial assets at amortised cost

Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on the financial assets that are subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

(b) Financial assets at fair value through profit or loss

The Group has long-term investments, which are classified as financial asset at fair value through profit and loss.

Net differences arising from changes in the fair value of the long-term investments are presented in profit or loss within "other expenses, net" in the period in which they arise.

Dividends on long-term investments are recognised in profit or loss as part of "other expenses, net" when the Group's right to receive payments is established.

(3) Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak salinghapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan perusahaan atau pihak lawan.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, kas pada bank dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan dan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset tidak lancar yaitu "kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

g. Piutang usaha dan non-usaha

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha biasa.

Piutang non-usaha adalah piutang dari transaksi selain penjualan barang dan jasa.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

e. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The right to offset must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less that are not used as collateral or are not restricted.

Cash and time deposits, which are restricted in use, are classified and presented in the consolidated statements of financial position as non-current asset under "restricted cash and time deposits".

g. Trade and non-trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognised on the sale of goods and services in the ordinary course of business.

Non-trade receivables are receivables from transactions other than the sale of goods and services.

If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)
(lanjutan)

g. Piutang usaha dan non-usaha (lanjutan)

Piutang non-usaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan *review* atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam “beban penjualan”. Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukkan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukkan, dikreditkan terhadap “beban penjualan” pada laba rugi.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan pada nilai terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus untuk unit alat berat dan barang dalam proses, serta metode rata-rata untuk persediaan suku cadang, bahan baku dan bahan pembantu. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya tidak langsung yang dapat dialokasikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel.

Harga perolehan persediaan batubara dinyatakan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dan mencakup alokasi komponen biaya subkontraktor dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan penambangan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

g. Trade and non-trade receivables (continued)

Non-trade receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statements of financial position.

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting year. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within “selling expenses”. When a trade and non-trade receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against “selling expenses” in profit or loss.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the specific identification method for units of heavy equipment and work in progress, and the moving average method for spare parts, raw materials and general supplies. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

The cost of coal inventories is determined on a weighted average basis and comprises subcontractors' costs and overheads related to mining activities.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Persediaan (lanjutan)

Bijih emas merupakan bijih yang telah diekstrasi dan menunggu proses lebih lanjut. Jika ada ketidakpastian yang signifikan mengenai kapan bijih akan diproses maka dibebankan saat terjadi. Jika pemrosesan bijih di masa mendatang dapat diprediksi dengan kepastian yang masuk akal, maka nilai tersebut dinilai berdasarkan biaya yang lebih rendah dan nilai realisasi bersih.

Bijih emas jangka pendek ditentukan berdasarkan jumlah yang diharapkan untuk diproses dalam 12 bulan ke depan. Bijih emas yang diperkirakan tidak akan diproses dalam 12 bulan mendatang diklasifikasikan sebagai persediaan jangka panjang.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi taksiran biaya penyelesaian, jika ada, dan beban penjualan.

Provisi persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. Piutang retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak, atau sampai kerusakan telah diperbaiki. Piutang retensi diukur pada nilai wajar piutang berdasarkan penerimaan arus kas yang diharapkan dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Piutang retensi dicatat pada saat tagihan termin terakhir ditahan oleh pemberi kerja sebesar persentase tertentu sebagaimana ditetapkan dalam kontrak sampai dengan selesainya masa pemeliharaan. Piutang retensi disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari "piutang usaha".

h. Inventories (continued)

Gold ore represents ore that has been extracted and is awaiting further processing. If there is significant uncertainty as to when the ore will be processed, it is expensed as incurred. Where the future processing of this ore can be predicted with reasonable certainty, it is valued at the lower of cost and net realisable value.

The current portion of gold ore is determined based on the expected amounts to be processed within the next 12 months. Gold ore which is not expected to be processed within the next 12 months are classified as non-current inventories.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion, if any, and selling expenses.

A provision for obsolete and slow-moving inventory is determined based on the estimated future usage or sale of individual inventory items.

i. Retention receivables

Retention receivables are receivables from customers collectable after the fulfillment of the conditions as set in the contract, or until defects have been rectified. The retention receivables are measured at the fair value of the consideration receivable based on the expected timing of cash inflows and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.

Retention receivables are recorded when the final billing is retained by customers based on a certain percentage as set in the contract up to the maintenance period. Retention receivables are presented in consolidated statement of financial position as part of "trade receivables".

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

(lanjutan)

j. Jumlah tagihan dan utang bruto pemberi kerja

Jumlah tagihan dan utang bruto pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja yang masih dalam pelaksanaan. Nilai dari tagihan dan utang bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

Jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja diperoleh apabila pendapatan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Jumlah utang bruto pemberi kerja terjadi apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Jumlah tagihan bruto pemberi kerja disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari "piutang usaha".

k. Proyek dalam pelaksanaan

Proyek dalam penyelesaian merupakan biaya yang terjadi dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan yang diakui sebagai aset, yang berkaitan secara langsung dengan kontrak yang dapat diidentifikasi secara spesifik oleh Grup, menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan dalam penyelesaian (atau dalam melanjutkan penyelesaian) kewajiban pelaksanaan di masa depan, dan diharapkan akan dapat dipulihkan.

I. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

j. Gross amount due from and to customers

Gross amount due from and to customers are resulting from construction contract services which are still in progress. The value of due from and to customers represents the difference between the revenue recognised based on percentage of completion method and the progress billings.

The gross amount due from customers are obtained when the revenue recognised based on percentage of completion method exceeds the progress billings. The gross amount due to customers are obtained when the progress billing exceeds the revenue recognised based on the percentage of completion method. Gross amount due from customers are presented in consolidated statement of financial position as part of "trade receivables".

k. Project under construction

Project under construction represents costs incurred in fulfilling contract with customers which recognised as an asset, that relate directly to a contract that the Group can specifically identify, generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or continuing to satisfy) performance obligations in the future, and are expected to be recovered.

I. Investments in associates and joint arrangement

Associates are entities over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% or greater but not exceeding 50%. Investment in associates are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

I. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama (lanjutan)

(1) Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

(2) Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

I. Investments in associates and joint arrangement (continued)

(1) Acquisitions

Investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on acquisition of an associate or a joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

(2) Equity method of accounting

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

These post-acquisition movements and distributions received from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate or joint venture.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

I. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama (lanjutan)

(2) Metode ekuitas (lanjutan)

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

(3) Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusy yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

I. Investments in associates and joint arrangement (continued)

(2) Equity method of accounting (continued)

Unrealised gains on transactions between the Group and its associate or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivables from an associate or a joint venture are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in an associate or joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or the joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

(3) Disposals

An investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposal or dilution of an investment in an associate and joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biaya perolehan, termasuk biaya transaksi yang terkait.

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi yang dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat asset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang yang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya dibayarkan saat terjadinya. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil bersih dari pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi.

m. Investment property

Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Investment property is measured initially at cost, including related transaction costs.

After initial recognition, investment property is carried at fair value. Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as at the financial position date by professional valuers who hold recognised and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.

Subsequent expenditure is capitalised to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognised.

Changes in fair values are recognised in profit or loss.

Investment property is derecognised when disposed or permanently withdrawn from use and no longer has a future economic benefit. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are determined from the difference between the net proceeds and the carrying amount of the disposed asset and are recognised in profit or loss.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan dan bangunan tertentu dari PTAR (terutama fasilitas peremukan dan pengolahan) yang disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi, disusutkan sampai dengan nilai sisanya menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

n. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation and accumulated impairment loss. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Fixed assets, except land which are not depreciated and certain buildings from PTAR (mainly crushing and processing facilities) which are depreciated using the units-of-production method, are depreciated to their residual value using the straight-line method over their expected economic useful lives, as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	10 - 20	<i>Buildings</i>
Prasarana	4 - 20	<i>Leasehold improvements</i>
Alat berat	4 - 8	<i>Heavy equipment</i>
Alat berat untuk disewakan	3	<i>Heavy equipment for rent</i>
Infrastruktur pelabuhan	10 - 15	<i>Port infrastructure</i>
Peralatan, mesin dan perlengkapan	2 - 16	<i>Tools, machineries and equipment</i>
Kendaraan bermotor	2 - 16	<i>Transportation equipment</i>
Perlengkapan kantor	4 - 10	<i>Furnitures and fixtures</i>
Pembangkit listrik	25	<i>Power plant</i>
Peralatan kantor	4 - 10	<i>Office equipment</i>

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All repairs and maintenance expenses are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasarnya kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasarnya, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa".

Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16 "Aset Tetap". Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (lihat Catatan 2t).

Ketika aset tetap dilepas, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

n. Fixed assets and depreciation (continued)

If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 73, "Lease".

If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 16 "Fixed Assets". Land rights are recognised at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (see Note 2t).

When assets are disposed, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings, plants and the installation of machineries are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by the management.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasi, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasi. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasi.

o. Properti pertambangan

Properti pertambangan yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Properti pertambangan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai. Properti pertambangan disusutkan menggunakan metode unit produksi mulai dari awal operasi komersial perusahaan. Penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Properti pertambangan diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2t.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

n. Fixed assets and depreciation (continued)

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

o. Mining properties

Mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Mining properties are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss. Mining properties is depreciated using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Mining properties are tested for impairment in accordance with the accounting policy described in Note 2t.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

p. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan

Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan terdiri dari dua tahap: aset eksplorasi dan evaluasi dan aset pengembangan.

(1) Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi terkait dengan perolehan hak untuk eksplorasi, analisis topografi, analisis geologi dan geofisika, pengeboran eksplorasi, dan evaluasi, yang terjadi untuk mencari, menemukan, dan mengevaluasi cadangan terbukti pada suatu wilayah tambang tertentu dalam jangka waktu tertentu seperti yang diatur dalam peraturan perundungan yang berlaku, diakumulasi dalam akun "beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan" sebagai aset tidak lancar.

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi dikapitalisasi dan ditangguhan, apabila memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

- (a) Beban tersebut diharapkan dapat dipulihkan melalui keberhasilan pengembangan dan eksplorasi atau melalui penjualan; atau
- (b) Kegiatan eksplorasi belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan ada tidaknya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat dipulihkan, serta kegiatan yang aktif masih berlanjut.

p. Deferred exploration and development expenditure

Deferred exploration and development expenditure consist of two phases: exploration and evaluation assets and development assets.

(1) Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral resources, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial feasibility of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditures relating to acquisition of exploration rights, topography analysis, geology and geophysical analysis, exploration drilling, and evaluation, that are incurred to search, discover and evaluate proven reserves in a specific mining area during a specific time period in accordance with statutory regulations, are accumulated in "deferred exploration and development expenditures" under non-current assets.

Exploration and evaluation expenditures incurred are capitalised and deferred, provided one of the following conditions is met:

- (a) Such expenditures are expected to be recovered through successful development and exploitation or, alternatively, by its sale; or
- (b) Exploration activities have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active explorations are still continuing.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

p. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan (lanjutan)

(1) Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksplorasi secara komersial, atau penjualan. Setiap beban ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Beban eksplorasi terkait yang telah ditinggalkan, jika ada, atau yang telah diputuskan oleh direksi Grup bahwa secara komersial tidak layak, dihapusbukukan pada periode keputusan tersebut dibuat.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan dalam aset tidak lancar sebagai "beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan".

Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai, atau ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan".

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

p. Deferred exploration and development expenditure (continued)

(1) Exploration and evaluation assets (continued)

The recoverability of exploration and evaluation assets is dependent upon commercially successful development and exploitation, or alternatively, sales. Each expenditure is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditures that has been abandoned, if any, or for which a decision has been made by the Group's directors against the commercial viability, is written-off in the period the decision is made.

Once a development decision has been made, the carrying amount of the exploration and evaluation assets is classified under non-current assets as "deferred exploration and development expenditures".

Exploration and evaluation assets are also assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist, or once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "deferred exploration and development expenditures".

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value upon acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan (lanjutan)

(2) Aset pengembangan

Beban pengembangan terdiri atas beban yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait.

Beban pengembangan yang terjadi diakumulasi bersama dengan aset eksplorasi dan evaluasi yang direklasifikasi menjadi “beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan”.

Aset pengembangan direklasifikasi sebagai aset tambang berproduksi pada akhir tahap pengawasan, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan yang diinginkan manajemen.

Aset pengembangan tidak disusutkan sampai aset pengembangan tersebut direklasifikasi menjadi aset tambang berproduksi.

Aset pengembangan diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan akuntansi pada Catatan 2t.

q. Aset tambang berproduksi

Aset tambang berproduksi (termasuk beban eksplorasi direklasifikasi, evaluasi dan pengembangan) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aset tambang berproduksi diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan akuntansi pada Catatan 2t.

p. Deferred exploration and development expenditure (continued)

(2) Development assets

Development expenditures comprise expenditures directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure.

Development expenditures incurred are accumulated together with the exploration and evaluation assets and are reclassified under “deferred exploration and development expenditures”.

A development asset is reclassified as production mining assets at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by the management.

No amortisation is recognised for development assets until they are reclassified as production mining assets.

Development assets are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2t.

q. Production mining assets

Production mining assets (including reclassified exploration, evaluation and development expenditures) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

Production mining assets are tested for impairment in accordance with the accounting policy in Note 2t.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

(lanjutan)

r. Restorasi, rehabilitasi, dan pengeluaran untuk lingkungan

Grup mempunyai kebijakan untuk memenuhi atau melampaui ketentuan KK, PKP2B, IUP dan seluruh Peraturan Pemerintah Indonesia lainnya mengenai lingkungan hidup dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang telah terbukti layak diterapkan secara teknis dan ekonomis.

Pengelolaan pelestarian lingkungan hidup yang dilaksanakan Grup mencakup, namun tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas (*top soil*), pengeringan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan atas kualitas air, pengolahan limbah, penanaman kembali, dan pembibitan tanaman hutan.

Provisi atas pengelolaan lingkungan hidup ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Estimasi beban tersebut diakui dan dibebankan sebagai biaya produksi. Provisi tersebut dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

Provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi lokasi aset dicatat untuk mengakui kewajiban hukum dan konstruktif berkaitan dengan penarikan fasilitas pengolahan dan permurnian batubara. Aset yang dikapitalisasi akan disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis atau masa IUP, mana yang lebih rendah.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban tersebut yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan atau dikurangkan dari harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

r. Restoration, rehabilitation, and environmental expenditure

The Group's policy is to meet or surpass the requirements of the CoW, CCoW, Coal Mining Business License and all applicable environmental regulations issued by the Government of Indonesia by application of technically proven and economically feasible measures.

Environmental management at the Group includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control, waste handling, forest planting, and seeding.

The provision for restoration and rehabilitation costs is based principally on legal and regulatory requirements. Such estimated costs are expensed as production cost. The provision is reassessed regularly and the effects of change are recognised prospectively.

The provision for decommissioning and site restoration provides for the legal and constructive obligations associated with the retirement of coal processing and refining facilities. The capitalised assets are depreciated on a straight-line basis over the lesser of their estimated useful lives or the term of the mining business licenses.

The changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g: cash flow) required to settle the obligation, or a change in the discount rate will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is such an indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment loss incurred, if any.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

s. Biaya pengupasan lapisan tanah

Dalam operasi penambangan emas dan batubara terbuka, pembuangan *overburden* dan material lain diperlukan untuk dapat mengakses emas dan batubara yang dapat diperoleh secara ekonomis. Proses penambangan *overburden* dan material lain disebut dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah. Biaya pengupasan lapisan tanah yang dilakukan dalam pengembangan sebuah tambang sebelum produksi dimulai dikapitalisasi sebagai bagian dari investasi pembangunan tambang dan disajikan dalam beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan. Biaya tersebut selanjutnya akan diamortisasi dengan metode unit produksi.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara dan emas yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara dan emas di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK No. 14 "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara dan emas, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan disajikan dalam beban tangguhan, jika dan hanya jika, memenuhi seluruh kriteria berikut:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara dan emas) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara dan emas yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

s. Stripping costs

In open pit gold and coal mining operations, it is necessary to remove overburden and other waste materials to access gold and coal which can be extracted economically. The mining process of overburden and waste materials is referred to as stripping activity. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the investment in construction costs of the mine and are included in deferred exploration and development expenditures. The capitalised costs are subsequently amortised using unit-of-production method.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits accruing to the Group: (i) coal and gold that are processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the coal and gold body in future periods. To the extent that the benefit from the stripping activity is realised in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with the principles of SFAS No. 14 "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the coal and gold body, the Group recognises these costs as a stripping activity asset and are included in deferred charges, if, and only if, all of the following criteria are met:

- *It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal and gold body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
- *The Group can identify the component of the coal and gold body for which access has been improved; and*
- *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Biaya pengupasan lapisan tanah (lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara dan emas yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan basis unit produksi selama umur manfaat yang diestimasi dari komponen lapisan batubara dan emas yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Biaya pengupasan lapisan tanah tangguhan ditelaah untuk penurunan nilai ketika kejadian atau perubahan suatu peristiwa mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan.

t. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut.

Nilai yang dapat dipulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

s. Stripping costs (continued)

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of the coal and gold body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

After initial recognition, the asset should be depreciated or amortised using units of production basis over the estimated useful life of the identified component of the coal and gold seam that is more accessible as a result of the stripping activity.

Deferred stripping costs are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

t. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value-in-use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Penurunan nilai asset non-keuangan (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pembalikan penurunan nilai. Jika terjadi pembalikan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

u. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak atau entitas asosiasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan. Rugi penurunan nilai segera diakui sebagai beban dan selanjutnya tidak dapat dibalik kembali.

t. Impairment of non-financial assets (continued)

At the end of each reporting period, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Reversal is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss. The reversal of impairment loss will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment loss relating to goodwill would not be reversed.

u. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary or associate at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the identifiable net assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use and the fair value less costs of disposal. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

v. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dilakukan dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung pada apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat pos yang dilindungi nilai. Grup menetapkan derivatif tertentu sebagai:

- (i) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau terhadap komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar); atau
- (ii) lindung nilai atas risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau terhadap transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar akan terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada awal terjadinya transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan pos yang dilindungi nilai, serta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan berbagai transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaianannya, pada awal lindung nilai dan pada setiap akhir periode, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas pos yang dilindungi nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang ketika sisa jatuh tempo pos yang dilindungi nilai lebih dari 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek ketika sisa jatuh tempo pos yang dilindungi nilai kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

v. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either:

- (i) hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or unrecognised firm commitments (fair value hedge); or*
- (ii) hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecasted transaction (cash flow hedge).*

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and at every period end, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as a current asset or liability.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

Lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian dari bagian yang tidak efektif diakui segera di dalam laba rugi sebagai "beban lain-lain, bersih".

Jumlah yang terakumulasi pada ekuitas direklasifikasi ke dalam laba rugi di dalam periode ketika pos yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi (misalnya, ketika perkiraan penjualan yang menjadi pos yang dilindung nilai terjadi). Keuntungan atau kerugian yang berhubungan dengan bagian efektif swap tingkat bunga sebagai instrumen lindung nilai pinjaman bersuku bunga variabel diakui dalam laba rugi sebagai "biaya keuangan".

Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di dalam ekuitas akan tetap berada di dalam ekuitas dan diakui ketika transaksi yang diperkirakan akhirnya diakui pada laba rugi. Ketika transaksi yang diperkirakan tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang dilaporkan di ekuitas segera dipindahkan ke laba rugi sebagai "beban lain-lain, bersih".

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan, atau tidak memenuhi kriteria untuk, akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

w. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

v. Derivative financial instruments and hedging activities (continued)

Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss within "other expenses, net".

Total accumulated in equity are reclassified to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss (for example, when the sales forecast that is being hedged takes place). The gain or loss related to the effective portion of interest rate swaps hedging on the borrowings' floating rate is recognised in profit or loss account within "finance costs".

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when forecasted transaction is ultimately recognised in profit or loss. When a forecasted transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss within "other expenses, net".

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated as, or do not qualify for, hedge accounting are recognised immediately in profit or loss.

w. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Utang usaha (lanjutan)

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Terkait dengan perjanjian Grup untuk pembayaran kepada pemasok melalui fasilitas dari bank, manajemen melakukan penilaian apakah terdapat perubahan substantial atas syarat utang usaha. Untuk transaksi dimana tidak terdapat perubahan substantial atas syarat utang usaha, Grup melanjutkan untuk menyajikan angka terkait sebagai utang usaha pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, manajemen melakukan penilaian apakah bank sebagai prinsipal atau agen atas nama Grup. Untuk transaksi dengan bank sebagai prinsipal, Grup menyajikan pembayaran jumlah terutang ke bank sebagai pembayaran kepada pemasok dan lain-lain di dalam arus kas dari aktitivitas operasi dalam laporan arus kas konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup hanya memiliki fasilitas dari bank dimana tidak terdapat perubahan substantial atas syarat utang usaha dan bank sebagai prinsipal atas pembayaran kepada pemasok.

x. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kecil kemungkinan akan adanya arus keluar sehubungan dengan pos manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

w. Trade payables (continued)

Trade payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method. Accounts payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

In relation to the agreement entered by the Group for payment to suppliers through facility from banks, management performed assessment whether there is change on the substance of the trade payables. For transaction with bank where there is no change on the substance of the trade payables, the Group continue presenting the relevant amounts within trade payables in the consolidated statements of financial position.

For the purpose of the consolidated statements of cash flows, management performed assessment whether bank act as principal or agent on behalf of the Group. For transaction with bank act as principal, the Group present the payment of the amount outstanding to the bank as payment to suppliers and others under the cash flow from operating activities in the consolidated statements of cash flow.

As at 31 Desember 2022 and 2021, the Group only has facility with bank where there is no change on the substance of trade payables and the bank act as principal for payment to suppliers.

x. Provision

Provision is recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision is not recognised for future operating losses.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any item included in the same class of obligations may be small.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Provisi (lanjutan)

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

y. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan kas (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya untuk memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasi dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual (lihat Catatan 2n). Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

z. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

x. Provision (continued)

Provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the obligation. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

y. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at the amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale (see Note 2n). Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

z. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Astra 1 ("DPA 1").

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas terpisah. Grup membayar iuran tetap kepada Dana Pensiun Astra 2 ("DPA 2") dan beberapa pihak ketiga.

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sebesar yang diatur pada peraturan yang berlaku, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai peraturan yang berlaku lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi- asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

z. Employee benefits (continued)

Pension and other post-employment benefits

The Group has defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on factors, such as age, years of service and compensation. This pension plan is managed by Dana Pensiun Astra 1 ("DPA 1").

Defined contribution plans are pension plans under which the Group pay fixed contributions into a separate entity. The Group pays fixed contributions to Dana Pensiun Astra 2 ("DPA 2") and several third parties.

In accordance with applicable regulations, the Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in the applicable regulations, which basically is a defined benefit plan. If the pension benefits based on the applicable regulations are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. The balance of accumulated remeasurements is reported in retained earnings.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain
(lanjutan)**

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga atau enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lain-lain

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan jubilee dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

aa. Saham dan biaya emisi saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Biaya emisi saham yaitu tambahan biaya yang langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang terhadap jumlah yang diterima setelah dikurangi pajak.

z. Employee benefits (continued)

**Pension and other post-employment benefits
(continued)**

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically three or six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

aa. Shares and share issuance costs

Ordinary shares are classified as equity.

Share issuance costs which are an incremental cost directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Saham tresuri

Ketika Perseroan mengakuisisi modal saham ekuitas Perseroan, imbalan yang dibayarkan, termasuk setiap biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung (setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas. Dalam laporan keuangan konsolidasian, kepemilikan Perseroan atas instrumen ekuitas milik Perseroan disajikan sebagai "saham tresuri". Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui atas pembelian, penjualan, atau pembatalan saham tresuri. Selisih antara nilai tercatat dan imbalan penjualan diakui sebagai surplus modal.

ac. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup melakukan langkah-langkah analisa berikut ini terhadap setiap transaksi yang dilakukan untuk menentukan pengakuan pendapatan:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

ab. Treasury shares

When the Company acquires the Company's equity share capital, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity. In the consolidated financial statements, interests in the Company equity instruments are presented as "treasury shares". No gain or loss is recognised on the purchase, sale, or cancellation of the treasury shares. The difference between the carrying amount and the consideration on sale is recognised as capital surplus.

ac. Revenue and expense recognition

The Group performs the following steps in analysing each transaction in order to determine the revenue recognition:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
 - *The contract has commercial substance*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each good or service promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

ac. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

1. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
2. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan" dan "Uang muka pelanggan".

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan.

Pendapatan dari jasa diakui pada periode akuntansi saat jasa tersebut diberikan.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui secara dengan estimasi terbaru dari jumlah nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode output).

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Revenue and expense recognition (continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

1. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
2. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred revenue" and "Customer deposits".

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of the goods have been transferred to customers.

Revenue from services is recognised in the accounting period in which the services are rendered.

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

ac. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Grup mengakui biaya inkremental atas perolehan kontrak dengan pelanggan sebagai aset jika Grup memperkirakan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental atas perolehan kontrak adalah biaya yang terjadi untuk memperoleh kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak belum diperoleh. Dalam laporan keuangan konsolidasian, aset terkait dengan biaya inkremental atas perolehan kontrak dengan pelanggan disajikan sebagai “beban tangguhan”.

Dalam menentukan harga transaksi, Grup menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak (baik secara eksplisit atau implisit) memberikan pelanggan atau Grup manfaat signifikan berupa pendanaan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan. Tujuan ketika menyesuaikan komponen pendanaan signifikan dalam jumlah imbalan yang dijanjikan adalah agar Grup mengakui pendapatan pada jumlah yang mencerminkan harga yang akan dibayar oleh pelanggan atas barang atau jasa yang dijanjikan jika pelanggan telah membayar secara kas barang atau jasa tersebut ketika entitas mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu harga jual kas). Grup menyajikan dampak pendanaan (pendapatan bunga atau beban bunga) secara terpisah dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Revenue and expense recognition (continued)

The Group shall recognise as an asset the incremental costs of obtaining a contract with a customer if the Group expects to recover those costs. The incremental costs of obtaining a contract are those costs that an entity incurs to obtain a contract with a customer that it would not have incurred if the contract had not been obtained. In the consolidated financial statements, asset related to the incremental costs of obtaining a contract with a customer are presented as “deferred charges”.

In determining the transaction price, the Group adjust the promised amount of consideration for the effects of the time value of money if the timing of payments agreed to by the parties to the contract (either explicitly or implicitly) provides the customer or the Group with a significant benefit of financing the transfer of goods or services to the customer. The objective when adjusting the promised amount of consideration for a significant financing component is for the Group to recognise revenue at an amount that reflects the price that a customer would have paid for the promised goods or services if the customer had paid cash for those goods or services when (or as) they transfer to the customer (i.e., the cash selling price). The Group presents the effects of financing (interest revenue or interest expense) separately from revenue from contracts with customers in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban umum dan administrasi).

Penerimaan dari pelanggan atas pendapatan dari kontrak pemeliharaan penuh ("FMC") diterima dimuka dan diakui di awal sebagai pendapatan yang ditangguhkan. Pendapatan atas FMC diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pada saat hasil kontrak tersebut dapat diestimasi secara andal. Tahapan penyelesaian diukur dengan membandingkan biaya yang terjadi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan dengan estimasi keseluruhan biaya untuk setiap kontrak. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa jumlah biaya kontrak akan melebihi jumlah pendapatan kontrak, taksiran rugi diakui segera sebagai beban tahun berjalan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

ad. Penghasilan keuangan

Penghasilan keuangan diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ac. Revenue and expense recognition (continued)

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current year expenses in profit or loss.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (general and administrative expenses).

Collections from customers for revenue from full maintenance contracts ("FMC") are received in advance and initially recognised as deferred revenue. The revenue from FMC is recognised on a percentage of completion basis when the contract can be estimated reliably. The stage of completion is measured by reference to cost incurred to date compared to estimated total costs for each contract. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognised as a current year expense.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

ad. Finance income

Finance income is recognised using the effective interest method.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

ae. Current and deferred income tax

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the end of the reporting period.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut dapat diperkirakan tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

af. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Namun, Grup telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

ae. Current and deferred income tax (continued)

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

af. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Group leases certain fixed assets. Rental contracts are typically made for fixed periods but may have extension.

Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices. However, the Group has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.

Lease terms are negotiated on an individual bases and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Sewa (lanjutan)

Sewa diakui sebagai aset hak-guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode. Aset hak-guna didepresiasi selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang incentif sewa
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman tambahan penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

af. Leases (continued)

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of-use asset is depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straightline basis.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable
- variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date
- amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees
- the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option, and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.

Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi incentif sewa yang diterima
- biaya langsung awal, dan
- biaya restorasi.

Aset hak-guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam beberapa sewa Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Grup bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

af. Leases (continued)

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- *the amount of the initial measurement of lease liability*
- *any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received*
- *any initial direct costs, and*
- *restoration costs.*

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed Assets".

The Group does not recognise right-of-use assets and lease liabilities for:

- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *leases with low-value assets.*

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Extension and termination options are included in several leases of the Group. These terms are used to maximise operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of extension and termination options held are exercisable only by the Group and not by the respective lessor. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Lease income from operating leases where the Group is a lessor is recognised in income on a straight-line basis over the lease term.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ag. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

ah. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

ai. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

aj. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

ag. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 31 December 2022 and 2021, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

ah. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

ai. Related parties transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

aj. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN DIBATASI
DEPOSITO BERJANGKA YANG PENGGUNAANNYA**

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS**

	2022	2021	
Kas	11,597	12,703	<i>Cash on hand</i>
Kas pada bank	37,772,106	32,983,853	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	<u>497,810</u>	<u>325,185</u>	<i>Time deposits</i>
	<u>38,281,513</u>	<u>33,321,741</u>	
Kas pada bank yang dibatasi penggunaannya	112	308,839	<i>Restricted cash in banks</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>519,039</u>	<u>466,674</u>	<i>Restricted time deposits</i>
	<u>519,151</u>	<u>775,513</u>	

Kas pada bank yang dibatasi penggunaannya digunakan untuk tambahan investasi dan pinjaman kepada entitas asosiasi. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan reklamasi, penutupan tambang entitas anak yang bergerak di bidang pertambangan, dan garansi atas piutang pelanggan.

Restricted cash in banks is used for additional investment and loan to associate. Restricted time deposits are used as a collateral for reclamation, mine closure of certain subsidiaries engaged in mining activities, and as a guarantee for the customers' receivables.

a. Kas pada bank

a. Cash in banks

	2022	2021
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,141,910	1,023,725
PT Bank BTPN Tbk	2,239,012	2,473,128
PT Bank UOB Indonesia	2,221,961	2,892,627
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,749,794	1,897,550
PT Bank Permata Tbk	1,538,484	1,312,366
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,322,252	655,662
MUFG Bank, Ltd.	1,148,339	798,210
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,114,658	1,848,254
PT Bank ANZ Indonesia	1,088,021	39,145
Citibank, N.A.	1,025,974	385,612
Standard Chartered Bank	909,318	988,518
PT Bank DBS Indonesia	409,755	634,513
PT Bank OCBC NISP Tbk	368,279	1,048,984
PT Bank Central Asia Tbk	308,288	171,987
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	230,342	854,586
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd.	182,813	1,316,121
PT Bank Mizuho Indonesia	1,014	506,203
Deutsche Bank AG	135	1,160,258
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/ Others (below Rp 53.2 billion each)	<u>45,667</u>	<u>28,976</u>
	<u>19,046,016</u>	<u>20,036,425</u>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGUNAANNYA (lanjutan)

3. CASH AND RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS
(continued)

a. Kas pada bank (lanjutan)

a. Cash in banks (continued)

	2022	2021
Pihak ketiga/Third parties (lanjutan/continued)		
USD		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,069,327	2,070,182
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,302,708	1,031,015
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,980,179	1,046,980
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,620,134	714,673
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,608,956	2,536,420
MUFG Bank, Ltd.	1,446,534	1,098,317
PT Bank UOB Indonesia	1,291,263	418,302
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd.	1,262,558	585
PT Bank Permata Tbk	1,069,337	1,235,066
JP. Morgan Chase Bank, N.A	682,760	1,439
PT Bank BTPN Tbk	519,541	579,915
Citibank, N.A.	462,916	651,630
PT Bank DBS Indonesia	345,194	431,806
PT Bank Mizuho Indonesia	320,208	383
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	265,548	201
Standard Chartered Bank	223,009	411,786
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	102,972	72,608
PT Bank ANZ Indonesia	71,383	525,271
PT Bank CIMB Niaga Tbk	101	71,467
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/ <i>Others (below Rp 53.2 billion each)</i>	4,655	3,575
	<hr/>	<hr/>
	18,649,283	12,901,621

Mata uang asing lainnya/Other foreign currencies

Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/ <i>Others (below Rp 53.2 billion each)</i>	76,807	45,807
Jumlah kas pada bank/Total cash in banks	<hr/>	<hr/>

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

	2022	2021
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	303,493	257,306
MUFG Bank, Ltd.	70,000	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/ <i>Others (below Rp 53.2 billion each)</i>	55,101	4,810
	<hr/>	<hr/>
	428,594	262,116
USD		
MUFG Bank, Ltd.	62,137	-
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	-	57,076
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/ <i>Others (below Rp 53.2 billion each)</i>	7,079	5,993
	<hr/>	<hr/>
	69,216	63,069
Jumlah deposito berjangka/Total time deposits	<hr/>	<hr/>
	497,810	325,185

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

b. Deposito berjangka (lanjutan)

Tingkat bunga deposito berjangka tahunan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Rupiah	2.0% - 6.0%	2.0% - 6.3%	Rupiah
USD	0.2% - 3.9%	0.2% - 3.3%	USD

c. Kas pada bank yang dibatasi penggunaannya

3. CASH AND RESTRICTED CASH AND TIME EQUIVALENTS AND DEPOSITS (continued)

b. Time deposits (continued)

Annual time deposits earned interests throughout the year at the following rates:

	2022	2021
Pihak ketiga/Third party		
Rupiah		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/ <i>Others (below Rp 53.2 billion each)</i>	112	1,405
USD		
MUFG Bank, Ltd.	-	307,434
Jumlah kas pada bank yang dibatasi penggunaannya/ <i>Total restricted cash in banks</i>	112	308,839

d. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

d. Restricted time deposits

	2022	2021
Pihak ketiga/Third parties		
USD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	369,727	335,328
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/ <i>Others (below Rp 53.2 billion each)</i>	19,882	12,355
	389,609	347,683
Rupiah		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/ <i>Others (below Rp 53.2 billion each)</i>	129,430	118,991
Jumlah deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ <i>Total restricted time deposits</i>	519,039	466,674

e. Informasi lainnya

e. Other information

Pada tanggal 31 Desember 2022, kas Grup dalam perjalanan diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 163,1 miliar (2021: Rp 249,8 miliar), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Lihat Catatan 32 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK No. 60.

As at 31 December 2022, cash on hand of the Group in transit are covered by insurance against loss amounting to Rp 163.1 billion (2021: Rp 249.8 billion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

See Note 32 for additional disclosures required by SFAS No. 60.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE RECEIVABLES

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
- Piutang usaha	16,542,963	11,237,666	Trade receivables -
- Piutang retensi	<u>129,651</u>	<u>121,580</u>	Retention receivables -
Jumlah piutang usaha dan retensi	16,672,614	11,359,246	Total trade and retention receivables
- Jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja (Catatan 5)	<u>445,870</u>	<u>336,245</u>	Gross amount due from - customers (Note 5)
	<u>17,118,484</u>	<u>11,695,491</u>	
Dikurangi bagian tidak lancar:			Less non-current portion:
- Piutang retensi	<u>(155)</u>	<u>(55,834)</u>	Retention receivables -
Bagian lancar	<u>17,118,329</u>	<u>11,639,657</u>	Current portion
	2022	2021	
Pihak berelasi			Related parties
- Piutang usaha	330,643	451,654	Trade receivables -
- Piutang retensi	<u>30,318</u>	<u>19,877</u>	Retention receivables -
Jumlah piutang usaha dan retensi	360,961	471,531	Total trade and retention receivables
- Jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja (Catatan 5)	<u>154,097</u>	<u>40,365</u>	Gross amount due from - customers (Note 5)
Bagian lancar	<u>515,058</u>	<u>511,896</u>	Current portion
Rincian piutang usaha dan retensi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			Details of trade and retention receivables based on currency are as follows:
	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	16,221,737	11,203,545	Rupiah
USD	<u>1,378,957</u>	<u>1,019,941</u>	USD
Dikurangi: Provisi	17,600,694	12,223,486	Less: Provision
	<u>(928,080)</u>	<u>(864,240)</u>	
	<u>16,672,614</u>	<u>11,359,246</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	188,352	-	Rupiah
PT Bhumi Jati Power	54,234	4,807	PT Bhumi Jati Power
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	<u>122,182</u>	<u>102,224</u>	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>364,768</u>	<u>107,031</u>	Others (below Rp 53.2 billion each)

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2022	2021	Related parties
Pihak berelasi			USD
USD			
Aegis Energy Trading Pte. Ltd.	915	102,636	Aegis Energy Trading Pte. Ltd.
Cipta Coal Trading Pte. Ltd.	<u>332</u>	<u>263,219</u>	Cipta Coal Trading Pte. Ltd.
	<u>1,247</u>	<u>365,855</u>	
	<u>366,015</u>	<u>472,886</u>	
Dikurangi:			Less:
Provisi	<u>(5,054)</u>	<u>(1,355)</u>	Provision
	<u>360,961</u>	<u>471,531</u>	
Jumlah piutang usaha dan retensi	<u>17,033,575</u>	<u>11,830,777</u>	Total trade and retention receivables

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari piutang usaha dan retensi.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of trade and retention receivables.

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK No. 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

The group applies the SFAS No. 71 simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and contract assets.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Grup menyimpulkan bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables for the same types of contracts. The Group has therefore concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan selama 30 bulan sebelum 31 Desember 2022 (2021: 30 bulan sebelum 31 Desember 2021) dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam tahun ini.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales over a period of 30 months before 31 December 2022 (2021: 30 months before 31 December 2021) and the corresponding historical credit losses experienced within this year.

Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Grup telah mengidentifikasi, nilai tukar mata uang asing, tingkat suku bunga Bank Indonesia, dan harga batu bara, menjadi faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan ekspektasian dalam faktor-faktor ini.

The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Group has identified foreign exchange rate, Bank Indonesia interest rate and coal price, to be the most relevant factors, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these factors.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Atas dasar itu, penyisihan kerugian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan kelompok karakteristik risiko kredit ditetapkan sebagai berikut untuk piutang usaha dan aset kontrak:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	1.5% - 8.1%	0.3% - 4.4%	Not yet overdue
Telah lewat jatuh tempo ≤ 90 hari	1.5% - 9.1%	0.8% - 5.5%	Overdue ≤ 90 days
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	8.8% - 100.0%	6.3% - 100.0%	Overdue > 90 days

Analisis umur piutang usaha dan retensi adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	12,396,381	8,795,769	Not yet overdue
Telah lewat jatuh tempo ≤ 90 hari	4,152,051	2,636,689	Overdue ≤ 90 days
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	1,418,277	1,263,914	Overdue > 90 days
	<u>17,966,709</u>	<u>12,696,372</u>	
Dikurangi:			Less: Provision
Provisi	<u>(933,134)</u>	<u>(865,595)</u>	
	<u>17,033,575</u>	<u>11,830,777</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha dan retensi sebesar Rp 12.666,8 miliar (2021: Rp 8.845,0 miliar) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan secara individual sebesar Rp 727,5 miliar (2021: Rp 803,0 miliar).

Grup menguasai aset-aset sebagai jaminan untuk piutang usaha yang telah jatuh tempo dengan jumlah nilai Rp 28,1 miliar (2021: Rp 74,4 miliar). Jaminan terutama meliputi tanah, alat berat dan kendaraan. Grup tidak diperkenankan untuk menjual atau menjaminkan kembali jaminan yang diterima.

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

On that basis, the loss allowance as at 31 December 2022 and 2021 based on group of credit risk characteristics was determined as follows for both trade receivables and contract assets:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	12,396,381	8,795,769	Not yet overdue
Telah lewat jatuh tempo ≤ 90 hari	4,152,051	2,636,689	Overdue ≤ 90 days
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	1,418,277	1,263,914	Overdue > 90 days
	<u>17,966,709</u>	<u>12,696,372</u>	
Dikurangi:			Less: Provision
Provisi	<u>(933,134)</u>	<u>(865,595)</u>	
	<u>17,033,575</u>	<u>11,830,777</u>	

As at 31 December 2022, trade receivables and retention of Rp 12,666.8 billion (2021: Rp 8,845.0 billion) were impaired and have been provisioned individually amounted to Rp 727.5 billion (2021: Rp 803.0 billion).

The Group holds collaterals as security for past due trade receivables amounting to Rp 28.1 billion (2021: Rp 74.4 billion). Collaterals held primarily includes land, heavy equipment and vehicle. The Group is not permitted to sell or repledge the collateral received.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan retensi adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal	865,595	662,863	<i>Beginning balance</i>
Penambahan provisi, bersih	118,390	232,745	<i>Addition of provision, net</i>
Penghapusbukuan	<u>(50,851)</u>	<u>(30,013)</u>	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	<u>933,134</u>	<u>865,595</u>	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada piutang usaha milik Grup yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang usaha masing-masing dan kolektif pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan retensi telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha dan retensi tidak tertagih.

Lihat Catatan 36 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 32 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK No. 60.

5. JUMLAH TAGIHAN BRUTO DARI PEMBERI KERJA

Rincian jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	1,194,373	1,158,431	Rupiah
USD	<u>175,353</u>	<u>96,452</u>	USD
Dikurangi:	1,369,726	1,254,883	
Provisi atas penurunan nilai	<u>(923,856)</u>	<u>(918,638)</u>	Less: <i>Provision for impairment</i>
	445,870	336,245	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Astra Tol Nusantara dan entitas anak	121,771	15,881	PT Astra Tol Nusantara and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>45,814</u>	<u>25,256</u>	Others (below Rp 53.2 billion each)
Dikurangi:	167,585	41,137	
Provisi atas penurunan nilai	<u>(13,488)</u>	<u>(772)</u>	Less: <i>Provision for impairment</i>
	154,097	40,365	
	599,967	376,610	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. JUMLAH TAGIHAN BRUTO DARI PEMBERI KERJA (lanjutan) **5. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS (continued)**

Mutasi provisi atas penurunan nilai jumlah tagihan bruto pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal	919,410	645,375	<i>Beginning balance</i>
Penambahan provisi, bersih	<u>17,934</u>	<u>274,035</u>	<i>Addition of provision, net</i>
Saldo akhir	<u>937,344</u>	<u>919,410</u>	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing kolektif pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja telah memadai untuk menutup potensi kerugian atas jumlah tagihan bruto pemberi kerja tidak tertagih.

Lihat Catatan 36 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 32 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK No. 60.

Movements in the provision for the impairment of gross amount due from customers are as follows:

Based on the status review of the individual and collective customers at the end of the year, the Group's management believes that the provision for impairment of gross amount due from customers is adequate to cover potential losses from uncollectible gross amount due from customers.

See Note 36 for related parties information and Note 32 for additional disclosures required by SFAS No. 60.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	2022	2021	
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
- Alat berat	5,010,035	2,229,642	<i>Heavy equipment -</i>
- Suku cadang	4,323,046	3,258,084	<i>Spare parts -</i>
Mineral			<i>Minerals</i>
- Batubara	2,444,765	1,657,561	<i>Coal -</i>
- Emas	720,190	596,362	<i>Gold -</i>
- Bijih emas	265,015	214,815	<i>Gold ore -</i>
Bahan pembantu	1,138,253	849,800	<i>General supplies</i>
Suku cadang	1,099,109	607,613	<i>Spare parts</i>
Persediaan dalam perjalanan	494,330	249,435	<i>Inventories in transit</i>
Bahan baku untuk produksi	295,125	320,695	<i>Raw materials for production</i>
Barang dalam proses	<u>283,659</u>	<u>99,530</u>	<i>Work in progress</i>
	16,073,527	10,083,537	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi persediaan usang dan penurunan nilai	<u>(428,648)</u>	<u>(423,448)</u>	<i>Provision for inventory obsolescence and write-down</i>
	<u>15,644,879</u>	<u>9,660,089</u>	
Bagian tidak lancar			<i>Non-current portion</i>
- Bijih emas	<u>(254,602)</u>	<u>(206,054)</u>	<i>Gold ore -</i>
Bagian lancar	<u>15,390,277</u>	<u>9,454,035</u>	<i>Current portion</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" selama 2022 adalah sebesar Rp 44.867,4 miliar (2021: Rp 26.938,3 miliar) (lihat Catatan 27).

Mutasi provisi persediaan usang dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal	423,448	547,900	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(pemulihan) provisi, bersih	<u>5.200</u>	<u>(124,452)</u>	<i>Addition/(recovery) of provision, net</i>
Saldo akhir	<u>428,648</u>	<u>423,448</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa provisi persediaan usang dan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutupi kerugian yang timbul dari persediaan usang dan tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu Grup dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 6.477,3 miliar (2021: Rp 5.300,7 miliar). Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada persediaan milik Grup yang digunakan sebagai jaminan.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. INVENTORIES (continued)

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" during 2022 amounted to Rp 44,867.4 billion (2021: Rp 26,938.3 billion) (see Note 27).

Movements in the provision for inventory obsolescence and write-down is as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	423,448	547,900	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(pemulihan) provisi, bersih	<u>5.200</u>	<u>(124,452)</u>	<i>Addition/(recovery) of provision, net</i>
Saldo akhir	<u>428,648</u>	<u>423,448</u>	<i>Ending balance</i>

The Group's management believes that the provision for inventory obsolescence and write-down is adequate to cover losses from obsolete and slow-moving inventories.

As at 31 December 2022, certain inventories are covered by insurance against losses from fire or theft under certain blanket policies of the Group equivalent to Rp 6,477.3 billion (2021: Rp 5,300.7 billion). The Group's management believes that this insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at 31 December 2022 and 2021, none of the Group's inventories were used as collateral.

7. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	2022	2021	
Biaya dibayar dimuka			<i>Prepayments</i>
- Asuransi	125,191	94,144	<i>Insurance -</i>
- Sewa	39,697	42,448	<i>Rent -</i>
- Lain-lain	104,503	168,481	<i>Others -</i>
Uang muka			<i>Advances</i>
- Perolehan aset tetap	523,225	63,697	<i>Acquisition of fixed assets -</i>
- Pembelian persediaan	437,693	195,567	<i>Purchase of inventories -</i>
- Lain-lain	<u>593,804</u>	<u>319,679</u>	<i>Others -</i>
	1,824,113	884,016	
Bagian tidak lancar	<u>(568,581)</u>	<u>(109,052)</u>	<i>Non-current portion</i>
Bagian lancar	<u>1,255,532</u>	<u>774,964</u>	<i>Current portion</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI

8. INVESTMENTS

	2022	2021	
Investasi pada entitas asosiasi	4,995,130	2,440,413	<i>Investments in associates</i>
Investasi pada ventura bersama	150,721	76,927	<i>Investments in joint ventures</i>
	<u>5,145,851</u>	<u>2,517,340</u>	
Investasi jangka panjang	<u>1,114,257</u>	<u>764,202</u>	<i>Long-term investments</i>

a. Investasi pada entitas asosiasi

a. Investments in associates

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, entitas asosiasi Grup adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2022 and 2021, the associates of the Group are as follows:

Nama entitas/ Name of entity	Lokasi usaha/ Business location	Percentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Saldo/Balance	
		2022	2021	2022	2021
PT Bhumi Jati Power ("BJP")	Indonesia	25.0%	25.0%	4,112,386	1,931,862
PT Komatsu Remanufacturing Asia ("KRA")	Indonesia	49.0%	49.0%	543,963	422,369
PT Arkora Hydro Tbk ("ARKO") ^{(i) (ii)}	Indonesia	31.5%	-	269,440	-
PT United Tractors Semen Gresik ("UTSG")	Indonesia	45.0%	45.0%	47,052	60,476
PT Harmoni Mitra Utama ("HMU")	Indonesia	35.0%	35.0%	21,163	25,165
PT Bukit Enim Energi ("BEE")	Indonesia	20.0%	20.0%	1,126	541
		<u>4,995,130</u>	<u>2,440,413</u>		

⁽ⁱ⁾ Diajukan pada tahun 2022/Acquired in 2022

⁽ⁱⁱ⁾ Nilai wajar atas investasi pada ARKO pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 576,4 miliar/The fair value of investments in ARKO as at 31 December 2022 was Rp 576.4 billion

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan BJP, entitas asosiasi yang material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

The following table is the summary of financial information of BJP, the material associate as at and for the years ended 31 December 2022 and 2021 which are accounted using the equity method:

	BJP		
	2022	2021	
Aset lancar	7,515,851	1,688,093	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	69,971,198	55,397,718	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	<u>77,487,049</u>	<u>57,085,811</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(2,527,595)	(2,058,433)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	(59,139,150)	(47,870,691)	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	<u>(61,666,745)</u>	<u>(49,929,124)</u>	<i>Total liabilities</i>
Aset bersih	<u>15,820,304</u>	<u>7,156,687</u>	<i>Net assets</i>
Percentase kepemilikan efektif	25.0%	25.0%	<i>Percentage of effective ownership</i>
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	3,955,076	1,789,172	<i>The Group's share of the net assets of the associate</i>
Goodwill	157,310	142,690	<i>Goodwill</i>
Jumlah tercatat	<u>4,112,386</u>	<u>1,931,862</u>	<i>Carrying value</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

	BJP		
	2022	2021	
Pendapatan bersih	13,102,146	6,429,594	<i>Net revenue</i>
Laba tahun berjalan Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	1,965,597	1,591,401	<i>Profit for the years Other comprehensive income, net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>6,698,020</u>	<u>2,403,980</u>	
	<u>8,663,617</u>	<u>3,995,381</u>	<i>Total comprehensive income for the years</i>
Grup juga memiliki kepentingan pada entitas asosiasi lainnya dimana nilai tercatat dari investasi terhadap entitas asosiasi tersebut tidak material. Jumlah bagian Grup atas penghasilan komprehensif dan jumlah tercatat pada entitas asosiasi yang tidak material adalah sebagai berikut:			<i>The Group also has interests in other associates in which the carrying amount of investments are immaterial. Total Group's share of comprehensive income and carrying value of immature associates are as follows:</i>

	2022	2021	
Bagian atas laba bersih	112,046	30,060	<i>Share of net profit</i>
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	<u>50,390</u>	<u>113,184</u>	<i>Share of other comprehensive income</i>
Jumlah bagian atas penghasilan komprehensif	<u>162,436</u>	<u>143,244</u>	<i>Total share of comprehensive income</i>
Jumlah tercatat	<u>882,744</u>	<u>508,551</u>	<i>Total carrying value</i>

b. Investasi pada ventura bersama

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki ventura bersama sebagai berikut:

*As at 31 December 2022 and 2021, the Group
has joint ventures as follows:*

Nama entitas/ Name of entity	Lokasi usaha/ Business location	Percentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Saldo/Balance	
		2022	2021	2022	2021
Cipta Coal Trading Pte. Ltd.	Singapore	50.0%	50.0%	108,980	52,249
Aegis Energy Trading Pte. Ltd.	Singapore	50.0%	50.0%	<u>41,741</u>	<u>24,678</u>
				<u>150,721</u>	<u>76,927</u>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

c. Investasi jangka panjang

Investasi jangka panjang merupakan investasi di saham ekuitas sebagai berikut:

8. INVESTMENTS (continued)

c. Long-term investments

Long-term investments represent investments in equity shares as follows:

Mata uang/ Currency	Percentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Saldo/Balance	
	2022	2021	2022	2021
Efek yang diperdagangkan di bursa - Indonesia/ Listed securities - Indonesia				
Pihak ketiga/Third party:				
- PT Bukit Asam Tbk ("PTBA") ⁽ⁱ⁾	IDR	0.4%	0.4%	166,050
Efek yang tidak diperdagangkan di bursa - Indonesia/ Unlisted securities - Indonesia				
Pihak berelasi/Related party:				
- PT Swadaya Harapan Nusantara ("SHN")	IDR	0.1%	0.1%	2
Pihak ketiga/Third parties:				
- PT Komatsu Indonesia ("KI")	IDR	5.0%	5.0%	811,350
- Solar United Network Pte. Ltd. ("SUN")	USD	3.8%	3.8%	114,175
- PT Dredging International Indonesia ("DIID")	IDR	19.3%	19.3%	20,000
- PT Bhumi Jepara Services ("BJS")	IDR	15.0%	15.0%	1,980
- PT Coalindo Energy ("Coalindo")	IDR	4.0%	4.0%	400
- PT Indeks Komoditas Indonesia ("IKI")	IDR	3.0%	3.0%	300
				<u>1,114,257</u>
				<u>764,202</u>

⁽ⁱ⁾ Pengukuran nilai wajar atas investasi jangka panjang ditentukan berdasarkan harga penawaran yang berlaku/The fair value of long-term investments is based on their bid prices in an active market.

Mutasi investasi jangka panjang sebagai berikut:

Movements in the long-term investments are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	764,202	624,526	<i>Beginning balance</i>
Penambahan investasi	-	114,175	<i>Addition of investment</i>
Penyesuaian nilai wajar	<u>350,055</u>	<u>25,501</u>	<i>Fair value adjustment</i>
Saldo akhir	<u>1,114,257</u>	<u>764,202</u>	<i>Ending balance</i>

Selama 2022, pendapatan dividen yang diperoleh dari investasi saham PTBA, KI, dan Coalindo, adalah Rp 54,5 miliar (2021: Rp 21,8 miliar).

During 2022, dividend income received from investment in shares of PTBA, KI, and Coalindo were Rp 54.5 billion (2021: Rp 21.8 billion).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

The Group's management believes that there is no impairment of investment in associates and joint ventures.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

2022						Cost: Direct ownership
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Pelepasan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan: Kepemilikan langsung						
Tanah	1,120,952	5,079	117	696	(512)	1,126,332
Bangunan	3,206,598	37,902	216,348	65,725	(32,287)	3,494,286
Prasarana	3,359,438	144,269	111,746	104,973	(101,307)	3,619,119
Alat berat	41,913,508	4,536,958	(156,261)	84,577	(1,148,115)	45,230,667
Alat berat untuk disewakan	456,209	32,113	20,268	-	(8,685)	499,905
Infrastruktur pelabuhan	1,663,438	-	-	87,413	(1,695)	1,749,156
Peralatan, mesin dan perlengkapan	11,054,494	436,323	1,136,728	509,532	(440,908)	12,696,169
Kendaraan bermotor	1,747,802	86,878	128,558	16,619	(16,479)	1,963,378
Perlengkapan kantor	100,874	2,112	(2)	2,279	(25,325)	79,938
Pembangkit listrik	955,791	-	-	-	(100)	955,691
Peralatan kantor	1,477,974	170,467	93,002	31,604	(63,610)	1,709,437
	67,057,078	5,452,101	1,550,504	903,418	(1,839,023)	73,124,078
Aset hak-guna						
Tanah dan bangunan	133,201	20,881	-	686	(19,688)	135,080
Alat berat	1,520,650	1,163,917	-	-	(344,453)	2,340,114
Peralatan, mesin dan perlengkapan	8,699	-	-	-	(1,321)	7,378
Kendaraan bermotor	841,393	557,946	-	2,169	(420,554)	980,954
	2,503,943	1,742,744	-	2,855	(786,016)	3,463,526
Aset dalam penyelesaian						
Bangunan dan prasarana	322,154	360,302	(246,401)	2,903	-	438,958
Alat berat	321,122	1,044,323	(261,999)	-	-	1,103,446
Peralatan, mesin dan perlengkapan	1,808,690	1,437,584	(1,016,012)	102,240	(17,646)	2,314,856
	2,451,966	2,842,209	(1,524,412)	105,143	(17,646)	3,857,260
Jumlah harga perolehan	72,012,987	10,037,054	26,092	1,011,416	(2,642,685)	80,444,864
						Total cost
Akumulasi penyusutan: Kepemilikan langsung						
Bangunan	(1,511,228)	(144,152)	2,662	(40,306)	26,490	(1,666,534)
Prasarana	(2,156,821)	(310,306)	(66,500)	(65,469)	86,797	(2,512,299)
Alat berat	(34,106,912)	(3,718,526)	751,714	(16,533)	1,138,445	(35,951,812)
Alat berat untuk disewakan	(249,396)	(48,298)	(116,899)	-	8,436	(406,157)
Infrastruktur pelabuhan	(711,731)	(74,784)	-	(26,654)	1,413	(811,756)
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(8,572,954)	(779,448)	(517,295)	(312,070)	378,372	(9,803,395)
Kendaraan bermotor	(723,117)	(146,959)	(35)	(6,353)	13,949	(862,515)
Perlengkapan kantor	(80,840)	(11,409)	6	(2,186)	25,282	(69,147)
Pembangkit listrik	(130,655)	(38,741)	4,642	-	-	(164,754)
Peralatan kantor	(1,162,557)	(178,643)	(8,277)	(21,461)	59,542	(1,311,396)
	(49,406,211)	(5,451,266)	50,018	(491,032)	1,738,726	(53,559,765)
Aset hak-guna						
Tanah dan bangunan	(27,873)	(64,325)	-	-	19,688	(72,510)
Alat berat	(824,221)	(634,404)	-	-	312,774	(1,145,851)
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(4,894)	(1,868)	-	-	1,320	(5,442)
Kendaraan bermotor	(475,355)	(343,655)	-	(1,705)	417,512	(403,203)
	(1,332,343)	(1,044,252)	-	(1,705)	751,294	(1,627,006)
Jumlah akumulasi penyusutan	(50,738,554)	(6,495,518)	50,018	(492,737)	2,490,020	(55,186,771)
						Total accumulated depreciation
Akumulasi kerugian penurunan nilai:						
Tanah	(28,532)	-	-	-	-	(28,532)
Bangunan	(60,975)	-	-	(4,130)	-	(65,105)
Prasarana	(525)	-	-	(27)	-	(525)
Infrastruktur pelabuhan	(524,263)	-	-	(49,675)	-	(573,938)
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(203,444)	-	-	(24,118)	-	(227,562)
Pembangkit listrik	-	(684,547)	-	-	-	(684,547)
Jumlah akumulasi kerugian penurunan nilai	(817,739)	(684,547)	-	(77,950)	-	(1,580,236)
Nilai buku bersih	20,456,694					23,677,857
						Net book value

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Pelepasan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan: Kepemilikan langsung						
Tanah	1,056,090	68,140	12,673	51	(16,002)	1,120,952
Bangunan	3,134,162	44,617	68,261	6,950	(47,392)	3,206,598
Prasarana	3,332,678	62,731	71,006	11,128	(118,105)	3,359,438
Alat berat	41,350,464	929,627	801,687	7,457	(1,175,727)	41,913,508
Alat berat untuk disewakan	451,361	26,682	-	-	(21,834)	456,209
Infrastruktur pelabuhan	1,647,769	2,451	3,451	9,767	-	1,663,438
Peralatan, mesin dan perlengkapan	10,895,255	125,519	142,339	48,362	(156,981)	11,054,494
Kendaraan bermotor	1,676,524	67,887	4,037	1,784	(2,430)	1,747,802
Perlengkapan kantor	99,746	1,962	-	252	(1,086)	100,874
Pembangkit listrik	949,707	565	5,519	-	-	955,791
Peralatan kantor	1,422,118	97,230	15,566	2,241	(59,181)	1,477,974
	66,015,874	1,427,411	1,124,539	87,992	(1,598,738)	67,057,078
Aset hak-guna						
Tanah dan bangunan	77,270	110,639	-	773	(55,481)	133,201
Alat berat	2,018,389	448,905	-	-	(946,644)	1,520,650
Peralatan, mesin dan perlengkapan	8,616	-	83	-	-	8,699
Kendaraan bermotor	1,198,374	484,764	-	299	(842,044)	841,393
	3,302,649	1,044,308	83	1,072	(1,844,169)	2,503,943
Aset dalam penyelesaian						
Alat berat	803,780	247,713	(730,371)	-	-	321,122
Peralatan, mesin dan perlengkapan	1,117,795	991,169	(307,775)	7,501	-	1,808,690
Bangunan dan prasarana	300,805	147,477	(117,065)	159	(9,222)	322,154
	2,222,380	1,386,359	(1,155,211)	7,660	(9,222)	2,451,966
Jumlah harga perolehan	71,540,903	3,858,078	(30,589)	96,724	(3,452,129)	72,012,987
Akumulasi penyusutan: Kepemilikan langsung						
Bangunan	(1,349,734)	(179,392)	5,909	(3,604)	15,593	(1,511,228)
Prasarana	(1,974,142)	(268,184)	(2,256)	(3,270)	91,031	(2,156,821)
Alat berat	(31,381,641)	(3,816,273)	(46,624)	(1,954)	1,139,580	(34,106,912)
Alat berat untuk disewakan	(204,666)	(65,606)	-	-	20,876	(249,396)
Infrastruktur pelabuhan	(586,853)	(118,051)	(4,563)	(2,264)	-	(711,731)
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(7,806,885)	(855,784)	(28,768)	(29,046)	147,529	(8,572,954)
Kendaraan bermotor	(588,581)	(135,344)	(1,047)	(408)	2,263	(723,117)
Perlengkapan kantor	(72,925)	(8,768)	-	(232)	1,085	(80,840)
Pembangkit listrik	(91,508)	(39,146)	-	-	-	(130,655)
Peralatan kantor	(1,061,328)	(156,357)	(1,212)	(1,863)	58,203	(1,162,557)
	(45,118,264)	(5,642,905)	(78,561)	(42,641)	1,476,160	(49,406,211)
Aset hak-guna						
Tanah dan bangunan	(8,375)	(60,149)	-	-	40,651	(27,873)
Alat berat	(1,096,753)	(575,237)	-	-	847,769	(824,221)
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(3,650)	(1,244)	-	-	-	(4,894)
Kendaraan bermotor	(746,371)	(468,415)	-	(171)	739,602	(475,355)
	(1,855,149)	(1,105,045)	-	(171)	1,628,022	(1,332,343)
Jumlah akumulasi penyusutan	(46,973,413)	(6,747,950)	(78,561)	(42,812)	3,104,182	(50,738,554)
Akumulasi kerugian penurunan nilai: Kepemilikan langsung						
Tanah	-	(28,532)	-	-	-	(28,532)
Bangunan	(46,857)	(13,655)	-	(463)	-	(60,975)
Prasarana	(522)	-	-	(3)	-	(525)
Infrastruktur pelabuhan	-	(526,468)	-	2,205	-	(524,263)
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(200,738)	-	-	(2,706)	-	(203,444)
Jumlah akumulasi kerugian penurunan nilai	(248,117)	(568,655)	-	(967)	-	(817,739)
Nilai buku bersih	24,319,373				20,456,694	Net book value

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Reklasifikasi merupakan reklasifikasi atas aset dalam penyelesaian ke aset tetap dengan kepemilikan langsung, reklasifikasi tanah dan bangunan ke properti investasi, reklasifikasi alat berat untuk disewakan dari persediaan, dan reklasifikasi alat berat untuk disewakan ke persediaan.

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2022 berkisar antara 1,0% - 99,0% (2021: 1,0% - 99,0%) dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai di tahun 2023.

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Penerimaan dari penjualan aset tetap	238,962	373,500
Penghapusan liabilitas sewa	36,350	215,464
Nilai buku bersih	<u>(152,665)</u>	<u>(347,947)</u>
Keuntungan atas penjualan aset tetap (Catatan 28)	<u>122,647</u>	<u>241,017</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2022	2021
Beban pokok pendapatan	6,253,219	6,497,374
Beban umum dan administrasi	<u>242,299</u>	<u>250,576</u>
	<u>6,495,518</u>	<u>6,747,950</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan habis masa berlakunya antara tahun 2024 dan 2052. Manajemen Grup berkeyakinan Hak Guna Bangunan tersebut dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah melakukan pengujian penurunan nilai atas pembangkit listrik dari segmen energi karena perubahan rencana bisnis strategis Grup dan ketidakberhasilan untuk mendapatkan perjanjian jual beli listrik pada tahun 2022 dan mencatat kerugian penurunan nilai sebesar Rp 684,5 miliar pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup telah melakukan pengujian penurunan nilai atas infrastruktur pelabuhan tertentu dari segmen penambangan batubara karena perubahan rencana bisnis strategis Grup pada tahun 2021 dan mencatat kerugian penurunan nilai sebesar Rp 526,5 miliar pada laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. FIXED ASSETS (continued)

Reclassifications represent the reclassification of construction in progress to fixed assets with direct ownership, the reclassification of land and buildings to investment properties, the reclassifications of heavy equipment for rent from inventories, and the reclassifications of heavy equipment for rent to inventories.

The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2022 ranged from 1.0% - 99.0% (2021: 1.0% - 99.0%) of total budgeted costs. Most of the assets under construction are estimated to be completed in 2023.

Details of the gain on sale of fixed assets is as follows:

	2022	2021	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	238,962	373,500	Proceeds from sale of fixed assets
Penghapusan liabilitas sewa	36,350	215,464	Write-off lease liabilities
Nilai buku bersih	<u>(152,665)</u>	<u>(347,947)</u>	Net book value
Keuntungan atas penjualan aset tetap (Catatan 28)	<u>122,647</u>	<u>241,017</u>	<i>Gain on sale of fixed assets (Note 28)</i>

Depreciation expense was allocated to the following:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan	6,253,219	6,497,374	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	<u>242,299</u>	<u>250,576</u>	General and administrative expenses
	<u>6,495,518</u>	<u>6,747,950</u>	

As at 31 December 2022, the Group has lands under "Hak Guna Bangunan" titles, which will be expired between 2024 and 2052. The Group's management believes that the "Hak Guna Bangunan" titles are renewable when expired.

As at 31 December 2022, the Group has performed impairment assessment on certain power plant of energy segment due to the changes of the Group's strategic business plan and unsuccessful power purchase agreement acquisition in 2022 and charged impairment loss of Rp 684.5 billion to profit or loss.

As at 31 December 2021, the Group has performed impairment assessment on certain port infrastructure of coal mining segment due to the changes of the Group's strategic business plan in 2021 and charged impairment loss of Rp 526.5 billion to profit or loss.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 34.082,3 miliar (2021: Rp 29.700,2 miliar).

Grup menyewa berbagai alat berat, peralatan, mesin, perlengkapan, kendaraan bermotor, serta tanah dan bangunan berdasarkan perjanjian sewa yang tidak dapat dibatalkan.

Beberapa aset hak-guna dan beberapa aset tetap yang diperoleh secara langsung dengan jumlah nilai buku sebesar Rp 227,9 miliar (2021: Rp 442,7 miliar) dijamin untuk pinjaman lain-lain dan liabilitas sewa (lihat Catatan 15 dan Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2022 aset tetap milik Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 55,4 triliun dan USD 496,0 juta atau setara dengan Rp 63,2 triliun (2021: Rp 42,4 triliun dan USD 408,1 juta atau setara dengan Rp 48,2 triliun). Manajemen Grup berkeyakinan nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dan asset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 8,3 triliun (2021: Rp 7,0 triliun). Nilai tersebut merupakan harga pasar yang dapat diobservasi atas asset sejenis dan termasuk dalam hirarki nilai wajar tingkat 2.

**10. PROPERTI PERTAMBANGAN, BEBAN
EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN
TANGGUHAN, DAN ASET TAMBANG
BERPRODUKSI**

a. Properti pertambangan

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2022, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used was amounted to Rp 34,082.3 billion (2021: Rp 29,700.2 billion).

The Group leases various heavy equipment, tools, machineries, equipment, transportation equipment as well as land and buildings under non-cancellable lease agreements.

Several right-of-use assets and directly acquired fixed assets with total net book value of Rp 227.9 billion (2021: Rp 442.7 billion) are pledged as collateral for other borrowings and lease liabilities (see Note 15 and Note 20).

As at 31 December 2022 fixed assets of the Group were insured against losses from fire or theft under certain blanket policies with coverage amounts of Rp 55.4 trillion and USD 496.0 million, equivalent to a total of Rp 63.2 trillion (2021: Rp 42.4 trillion and USD 408.1 million or equivalent to a total of Rp 48.2 trillion). The Group's management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than land and building. The fair value of the land and building as at 31 December 2022 is Rp 8.3 trillion (2021: Rp 7.0 trillion). The value is derived from and observable market price from similar assets and included in Level 2 of the fair value hierarchy.

**10. MINING PROPERTIES, DEFERRED
EXPLORATION AND DEVELOPMENT
EXPENDITURES, AND PRODUCTION MINING
ASSETS**

a. Mining properties

				2022
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>
Harga perolehan	25,734,730	-	1,733,596	27,468,326
Akumulasi amortisasi	(6,169,458)	(1,120,027)	(583,118)	(7,872,603)
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(7,639,996)	-	(50,793)	(7,690,789)
Nilai buku bersih	11,925,276			11,904,934
				<i>Net book value</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PROPERTI PERTAMBANGAN, BEBAN EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN, DAN ASET TAMBANG BERPRODUKSI (lanjutan)

a. Properti pertambangan (lanjutan)

10. MINING EXPLORATION AND EXPENDITURES, AND PRODUCTION MINING ASSETS (continued)

a. Mining properties (continued)

				2021
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan	25,540,264	-	194,466	25,734,730
Akumulasi amortisasi	(4,945,827)	(1,209,661)	(13,970)	(6,169,458)
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(7,634,298)	-	(5,698)	(7,639,996)
Nilai buku bersih	12,960,139			11,925,276

Beban amortisasi dibebankan ke beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Amortisation expenses are charged to cost of revenue for the years ended 31 December 2022 and 2021.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai properti pertambangan cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai properti pertambangan.

Management is of the opinion that the provision for impairment in the value of mining properties is adequate to cover any losses from the impairment of mining properties.

b. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan

b. Deferred exploration and development expenditures

	2022	2021	
Saldo awal	2,161,831	1,912,824	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	366,352	437,825	<i>Additions</i>
Reklasifikasi	(335,790)	(91,817)	<i>Reclassification</i>
Penurunan nilai	-	(115,369)	<i>Impairment</i>
Selisih translasi mata uang	197,003	18,368	<i>Currency translation difference</i>
Saldo akhir	2,389,396	2,161,831	<i>Ending balance</i>

c. Aset tambang berproduksi

c. Production mining assets

	2022	2021	
Saldo awal	4,456,300	4,712,973	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	434,614	315,204	<i>Addition</i>
Reklasifikasi	288,153	153,298	<i>Reclassification</i>
Amortisasi	(779,487)	(780,361)	<i>Amortisation</i>
Selisih translasi mata uang	436,478	55,186	<i>Currency translation difference</i>
Saldo akhir	4,836,058	4,456,300	<i>Ending balance</i>

Beban amortisasi dibebankan ke beban pokok pendapatan sebesar Rp 756,6 miliar (2021: Rp 753,7 miliar) dan beban umum dan administrasi sebesar Rp 22,9 miliar (2021: Rp 26,7 miliar).

Amortisation expenses charged to cost of revenue amounting to Rp 756.6 billion (2021: Rp 753.7 billion) and general and administrative expenses amounting to Rp 22.9 billion (2021: Rp 26.7 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESTMENT PROPERTIES

	2022	2021	
Saldo awal	221,662	216,688	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian nilai wajar	(10,464)	(1,652)	<i>Fair value adjustment</i>
Reklasifikasi	<u>10,562</u>	<u>6,626</u>	<i>Reclassification</i>
 Saldo akhir	 <u>221,760</u>	 <u>221,662</u>	 <i>Ending balance</i>

Seluruh properti investasi yang dimiliki oleh Grup berada di Indonesia.

All investment properties owned by the Group are located in Indonesia.

Nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah berdasarkan hasil penilai independen yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yaitu KJPP Nanang Rahayu & Rekan, sebagaimana masing-masing tertera dalam laporan tertanggal 13 Januari 2023 dan 14 Januari 2022.

Fair value of the Group's investment properties as at 31 December 2022 and 2021 are based on the results of independent appraisers registered with the Financial Services Authority, namely KJPP Nanang Rahayu & Rekan, as stated in its reports dated 13 January 2023 and 14 January 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada properti investasi yang dijaminkan untuk pinjaman.

As at 31 December 2022 and 2021, there was no investment property that was pledged as security for borrowings.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sebagian properti investasi yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 51,0 miliar (2021: 162,4 miliar), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As at 31 December 2022 and 2021, some investment properties of the Group are covered by insurance against loss from fire and other risks amounting to Rp 51.0 billion (2021: 162.4 billion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

12. GOODWILL

12. GOODWILL

	2022	2021	
Saldo awal	2,427,501	2,504,650	<i>Beginning balance</i>
Penurunan nilai	-	(82,494)	<i>Impairment</i>
Selisih translasi mata uang	<u>248,722</u>	<u>5,345</u>	<i>Currency translation difference</i>
 Saldo akhir	 <u>2,676,223</u>	 <u>2,427,501</u>	 <i>Ending Balance</i>

Saldo goodwill sebesar Rp 2.676,2 miliar (2021: Rp 2.427,5 miliar) berasal dari segmen penambangan emas.

The goodwill balance amounted to Rp 2,676.2 billion (2021: Rp 2,427.5 billion) are from gold mining segment.

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai (lihat Catatan 2u). Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah ("UPK").

In accordance with the Group's accounting policy, goodwill is tested for impairment annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment (see Note 2u). For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows ("CGU").

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

12. GOODWILL (lanjutan)

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai UPK tertentu. Pendekatan pendapatan didasarkan atas nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Grup menggunakan Metode Diskonto Arus Kas ("DAK"), yang meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan jumlah terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Penambangan emas/ <i>Gold mining^(*)</i>		Industri konstruksi/ <i>Construction industry^(**)</i>	
	2022	2021	2021	
Tingkat pertumbuhan setelah tiga tahun	N/A ^(***)	N/A ^(***)	2.78%	Growth rate after three years
Dasar perkiraan harga emas	USD 1,720 - 1,830/Oz	USD 1,600 - 1,713/Oz	N/A	Base gold price forecast
Tingkat diskonto setelah pajak	8.73%	7.03%	12.73%	Post-tax discount rate

^(*) Tingkat diskonto yang digunakan adalah tingkat diskonto setelah pajak (untuk perhitungan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual)/*The discount rate used is post-tax discount rate (for fair value less cost of disposal calculation)*

^(**) Tingkat diskonto yang digunakan adalah tingkat diskonto sebelum pajak (untuk perhitungan nilai pakai)/*The discount rate used is pre-tax discount rate (for value in use calculation)*

^(***) Jumlah terpulihkan dihitung menggunakan arus kas hingga akhir umur tambang, sehingga tidak mempertimbangkan asumsi tingkat pertumbuhan/*Recoverable amount is calculated using cash flows until end life of mine, therefore no growth rate considered*

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Nilai wajar yang ditentukan dalam perhitungan nilai aset yang dapat dipulihkan diklasifikasikan sebagai Tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah terpulihkan untuk UPK pada segmen pertambangan emas adalah USD 1,2 miliar atau setara dengan Rp 18,3 triliun (2021: USD 1,2 miliar atau setara dengan Rp 17,7 triliun). Jumlah terpulihkan UPK pada segmen pertambangan emas lebih besar dari nilai tercatatnya.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah terpulihkan untuk UPK segmen industri konstruksi adalah Rp 0,7 triliun. Jumlah terpulihkan UPK pada segmen industri konstruksi lebih kecil dari nilai tercatatnya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. GOODWILL (continued)

The Group used an income approach to assess the impairment value of certain CGUs. The income approach is predicated upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The Group uses Discounted Cash Flow ("DCF") method, which involves projecting cash flows and converting them to a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

The key assumptions used for recoverable amount calculations as at 31 Desember 2022 and 2021 are as follows:

	Penambangan emas/ <i>Gold mining^(*)</i>	Industri konstruksi/ <i>Construction industry^(**)</i>
	2022	2021
Tingkat pertumbuhan setelah tiga tahun	N/A ^(***)	N/A ^(***)
Dasar perkiraan harga emas	USD 1,720 - 1,830/Oz	USD 1,600 - 1,713/Oz
Tingkat diskonto setelah pajak	8.73%	7.03%

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources.

The fair value determined in the calculation of the recoverable amount of assets is classified as Level 3 in the fair value hierarchy.

On 31 December 2022, the recoverable amount of CGU from gold mining segment is USD 1.2 billion or equivalent to Rp 18.3 trillion (2021: USD 1.2 billion or equivalent to Rp 17.7 trillion). CGU amounts on gold mining segment are higher than their carrying values.

On 31 December 2021, the recoverable amount of CGU from construction industry segment is Rp 0.7 trillion. CGU amounts on construction industry segments are lower than their carrying values.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

12. GOODWILL (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai pada saldo *goodwill* dari UPK segmen penambangan emas. UPK tersebut memiliki nilai terpulihkan yang melebihi nilai tercatatnya. Kenaikan tingkat diskonto (dengan asumsi lainnya tidak berubah) sebesar 2,43% (2021: 0,63%) akan menghapus kelebihan yang tersisa dari UPK tersebut.

Nilai kerugian penurunan nilai yang dibebankan pada laba setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk atas UPK segmen industri konstruksi pada 31 Desember 2021 adalah Rp 124,7 miliar, termasuk penurunan nilai tanah dan bangunan sebesar Rp 42,2 miliar.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. GOODWILL (continued)

As at 31 December 2022, the Group's management was of the opinion that no impairment in the balance of goodwill from CGU of gold mining segment. The CGU has a recoverable amount that exceeds the carrying value. A rise in the discount rate (with other assumptions remaining unchanged) of 2.43% (2021: 0.63%) would remove the remaining headroom for the relevant CGU.

Impairment loss charged to profit after tax attributable to owners of the parent related to CGU of construction industry segment as at 31 December 2021 is Rp 124.7 billion, including impairment of land and buildings of Rp 42.2 billion.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka pendek Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

13. SHORT-TERM BANK LOANS

Significant information related to short-term bank loans of the Group as at 31 December 2022 and 2021 is as follows:

Pemberi pinjaman/ Lenders	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Periode pembayaran/ Repayment frequency	Suku bunga/ Interest rate	Saldo/Balance	
						2022	2021
Perseroan/The Company:							
Club deal: Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch *), Australia and New Zealand Banking Group Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, Citigroup Global Market Asia Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk., PT Bank Shinhan Indonesia, and United Overseas Bank Limited	Oktober/October 2024	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	USD 425.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 6,685.7 miliar/billion)	Tiga bulan dari setiap pengambilan/Three months after each withdrawal	LIBOR + marjin/margin	786,550	-
Citibank, N.A.	Juni/June 2023	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	USD 50.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 786.6 miliar/billion) **	Tiga bulan dari setiap pengambilan/Three months after each withdrawal	LIBOR/JIBOR + marjin/margin	207,310	142,690
UTPE: PT Bank BTPN Tbk	September 2023	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	USD 5.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 78.7 miliar/billion) **	Hingga jatuh tempo/Until maturity	JIBOR/SOFR + marjin/margin	35,000	16,982
Standard Chartered Bank	Maret/ March 2023	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	USD 25.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 393.3 miliar/billion) **	Hingga jatuh tempo/Until maturity	Cost of fund + marjin/margin	-	15,000
Jumlah pinjaman bank jangka pendek/Total short-term bank loans						1,028,860	174,672

*) Bertindak sebagai agen/Acting as the agent.

**) Dapat ditarik dalam Rupiah atau USD/Can be withdrawn in Rupiah or USD.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Selama tahun 2022, Grup telah melakukan pembayaran atas pinjaman-pinjaman bank jangka pendek tersebut sebesar **Rp 90,3 miliar** (2021: **Rp 1.006,5 miliar**) termasuk pembayaran atas tambahan pinjaman tahun berjalan.

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat pinjaman jangka pendek mendekati nilai wajarnya.

Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam semua perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman tersebut.

Lihat Catatan 32 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK No. 60.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

*During 2022, the Group have made payments for the short-term bank loans totaling **Rp 90.3 billion** (2021: **Rp 1,006.5 billion**) including payments of addition loans during the year.*

Due to their short-term nature, the carrying amount of the short-term bank loans approximate their fair value.

The Group has complied with the covenants required in all of these borrowing facility agreements.

See Note 32 for additional disclosures required by SFAS No. 60.

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	22,215,559	12,814,605	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
USD	2,016,785	1,353,322	USD
JPY	206,813	47,611	JPY
AUD	106,645	27,402	AUD
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	44,908	56,447	Others (below Rp 53.2 billion each)
	24,590,710	14,299,387	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	105,864	67,586	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	152,115	139,512	Others (below Rp 53.2 billion each)
	257,979	207,098	
Mata uang asing lainnya			Other foreign currencies
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	62	11,502	Others (below Rp 53.2 billion each)
	258,041	218,600	
	24,848,751	14,517,987	

Pada tanggal 31 Desember 2022, utang usaha Perseroan kepada Grup Komatsu (Komatsu Ltd., PT Komatsu Marketing & Support Indonesia ("KMSI"), dan PT Komatsu Undercarriage Indonesia) sebesar Rp 10.940,6 miliar dan USD 31,9 juta atau setara dengan Rp 11.442,7 miliar (2021: Rp 6.164,3 miliar dan USD 43,5 juta atau setara dengan Rp 6.785,0 miliar), telah dijamin dengan letter of credit.

As at 31 December 2022, trade payables of the Company to Komatsu Group (Komatsu Ltd., PT Komatsu Marketing & Support Indonesia ("KMSI"), and PT Komatsu Undercarriage Indonesia) amounting to Rp 10,940.6 billion and USD 31.9 million or equivalent to a total of Rp 11,442.7 billion (2021: Rp 6,164.3 billion and USD 43.5 million or equivalent to a total of Rp 6,785.0 billion), have been secured by letter of credit.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat utang usaha diperkirakan mendekati nilai wajarnya.

Lihat Catatan 36 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 32 untuk pengungkapan tambahan terkait dengan PSAK No. 60.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. TRADE PAYABLES (continued)

Due to the short-term nature, the carrying amount of trade payables approximates their fair values.

See Note 36 for related parties information and Note 32 for additional disclosures relating to SFAS No. 60.

15. PINJAMAN LAIN-LAIN

15. OTHER BORROWINGS

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
PT Sarana Multi Infrastruktur	114,083	-	PT Sarana Multi Infrastruktur
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	22,160	51,397	Others (below Rp 53.2 billion each)
	<u>136,243</u>	<u>51,397</u>	
Bagian jangka panjang	<u>(117,424)</u>	<u>(22,160)</u>	Non-current portion
Bagian jangka pendek	<u>18,819</u>	<u>29,237</u>	Current portion

Grup menandatangani perjanjian pinjaman untuk pembelian alat berat, mesin, dan pembangkit listrik dengan beberapa perusahaan pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap dan JIBOR beserta margin tertentu.

Jika Grup gagal memenuhi kewajiban pembayarannya atas perjanjian pinjaman ini, perusahaan pembiayaan berhak untuk mengakhiri perjanjian dan mewajibkan Grup untuk membayar sisa pinjaman atau mengambil kembali alat berat dan mesin tersebut dari Grup. Grup tidak memiliki batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh nilai tercatat pinjaman lain-lain berdenominasi Rupiah.

Selama tahun 2022, Grup telah melakukan pembayaran atas pinjaman lain-lain tersebut sebesar **Rp 29,2 miliar** (2021: **Rp 52,7 miliar**).

Lihat Catatan 32 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK No. 60.

The Group has entered into borrowing agreements to purchase heavy equipment, machineries, and power plant with certain financing companies with fixed interest rate and JIBOR plus certain margin.

If the Group fails to meet its payment obligation of these borrowing agreements, the financing companies have the right to terminate the agreement and the Group will be required to pay the remaining borrowing or to take back the related heavy equipment and machineries from the Group. The Group has no covenants under these borrowing agreements.

As at 31 December 2022 and 2021, all other borrowings balance were denominated in Rupiah.

*During 2022, the Group has made payments for the above other borrowings totaling **Rp 29.2 billion** (2021: **Rp 52.7 billion**).*

See Note 32 for additional disclosures required by SFAS No. 60.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Pajak dibayar dimuka merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lain-lain yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup dimana keberatan dan banding telah diajukan kepada DJP.

16. TAXATION

a. Prepaid taxes

Prepaid taxes represent overpayments of corporate income tax and other taxes which have not been audited by the Directorate General of Tax ("DGT") and payments of tax assessments received by the Group for which objections and appeals have been submitted to the DGT.

	2022	2021	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Perseroan			<i>The Company</i>
- Klaim untuk pengembalian pajak Pasal 25	14,045	158,517	<i>Claim for tax refund - Article 25</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
- Pajak penghasilan badan	75,605	32,642	<i>Corporate income taxes -</i>
- Klaim untuk pengembalian pajak Pasal 25	<u>725,563</u>	<u>972,391</u>	<i>Claim for tax refund - Article 25</i>
	815,213	1,163,550	
Bagian tidak lancar			<i>Non-current portion</i>
- Klaim untuk pengembalian pajak Pasal 25	<u>(8,908)</u>	<u>(19,045)</u>	<i>Claim for tax refund - Article 25</i>
Bagian lancar	<u>806,305</u>	<u>1,144,505</u>	<i>Current portion</i>
Pajak lain-lain			Other taxes
Perseroan			<i>The Company</i>
- Pajak pertambahan nilai	483,746	153,779	<i>Value added tax -</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
- Pajak pertambahan nilai	<u>3,193,965</u>	<u>1,821,120</u>	<i>Value added tax -</i>
	3,677,711	1,974,899	
Bagian tidak lancar	<u>(266,011)</u>	<u>(221,835)</u>	<i>Non-current portion</i>
Bagian lancar	<u>3,411,700</u>	<u>1,753,064</u>	<i>Current portion</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2022	2021	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Perseroan			<i>The Company</i>
- Pasal 25	76,200	-	Art 25 -
- Pasal 29	229,567	119,890	Art 29 -
Entitas anak			Subsidiaries
- Pasal 29	<u>2,633,743</u>	<u>1,748,307</u>	Art 29 -
	<u>2,939,510</u>	<u>1,868,197</u>	
Pajak lain-lain			Other taxes
Perseroan			<i>The Company</i>
- Lain-lain			Others -
(Pasal 21, 23, 26, 4(2))	86,109	67,639	(Articles 21, 23, 26, 4(2))
Entitas anak			Subsidiaries
- Pajak pertambahan nilai	214,783	62,640	Value added tax -
- Lain-lain			Others -
(Pasal 21, 23, 26, 4(2))	<u>340,620</u>	<u>247,709</u>	(Articles 21, 23, 26, 4(2))
	<u>641,512</u>	<u>377,988</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

Beban pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Income tax expenses for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Kini			Current
- Non-final	7,405,082	4,188,837	Non-final -
- Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	<u>64,774</u>	<u>106,171</u>	<i>Prior years adjustment</i> -
Jumlah beban pajak kini	7,469,856	4,295,008	Total current tax expenses
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	<u>(1,017,488)</u>	<u>(441,025)</u>	<i>Deferred income tax benefit</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>6,452,368</u>	<u>3,853,983</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak atas laba sebelum pajak Grup berbeda dari nilai teoritis yang mungkin timbul apabila menggunakan tarif pajak berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

c. Income tax expenses (continued)

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the applicable tax rate to profits on the consolidated entities as follows:

	2022	2021	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	29,446,041	14,462,250	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	6,478,129	3,181,695	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Dampak pajak penghasilan atas:			<i>Income tax effects of:</i>
- Laba setelah pajak entitas asosiasi dan ventura bersama	(139,901)	(98,804)	<i>After tax profit of associates - and joint ventures</i>
- Pendapatan kena pajak final	(402,732)	(427,556)	<i>Income subject to final tax -</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	698,198	1,018,895	<i>Non-deductible expenses - Unrecognised deferred - tax assets, net</i>
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, bersih	19,009	13,761	<i>Utilisation tax losses -</i>
- Pemanfaatan rugi pajak	(31,726)	(145,515)	<i>Difference in the tax rate of - the Company and subsidiaries</i>
- Perbedaan tarif pajak Perseroan dan entitas anak	(145,636)	(58,864)	<i>Adjustment due to - change in tax rate</i>
- Penyesuaian atas perubahan tarif pajak	-	156,286	<i>Others -</i>
- Lain-lain	(87,747)	107,914	
Beban pajak penghasilan konsolidasian - non-final	6,387,594	3,747,812	<i>Consolidated income tax expenses - non-final</i>
Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	64,774	106,171	<i>Prior years adjustment</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	6,452,368	3,853,983	<i>Consolidated income tax expenses</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan jumlah pajak teoritis dari laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perseroan adalah sebagai berikut:

c. Income tax expenses (continued)

The reconciliation between the consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	2022	2021	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	29,446,041	14,462,250	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(24,893,318)	(13,790,143)	<i>Profit before income tax of subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>8,769,155</u>	<u>3,730,741</u>	<i>Adjusted with consolidation eliminations journals</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>13,321,878</u>	<u>4,402,848</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Pajak dihitung dengan tarif 19%	2,531,157	836,541	<i>Tax calculated at the rate of 19%</i>
Pendapatan kena pajak final	(20,857)	(23,777)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	39,734	249,145	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan dividen	<u>(1,541,089)</u>	<u>(693,980)</u>	<i>Dividend income</i>
Beban pajak penghasilan Perseroan	1,008,945	367,929	<i>Income tax expenses of the Company</i>
Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	<u>12,650</u>	<u>90,044</u>	<i>Prior years adjustment</i>
Jumlah beban pajak penghasilan Perseroan	1,021,595	457,973	<i>Total income tax expenses of the Company</i>
Beban pajak penghasilan entitas anak	5,522,448	3,338,987	<i>Income tax expenses of subsidiaries</i>
Penyesuaian konsolidasian	<u>(91,675)</u>	<u>57,023</u>	<i>Consolidation adjustments</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>6,452,368</u>	<u>3,853,983</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	13,321,878	4,402,848	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Penyesuaian pajak:			<i>Fiscal adjustments:</i>
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(34,689)	(28,303)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Liabilitas imbalan kerja	(3,184)	22,335	<i>Employee benefit obligations</i>
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	139,849	32,635	<i>Accruals and deferred revenue</i>
Pendapatan kena pajak final	(109,776)	(125,143)	<i>Income subject to final tax</i>
Pendapatan dividen	(8,110,997)	(3,652,524)	<i>Dividend income</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	209,126	1,311,285	<i>Non-deductible expenses</i>
Lain-lain	<u>114,298</u>	<u>(104,173)</u>	<i>Others</i>
	<u>(7,795,373)</u>	<u>(2,543,888)</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	5,526,505	1,858,960	<i>Estimated taxable income of the year</i>
Pajak kini Perseroan	1,050,036	353,202	<i>Current tax of the Company</i>
Dikurangi: pajak dibayar dimuka Perseroan	<u>(820,469)</u>	<u>(233,312)</u>	<i>Less: prepaid taxes of the Company</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan Perseroan	<u>229,567</u>	<u>119,890</u>	<i>Under payment of corporate income tax of the Company</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2022 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year 2022 is based on preliminary calculations, as the Company has not submitted its annual corporate income tax return.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan yang (dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan/(beban) komprehensif lain selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

c. Income tax expenses (continued)

The income tax (charged)/credited to other comprehensive income/(expense) during the year is as follows:

	2022			2021			<i>Exchange difference on financial statements translation Hedging reserves Remeasurements of employee benefit obligations Fixed assets fair value revaluation reserves Share of other comprehensive income of associates, net of tax</i>
	Sebelum pajak/ Before tax	Pajak penghasilan terkait/ Related income tax	Setelah pajak/ After tax	Sebelum pajak/ Before tax	Pajak penghasilan terkait/ Related income tax	Setelah pajak/ After tax	
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan Cadangan lindung nilai	3,256,199 58,568	- (12,736)	3,256,199 45,832	483,658 292,116	- (58,045)	483,658 234,071	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	13,723	(600)	13,123	(129,402)	40,602	(88,800)	
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	251	-	251	1,046	-	1,046	
Jumlah	<u>1,739,516</u>	<u>-</u>	<u>1,739,516</u>	<u>714,018</u>	<u>-</u>	<u>714,018</u>	
	<u><u>5,068,257</u></u>	<u><u>(13,336)</u></u>	<u><u>5,054,921</u></u>	<u><u>1,361,436</u></u>	<u><u>(17,443)</u></u>	<u><u>1,343,993</u></u>	Total

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan dari Grup yang memiliki aset/(liabilitas) pajak tangguhan bersih adalah sebagai berikut:

d. Deferred tax assets and liabilities

Details of deferred tax assets and liabilities of the Group which have net deferred tax assets/(liabilities) are as follows:

	2022					<i>Consolidated deferred tax assets</i>
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan pada laporan laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) pada penghasilan komprehensif lain/ Credited/(charged) to other comprehensive income	Translasi/ Translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan konsolidasian						
Aset tetap	951,270	274,305	-	(5,262)	1,220,313	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	822,110	124,014	3,285	(591)	948,818	<i>Employee benefit obligations</i>
Lain-lain	476,674	326,069	(13,032)	21,847	811,558	<i>Others</i>
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	2,250,054	724,388	(9,747)	15,994	2,980,689	<i>Consolidated deferred tax assets, net</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

2022						
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan pada laporan laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Translasi/ Translation	Saldo akhir/ Ending balance		
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian						Consolidated deferred tax liabilities
Properti pertambangan	(2,633,147)	246,406	-	(310,355)	(2,697,096)	Mining properties
Aset tetap	(741,616)	11,448	-	(53,860)	(784,028)	Fixed assets
Lain-lain	209,923	35,246	(3,589)	(1,672)	239,908	Others
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih						Consolidated deferred tax liabilities, net
	(3,164,840)	293,100	(3,589)	(365,887)	(3,241,216)	
2021						
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) pada penghasilan komprehensif lain/ Credited/(charged) to other comprehensive income	Translasi/ Translation	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset pajak tangguhan konsolidasian						Consolidated deferred tax assets
Aset tetap	656,206	295,725	-	(661)	951,270	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	595,019	182,822	44,203	66	822,110	Employee benefit obligations
Lain-lain	568,270	(73,756)	(19,439)	1,599	476,674	Others
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih						Consolidated deferred tax assets, net
	1,819,495	404,791	24,764	1,004	2,250,054	
2021						
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Translasi/ Translation	Saldo akhir/ Ending balance		
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian						Consolidated deferred tax liabilities
Properti pertambangan	(2,755,827)	21,060	-	101,620	(2,633,147)	Mining properties
Aset tetap	(631,835)	(104,273)	-	(5,508)	(741,616)	Fixed assets
Lain-lain	130,991	119,447	(42,207)	1,692	209,923	Others
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih						Consolidated deferred tax liabilities, net
	(3,256,671)	36,234	(42,207)	97,804	(3,164,840)	

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki aset pajak tangguhan senilai Rp 125,1 miliar (2021: Rp 146,4 miliar) terkait dengan akumulasi rugi pajak sejumlah Rp 568,8 miliar (2021: Rp 665,3 miliar) yang tidak diakui karena tidak terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak yang akan tersedia di masa depan cukup untuk memulihkan aset pajak tangguhan tersebut. Kerugian tersebut berasal dari kerugian entitas-entitas anak dan akan kadaluwarsa antara tahun 2023 hingga 2027.

As at 31 December 2022, the Group has deferred tax assets of Rp 125.1 billion (2021: Rp 146.4 billion) in respect of accumulated tax losses of Rp 568.8 billion (2021: Rp 665.3 billion), which have not been recognised as it is not probable that there will be sufficient taxable income in the future to recover them. Such losses are derived from subsidiaries' losses which will expire between 2023 to 2027.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Selama tahun 2022, Grup telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Grup telah menyetujui sebagian ketetapan tersebut dan telah mencatat penyesuaian dari putusan tersebut sebesar Rp 60,3 miliar (2021: Rp 105,7 miliar) dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Pajak penghasilan badan	644,798	456,052	Corporate income taxes
Pajak lain-lain	<u>39,611</u>	<u>109,151</u>	Other taxes
	<u>684,409</u>	<u>565,203</u>	

f. Administrasi

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan UU yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Tarif pajak

Pada bulan Mei 2020, diterbitkan UU No. 2/2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1/2020. UU ini merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

16. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters

During 2022, the Group has received a number of assessments for various underpayment of taxes in respect of various fiscal years. The Group accepted a portion of these assessments and recorded adjustments from tax assessments amounted to Rp 60.3 billion (2021: Rp 105.7 billion) to profit or loss for the year ended 31 December 2022.

As at 31 December 2022 and 2021, the amount of tax assessments in the process of objection and appeal were as follows:

	2022	2021	
Pajak penghasilan badan	644,798	456,052	Corporate income taxes
Pajak lain-lain	<u>39,611</u>	<u>109,151</u>	Other taxes
	<u>684,409</u>	<u>565,203</u>	

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates, assesses, and submits individual tax returns on the basis of self assessment.

Under prevailing regulations, DGT may assess or amend taxes within five years since the tax becomes due.

g. Tax rates

In May 2020, Law No. 2/2020 was issued concerning Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 1/2020. The Law changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal year 2020-2021 and 20% fiscal year 2022 onwards.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Tarif pajak (lanjutan)

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("Peraturan"). Peraturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Peraturan ini disahkan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 30/2020, perseroan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3,0% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Pada tahun 2022 dan 2021, Perseroan telah memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan penurunan tarif pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan per 31 Desember 2022 dan 2021 telah memperhitungkan tarif-tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. TAXATION (continued)

g. Tax rates (continued)

In October 2021, the Government issued Law No. 7/2021 concerning Harmonization of Tax Regulations (the "Regulation"). The Regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers of 22% which will be effective from the fiscal year 2022 onwards. Hence, the previous tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of the Regulation.

Based on the Government Regulation No. 30/2020, public listed entities which meet certain requirements are entitled to a 3.0% tax rate reduction from the applicable tax rates. In 2022 and 2021, the Company has complied with these requirements and has applied for such rate reduction.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2022 and 2021 have been calculated by taking into account tax rates applicable for each respective period.

17. AKRUAL

17. ACCRUALS

	2022	2021	
Produksi dan subkontraktor	3,183,363	1,822,846	<i>Production and sub-contractors</i>
Royalti dan kewajiban lain kepada Pemerintah	2,997,992	805,737	<i>Royalties and other obligations to the Government</i>
Jasa purna-jual	374,120	195,113	<i>After sales service</i>
Biaya proyek	318,116	381,493	<i>Project costs</i>
Transportasi	204,385	380,104	<i>Transportation</i>
Administrasi lain-lain	117,031	114,251	<i>Other administratives</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	112,050	63,155	<i>Repairs and maintenance</i>
Jasa profesional	108,705	39,153	<i>Professional fees</i>
Bunga	93,557	34,767	<i>Interest</i>
Lain-lain	1,346,213	1,351,690	<i>Others</i>
	8,855,532	5,188,309	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. AKRUAL (lanjutan)

Rincian akrual adalah sebagai berikut:

17. ACCRUALS (continued)

Details of accruals are as follows:

	2022	2021	Related parties
Pihak berelasi			<i>Others (below Rp 53.2 billion each)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	22,198	20,584	
Pihak ketiga	<u>8,833,334</u>	<u>5,167,725</u>	Third parties
	<u>8,855,532</u>	<u>5,188,309</u>	

Lihat Catatan 36 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 32 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK No. 60.

See Note 36 for related parties information and Note 32 for additional disclosures required by SFAS No. 60.

18. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF

18. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES

	2021				
	Jumlah nosional/ Notional amount^{a)}	Aset derivatif/ Derivative assets^{b) c)}	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities^{b) d)}		Instruments
Instrumen					
Lindung nilai arus kas: Swap suku bunga Kontrak komoditas ^{e)}	USD 250,000,000	- 1,279	59,913 59	1,279	59,972
Bagian lancar		(871)	(32,441)		<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar		408	27,531		<i>Non-current portion</i>

^{a)} Dalam satuan penuh/*In full amount*.

^{b)} Diukur dengan hierarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2 - ("transaksi pasar yang dapat diobservasi")/
Measured by fair value measurement hierarchy Level 2 - ("observable current market transactions").

^{c)} Aset derivatif disajikan sebagai aset lancar lain-lain dan piutang non-usaha/*Derivative assets are presented under other current assets and non-trade receivables*.

^{d)} Liabilitas derivatif disajikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain/*Derivative liabilities are presented under other financial liabilities*.

^{e)} Lindung nilai atas proyeksi penjualan emas/*Hedge of forecasted sales of gold*.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

18. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pihak dalam bertransaksi/Counterparties

The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd.
Morgan Stanley & Co. International plc
Citibank, N.A.
MUFG Bank, Ltd.
Sumitomo Mitsui Banking Corporation
PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia

Perubahan nilai wajar dari aset dan liabilitas derivatif diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES
(continued)

Other information relating to derivative assets and liabilities as at 31 December 2021 are as follows:

Jadwal Penyelesaian/Settlement Date

Januari/January 2022 - Februari/February 2023
Januari/January 2022 - Februari/February 2023
Januari/January 2022 - Februari/February 2023
Januari/January 2022 - Oktober/October 2023
Januari/January 2022 - Oktober/October 2023
April 2022 - Oktober/October 2023

The change in the fair value of the derivative assets and liabilities recognised in other comprehensive income.

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM BANK LOANS

	2022	2021	
Club deal	-	7,847,950	Club deal
Bagian jangka panjang	-	(2,497,075)	Non-current portion
Bagian jangka pendek	-	5,350,875	Current portion

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 dan 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 and 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Significant information related to long-term bank loans as at 31 December 2022 and 2021 is as follows:

Pemberi pinjaman/ Lenders	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Periode pembayaran/ Repayment frequency	Suku bunga/ Interest rate	Saldo/Balance	
						2022	2021
Perseroan/the Company: <i>Club deal:</i> Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore, Mizuho Bank, Ltd., Singapore ¹ , MUFG Bank, Ltd., Jakarta, PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Januari/January 2022	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	USD 200.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 3,146.2 miliar/billion)	Pada saat jatuh tempo/On the maturity date	LIBOR + marjin/margin	-	2,853,800
Pamapersada: <i>Club deal:</i> Mizuho Bank, Ltd., Singapore ¹ , Bank of China (Hong Kong) Ltd., Jakarta, MUFG Bank, Ltd., Jakarta, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Citibank, N.A., Indonesia, Australia and New Zealand Banking Group Limited, Bank of China (Hong Kong) Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore, Citibank, N.A., Hong Kong, DBS Bank Ltd., United Overseas Bank Ltd., CIMB Bank Berhad, Singapore, The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited, The Korea Development Bank, Singapore, The Korea Development Bank, Tokyo	Oktober/October 2023	Fasilitas pinjaman berjangka/Term loan facility	USD 700.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 11,011.7 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual installments	LIBOR + marjin/margin	-	4,994,150
Jumlah pinjaman bank jangka panjang/Total long-term bank loans						-	7,847,950

¹ Bertindak sebagai agen/Acting as the agent

Lihat Catatan 34d untuk fasilitas pinjaman yang belum digunakan.

See Note 34d for unused borrowing facilities.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Atas fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut, Grup wajib memastikan rasio *gearing* tidak lebih dari 2:1. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Selama tahun 2022, Grup melakukan pembayaran atas pinjaman bank tersebut sebesar **Rp 8.216,4 miliar** (2021: **Rp 2.508,4 miliar**).

Fasilitas-fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja, belanja modal dan keperluan pendanaan umum lainnya. Tidak ada jaminan yang diajukan untuk fasilitas-fasilitas tersebut.

Pada tahun 2022, Grup tidak memiliki perjanjian swap suku bunga untuk mengurangi risiko tingkat suku bunga mengambang. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki perjanjian swap suku bunga dengan MUFG Bank, Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank ANZ Indonesia and PT Bank OCBC NISP Tbk dengan jumlah nilai nosional sebesar USD 250,0 juta atau setara dengan Rp 3,6 triliun untuk mengurangi risiko tingkat suku bunga mengambang pada pinjaman *club deal*.

Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang mendekati nilai tercatatnya. Nilai wajar dari pinjaman bank jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga terakhir yang dikenakan pada masing-masing pinjaman yang didapatkan Grup dan diklasifikasikan sebagai tingkat 2 dalam hierarki nilai wajar.

Lihat Catatan 32 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK No. 60.

20. LIABILITAS SEWA

	2022	2021	
Pihak berelasi			
PT Komatsu Astra Finance	135,536	281,141	<i>Related parties</i>
PT Serasi Auto Raya dan entitas anak	43,243	71,320	PT Komatsu Astra Finance PT Serasi Auto Raya and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	11	173	Others (below Rp 53.2 billion each)
	178,790	352,634	
Pihak ketiga	1,658,274	760,303	<i>Third parties</i>
Jumlah	1,837,064	1,112,937	<i>Total</i>
Bagian jangka panjang	(897,411)	(462,306)	<i>Non-current portion</i>
Bagian jangka pendek	939,653	650,631	<i>Current portion</i>

Liabilitas sewa menggunakan mata uang Rupiah serta tingkat bunga adalah sebesar bunga tetap dan bunga inkremental Grup.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

For those facilities agreements, the Group are required to maintain gearing ratio at 2:1 or below. The Group has complied with the covenants required in the borrowing agreements.

During 2022, the Group has made payments for the above bank loan amounted to **Rp 8,216.4 billion** (2021: **Rp 2,508.4 billion**).

The facilities were used to finance working capital funding requirements, capital expenditures and for other general corporate funding purposes. No collateral was pledged for those facilities.

In 2022, the Group does not have an interest rate swap agreements to minimise risk in floating interest rates. As at 31 December 2021, the Group has interest rate swap agreements with MUFG Bank, Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank ANZ Indonesia and PT Bank OCBC NISP Tbk for a total notional amount of USD 250.0 million or equivalent to Rp 3.6 trillion to minimise risk in floating interest rates on club deal loan.

The fair values of long-term bank loans approximate their carrying amounts. The fair values of long-term bank loans are measured using discounted cash flows based on the latest interest rate of the borrowings entered by the Group and are within level 2 of the fair value hierarchy.

See Note 32 for additional disclosures required by SFAS No. 60.

20. LEASE LIABILITIES

	2022	2021	
Pihak berelasi			
PT Komatsu Astra Finance	135,536	281,141	<i>Related parties</i>
PT Serasi Auto Raya dan entitas anak	43,243	71,320	PT Komatsu Astra Finance PT Serasi Auto Raya and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	11	173	Others (below Rp 53.2 billion each)
	178,790	352,634	
Pihak ketiga	1,658,274	760,303	<i>Third parties</i>
Jumlah	1,837,064	1,112,937	<i>Total</i>
Bagian jangka panjang	(897,411)	(462,306)	<i>Non-current portion</i>
Bagian jangka pendek	939,653	650,631	<i>Current portion</i>

The lease arrangements are denominated in Rupiah and the interest rates are at fixed rate and the Group's incremental borrowing rate.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Kurang dari 1 tahun	1,050,593	723,631	<i>Less than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	<u>953,599</u>	<u>494,616</u>	<i>More than 1 year and less than 5 years</i>
	2,004,192	1,218,247	

Dikurangi:

Biaya pembiayaan masa datang	(167,128)	(105,310)	<i>Future finance costs</i>
Nilai kini liabilitas sewa	<u>1,837,064</u>	<u>1,112,937</u>	<i>Present value of lease liabilities</i>

Hak-guna aset terdiri dari alat berat, peralatan, mesin, perlengkapan, kendaraan bermotor, dan bangunan. Beberapa aset hak-guna tersebut dipakai sebagai jaminan untuk sewa yang bersangkutan (lihat Catatan 9).

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh *lessor* terhadap Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

Jumlah arus kas keluar untuk sewa pada tahun 2022 adalah sebesar Rp 2.075,5 miliar (2021: Rp 2.018,0 miliar).

Lihat Catatan 36 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 32 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK No. 60.

21. MODAL SAHAM DAN SAHAM TRESURI

Susunan kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Raya Saham Registra adalah sebagai berikut:

20. LEASE LIABILITIES (continued)

Future minimum lease payments under lease together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
Kurang dari 1 tahun	1,050,593	723,631	<i>Less than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	<u>953,599</u>	<u>494,616</u>	<i>More than 1 year and less than 5 years</i>
	2,004,192	1,218,247	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Biaya pembiayaan masa datang	(167,128)	(105,310)	<i>Future finance costs</i>
Nilai kini liabilitas sewa	<u>1,837,064</u>	<u>1,112,937</u>	<i>Present value of lease liabilities</i>

Right-of-use assets consist of heavy equipment, tools, machineries, equipment, transportation equipment and buildings. Several right-of-use assets are pledged as collateral for the related lease (see Note 9).

There are no significant restrictions imposed by the lessor to the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.

The total cash outflow for the leases in 2022 was Rp 2,075.5 billion (2021: Rp 2,018.0 billion).

See Note 36 for related parties information and Note 32 for additional disclosures required by SFAS No. 60.

21. SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES

The composition of the Company's shareholders as at 31 Desember 2022 and 2021 based on the reports provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Raya Saham Registra, is as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders	
				Shareholders	
PT Astra International Tbk	2,219,317,358	59.50	554,829	PT Astra International Tbk	
Iwan Hadiantoro (Direktur)	116,400	0.00	29	Iwan Hadiantoro (Director)	
Loudy Irwanto Ellias (Direktur)	14,015	0.00	4	Loudy Irwanto Ellias (Director)	
Masyarakat selain Direksi (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>1,412,361,363</u>	<u>37.86</u>	<u>353,090</u>	Public excluding Board of Directors (each ownership less than 5%)	
Jumlah saham beredar	3,631,809,136	97.36	907,952	Total outstanding shares	
Saham tresuri	<u>98,326,000</u>	<u>2.64</u>	<u>24,582</u>	Treasury shares	
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	<u>3,730,135,136</u>	<u>100.00</u>	<u>932,534</u>	Total shares issued and fully paid	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM DAN SAHAM TRESURI (lanjutan)

21. SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES
(continued)

2021

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (nilai penuh)/ Number of shares issued and fully paid (full amount)	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Astra International Tbk	2,219,317,358	59.50	554,829	PT Astra International Tbk
Iwan Hadiantoro (Direktur)	116,400	0.00	29	Iwan Hadiantoro (Director)
Loudy Irwanto Elias (Direktur)	14,015	0.00	4	Loudy Irwanto Elias (Director)
Masyarakat selain Direksi (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	1,510,687,363	40.50	377,672	Public excluding Board of Directors (each ownership less than 5%)
	3,730,135,136	100.00	932,534	

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil pembubarannya Grup sesuai dengan proporsi lembar saham dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Pada tahun 2022, Perseroan mengumumkan rencana untuk melakukan pembelian kembali saham Perseroan dengan jumlah maksimal sebesar Rp 5,0 triliun yang akan dilaksanakan hingga 12 Januari 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan membeli kembali dan memiliki 98.326.000 saham Perseroan dengan imbalan tunai sebesar Rp 3,2 triliun.

Ordinary shares entitle the holders to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Group in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

In 2022, the Company announced a plan to repurchase the Company's share for a maximum amount of Rp 5.0 trillion, which will be executed until 12 January 2023. As at 31 December 2022, the Company repurchased and held 98,326,000 of the Company's shares with cash consideration of Rp 3.2 trillion.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SELISIH KURS DARI PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Agio saham		Excess of proceeds over par value
- Penawaran Umum Terbatas IV	5,968,216	Limited Public Offering IV -
- Penawaran Umum Terbatas III	3,445,694	Limited Public Offering III -
- Penawaran Umum Terbatas II	346,927	Limited Public Offering II -
- Penawaran Umum Perdana	<u>16,875</u>	Initial Public Offering -
	9,777,712	
Biaya emisi saham	(94,534)	Share issuance cost
Opsi saham karyawan yang telah dieksekusi	14,774	Employee stock options exercised
Opsi saham karyawan yang gagal diperoleh	<u>5,985</u>	Employee stock options forfeited
	9,703,937	

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki opsi saham karyawan yang masih dapat dieksekusi.

As at 31 December 2022 and 2021, the Group does not have any outstanding employee stock option.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
*(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SELISIH
 KURS DARI PENJABARAN LAPORAN
 KEUANGAN (lanjutan)**

Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan berasal dari penjabaran saldo laporan keuangan entitas anak dengan mata uang fungsional USD. Rincian selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Penambangan batubara	3,244,165	2,202,407	Coal mining
Penambangan emas	1,843,468	27,099	Gold mining
Mesin konstruksi	582,581	496,993	Construction machinery
Energi	291,369	(14,201)	Energy
Saldo akhir	5,961,583	2,712,298	<i>Ending Balance</i>

23. CADANGAN WAJIB

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20,0% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akumulasi cadangan wajib tersebut adalah sejumlah **Rp 186,5 miliar**, yang merupakan 20,0% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

24. DIVIDEN

Dividen tunai yang telah diumumkan dan dibagikan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Tanggal deklarasi/ Declaration date	Tanggal pembayaran/ Payment date	
Interim 2022	26 September 2022	24 Oktober/ October 2022	Rp 818.0
Final 2021	8 April 2022	11 Mei/ May 2022	Rp 905.0
Interim 2021	28 September 2021	22 Oktober/ October 2021	Rp 335.0
Final 2020	9 April 2021	11 Mei/ May 2021	Rp 473.0

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan memiliki utang dividen sebesar Rp 12,6 miliar (2021: Rp 10,4 miliar). Utang dividen disajikan sebagai utang non-usaha.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND EXCHANGE DIFFERENCE ON FINANCIAL STATEMENTS TRANSLATION (continued)

Exchange difference on financial statements translation is derived from the translation of subsidiaries' financial statement with functional currency of USD. Details of exchange difference on financial statements translation on operation segment is as follows:

	2022	2021	
Penambangan batubara	3,244,165	2,202,407	Coal mining
Penambangan emas	1,843,468	27,099	Gold mining
Mesin konstruksi	582,581	496,993	Construction machinery
Energi	291,369	(14,201)	Energy
Saldo akhir	5,961,583	2,712,298	<i>Ending Balance</i>

23. STATUTORY RESERVE

The Indonesian Company Law of 1995 which was amended by law No. 40/2007 requires all Indonesian companies to provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20.0% of the issued and paid up share capital.

*As at 31 December 2022 and 2021, the accumulated statutory reserve amounted to **Rp 186.5 billion**, which represents 20.0% of the issued and paid up share capital.*

24. DIVIDENDS

Cash dividends declared and distributed for the years ended 31 December 2022 and 2021, were as follows:

	Dividen per lembar saham (nilai penuh)/ Dividend per share (full amount)	Jumlah/ Total	
Interim 2022	Rp 818.0	Rp 2,991.7 miliar/billion	Interim 2022
Final 2021	Rp 905.0	Rp 3,375.8 miliar/billion	Final 2021
Interim 2021	Rp 335.0	Rp 1,249.6 miliar/billion	Interim 2021
Final 2020	Rp 473.0	Rp 1,764.4 miliar/billion	Final 2020

As at 31 December 2022, the Company has dividend payables amounted to Rp 12.6 billion (2021: Rp 10.4 billion). Dividend payables are presented under non-trade payables.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Jumlah kepentingan nonpengendali pada 31 Desember 2022 adalah **Rp 4.815,7 miliar** (2021: **Rp 3.262,8 miliar**) dimana sebesar Rp 2.844,1 miliar (2021: Rp 1.785,4 miliar) merupakan kepentingan nonpengendali di ABB dan Rp 1.049,3 miliar (2021: Rp 979,1 miliar) merupakan kepentingan nonpengendali di PTAR.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

*Total non-controlling interests as at 31 December 2022 is amounting to **Rp 4,815.7 billion** (2021: **Rp 3,262.8 billion**) of which Rp 2,844.1 billion (2021: Rp 1,785.4 billion) related to the non-controlling interest of ABB and Rp 1,049.3 billion (2021: Rp 979.1 billion) related to the non-controlling interest of PTAR.*

Set out below is the summarised financial information of subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

Summarised statements of financial position as at 31 December 2022 and 2021 is as follows:

	2022				
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/Non- current liabilities	Aset bersih/ Net assets
ABB	10,217,877	1,241,118	(3,438,099)	(106,510)	7,914,386
PTAR	4,992,945	10,389,452	(994,960)	(1,235,807)	13,151,630
	<hr/> 15,210,822	<hr/> 11,630,570	<hr/> (4,433,059)	<hr/> (1,342,317)	<hr/> 21,066,016
	2021				
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/Non- current liabilities	Aset bersih/ Net assets
ABB	4,492,865	1,145,889	(1,836,762)	(85,170)	3,716,822
PTAR	4,787,526	9,251,348	(1,127,990)	(1,120,866)	11,790,018
	<hr/> 9,280,391	<hr/> 10,397,237	<hr/> (2,964,752)	<hr/> (1,206,036)	<hr/> 15,506,840

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2022 is as follows:

	Pendapatan bersih/ Net revenue	Laba tahun berjalan/ Profit for the year	Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Other comprehensive income for the year	Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive income for the year	Dividen yang dibayarkan untuk kepentingan nonpengendali/ Dividend paid to non-controlling interests
ABB	15,860,551	5,451,706	579,128	6,030,834	450,989
PTAR	7,653,930	2,779,122	8,485	2,787,607	139,760
	<hr/> 23,514,481	<hr/> 8,230,828	<hr/> 587,613	<hr/> 8,818,441	<hr/> 590,749

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

25. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2021 is as follows:

2021					
Pendapatan bersih/ <i>Net revenue</i>	Laba tahun berjalan/ <i>Profit for the year</i>	Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ <i>Other comprehensive income for the year</i>	Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan/ <i>Total comprehensive income for the year</i>	Dividen yang dibayarkan untuk kepentingan nonpengendali/ <i>Dividend paid to non-controlling interests</i>	
ABB	6,953,428	1,644,979	28,369	1,673,348	173,100
PTAR	8,306,882	3,472,920	137,527	3,610,447	61,512
	<u>15,260,310</u>	<u>5,117,899</u>	<u>165,896</u>	<u>5,283,795</u>	<u>234,612</u>

Ringkasan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of cash flows for the years ended 31 December 2022 and 2021 is as follows:

2022			
	ABB	PTAR	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	5,682,716	3,465,261	<i>Net cash generated from operating activities</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(51,490)	(1,229,021)	<i>Net cash used in investing activities</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(1,980,690)</u>	<u>(2,642,397)</u>	<i>Net cash used in financing activities</i>
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	3,650,536	(406,157)	<i>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	2,407,016	3,741,212	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</i>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>427,766</u>	<u>359,836</u>	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>6,485,318</u>	<u>3,694,891</u>	<i>Cash and cash equivalents at the end of the year</i>
2021			
	ABB	PTAR	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1,812,655	4,691,999	<i>Net cash generated from operating activities</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(104,096)	(1,236,746)	<i>Net cash used in investing activities</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(701,051)</u>	<u>(1,223,012)</u>	<i>Net cash used in financing activities</i>
Kenaikan bersih kas dan setara kas	1,007,508	2,232,241	<i>Net increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	1,399,592	1,498,258	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</i>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>(84)</u>	<u>10,713</u>	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>2,407,016</u>	<u>3,741,212</u>	<i>Cash and cash equivalents at the end of the year</i>

Informasi di atas adalah jumlah sebelum eliminasi antar entitas.

The information above is the amount before intercompany eliminations.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN BERSIH

26. NET REVENUE

	2022	2021	
Penjualan barang			
Pihak berelasi			Sales of goods
- Penambangan batubara	10,072,364	3,505,159	Related parties
- Mesin konstruksi	133,694	98,530	Coal mining -
- Energi	<u>6,987</u>	-	Construction machinery -
	<u>10,213,045</u>	<u>3,603,689</u>	Energy -
Pihak ketiga			Third parties
- Mesin konstruksi	32,766,356	20,031,010	Construction machinery -
- Penambangan batubara	21,035,692	10,201,694	Coal mining -
- Penambangan emas	7,653,930	8,306,882	Gold mining -
- Industri konstruksi	43,332	16,105	Construction industry -
- Energi	<u>7,798</u>	-	Energy -
	<u>61,507,108</u>	<u>38,555,691</u>	
Jumlah penjualan barang	<u>71,720,153</u>	<u>42,159,380</u>	<i>Total sales of goods</i>
Pendapatan jasa			Sales of services
Pihak berelasi			Related parties
- Industri konstruksi	278,637	339,530	Construction industry -
- Mesin konstruksi	36,695	41,152	Construction machinery -
- Energi	<u>1,972</u>	-	Energy -
	<u>317,304</u>	<u>380,682</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Kontraktor penambangan	47,363,878	33,200,396	Mining contracting -
- Mesin konstruksi	3,561,720	2,617,847	Construction machinery -
- Industri konstruksi	627,148	1,102,198	Construction industry -
- Energi	<u>17,257</u>	-	Energy -
	<u>51,570,003</u>	<u>36,920,441</u>	
Jumlah pendapatan jasa	<u>51,887,307</u>	<u>37,301,123</u>	<i>Total sales of services</i>
Jumlah pendapatan bersih	<u>123,607,460</u>	<u>79,460,503</u>	<i>Total net revenue</i>

Hingga akhir 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada pendapatan yang diterima dari satu pelanggan eksternal yang melebihi 10,0% dari jumlah pendapatan bersih.

At the end of 31 December 2022 and 2021, there is no revenue derived from a single external customer which exceeds 10.0% of total net revenue.

Lihat Catatan 36 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 36 for related parties information.

Pendapatan Grup yang diakui pada tahun ini, yang berasal dari saldo kontrak liabilitas tahun lalu sebesar Rp 688,3 miliar (2021: Rp 594,3 miliar).

Revenue of the Group recognised in the current year relating to carried-forward contract liabilities amounting to Rp 688.3 billion (2021: Rp 594.3 billion).

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Rincian pendapatan Grup dari kontrak dengan pelanggan, adalah sebagai berikut:

26. NET REVENUE (continued)

Details of the Group's revenue from contracts with customers, are as follows:

	2022	2021	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diselesaikan:			<i>Revenue from contracts with customers recognised:</i>
- Pada waktu tertentu	73,649,851	43,613,783	<i>At point in time -</i>
- Sepanjang waktu	49,957,609	35,846,720	<i>Over the time -</i>
Jumlah	123,607,460	79,460,503	Total

Saldo aset kontrak dan liabilitas kontrak pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The contract assets and contract liabilities balances at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Aset kontrak⁽ⁱ⁾			Contract assets⁽ⁱ⁾
Pihak berelasi	184,415	60,242	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	632,400	484,025	<i>Third parties</i>
	816,815	544,267	
Liabilitas kontrak⁽ⁱⁱ⁾			Contract liabilities⁽ⁱⁱ⁾
Pihak berelasi	110,677	11,461	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	1,058,745	853,347	<i>Third parties</i>
	1,169,422	864,808	

⁽ⁱ⁾ Disajikan sebagai bagian dari "Piutang usaha"/Presented as part of "Trade receivables"

⁽ⁱⁱ⁾ Disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan tangguhan" dan "Uang muka pelanggan"/Presented as part of "Deferred revenue" and "Customer deposits"

Manajemen memperkirakan bahwa harga transaksi yang dialokasikan untuk kontrak yang belum diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 2.987,3 miliar (2021: Rp 1.163,7 miliar) akan diakui sebagai pendapatan selama rentang waktu antara 1-5 tahun.

Management expects that the transaction price allocated to the unsatisfied contracts as at 31 December 2022 amounting to Rp 2,987.3 billion (2021: Rp 1,163.7 billion) will be recognised as revenue between 1-5 years.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. BEBAN

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok pendapatan selama tahun berjalan:

27. EXPENSES

The following is the reconciliation of the cost of revenue during the year:

	2022	2021	
Bahan baku			<i>Raw materials</i>
- Saldo awal	320,695	267,682	<i>Beginning balance -</i>
- Pembelian	1,481,474	870,051	<i>Purchases -</i>
- Saldo akhir	<u>(295,125)</u>	<u>(320,695)</u>	<i>Ending balance -</i>
Pemakaian bahan baku	1,507,044	817,038	<i>Raw materials usage</i>
Barang dalam proses			<i>Work in progress</i>
- Saldo awal	99,530	50,852	<i>Beginning balance -</i>
- Saldo akhir	<u>(283,659)</u>	<u>(99,530)</u>	<i>Ending balance -</i>
Penambahan barang dalam proses	(184,129)	(48,678)	<i>Work in progress addition</i>
Beban produksi			<i>Production costs</i>
- Bahan <i>consumables</i>	18,367,186	8,758,609	<i>Consumables -</i>
- Perbaikan dan pemeliharaan	8,458,236	5,520,631	<i>Repairs and maintenance -</i>
- Penyusutan dan amortisasi	8,129,817	8,440,714	<i>Depreciation and - amortisation</i>
- Beban karyawan	7,045,024	6,676,344	<i>Employee costs -</i>
- Subkontraktor	5,536,903	3,907,652	<i>Sub-contractors -</i>
- Beban untuk ekstrasi dan pengolahan tambang dan beban produksi lain	5,378,358	3,043,193	<i>Mining extraction and - processing and other production costs</i>
- Royalti kepada Pemerintah	4,762,111	2,047,486	<i>Royalties to the Government -</i>
- Beban <i>overhead</i>	<u>4,670,883</u>	<u>3,221,259</u>	<i>Overhead expenses -</i>
Jumlah beban produksi	<u>62,348,518</u>	<u>41,615,888</u>	<i>Total production costs</i>
Jumlah beban produksi serta pemakaian bahan baku dan barang dalam proses	63,671,433	42,384,248	<i>Total production costs and raw materials and work in progress usage</i>
Persediaan lain-lain			<i>Other inventories</i>
- Saldo awal	9,239,864	7,878,537	<i>Beginning balance -</i>
- Pembelian	31,003,570	18,772,621	<i>Purchases -</i>
- Saldo akhir	<u>(15,066,095)</u>	<u>(9,239,864)</u>	<i>Ending balance -</i>
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>88,848,772</u>	<u>59,795,542</u>	<i>Total cost of revenue</i>
Pembelian dari pemasok dengan jumlah transaksi melebihi 10,0% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian berasal dari:			<i>Purchases from suppliers exceeding 10.0% of total consolidated net revenue are from the following:</i>
	2022	2021	
KMSI	20,589,693	11,276,098	<i>KMSI</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

27. BEBAN (lanjutan)

27. EXPENSES (continued)

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Significant expenses by nature of cost of revenue, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	2022	2021	
Penggunaan bahan baku dan barang jadi	26,500,254	17,202,514	<i>Usage of raw materials and finished goods</i>
Bahan <i>consumables</i>	18,708,773	8,804,903	<i>Consumables</i>
Beban karyawan	9,825,702	8,486,680	<i>Employee costs</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	9,178,984	6,248,975	<i>Repairs and maintenance</i>
Beban penyusutan dan amortisasi	8,440,049	8,764,695	<i>Depreciation and amortisation expenses</i>
Subkontraktor	7,711,169	6,401,358	<i>Sub-contractors</i>
Royalti kepada Pemerintah	4,762,111	2,047,486	<i>Royalties to the Government</i>
Utilitas	2,890,572	1,513,799	<i>Utilities</i>
Pengiriman dan ongkos angkut	1,327,115	1,230,601	<i>Shipping and freight</i>
Beban transportasi dan komunikasi	1,283,284	892,905	<i>Transportation and communication expenses</i>
Perizinan dan pajak lain-lain	990,243	725,050	<i>Licenses and other taxes</i>
Sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah	955,318	713,173	<i>Short-term and low value assets leases</i>
Kesehatan, keselamatan, dan keamanan	562,147	453,240	<i>Health, safety and security</i>
Jasa profesional	340,850	152,664	<i>Professional fees</i>
Asuransi	246,901	226,637	<i>Insurances</i>
Donasi, representasi, dan hiburan	208,973	128,689	<i>Donation, representations and entertainments</i>
Penambahan provisi atas penurunan nilai piutang usaha, bersih	136,324	506,780	<i>Addition of provision for impairment of trade receivables, net</i>
Pelatihan dan rekrutmen	115,623	55,861	<i>Training and recruitment</i>
Perlengkapan kantor	102,574	56,922	<i>Office supplies</i>
Iklan	48,101	29,257	<i>Advertising</i>
Peralatan dan perlengkapan	38,199	34,277	<i>Tools and equipment</i>
Penambahan/(pemulihan) provisi persediaan usang dan penurunan nilai, bersih	5,200	(124,452)	<i>Addition/(recovery) of provision for inventory obsolescence and write-down, net</i>
Lain-lain	<u>96,278</u>	<u>32,874</u>	<i>Others</i>
	<u>94,474,744</u>	<u>64,584,888</u>	
Beban pokok pendapatan	88,848,772	59,795,542	<i>Cost of revenue</i>
Beban penjualan	1,064,580	1,125,733	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	4,561,392	3,663,613	<i>General and administrative expenses</i>
	<u>94,474,744</u>	<u>64,584,888</u>	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. BEBAN LAIN-LAIN, BERSIH

28. OTHER EXPENSES, NET

	2022	2021	
Penyesuaian nilai wajar atas investasi (Catatan 8)	350,055	25,501	<i>Fair value adjustment of investment (Note 8)</i>
Keuntungan atas penjualan aset tetap (Catatan 9)	122,647	241,017	<i>Gain on sale of fixed assets (Note 9)</i>
Keuntungan/(kerugian) neto nilai tukar mata uang asing, bersih	114,909	(19,310)	<i>Foreign exchange gain/(loss), net</i>
Pendapatan dividen (Catatan 8)	54,530	21,765	<i>Dividend income (Note 8)</i>
Kerugian atas penurunan nilai aset tetap (Catatan 9)	(684,547)	(568,655)	<i>Loss on impairment of fixed assets (Note 9)</i>
Pajak final	(176,866)	(176,675)	<i>Final tax</i>
Kerugian penurunan nilai beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan (Catatan 10)	-	(115,369)	<i>Loss on impairment of deferred exploration and development expenditures (Note 10)</i>
Kerugian penurunan nilai <i>goodwill</i> (Catatan 12)	-	(82,494)	<i>Loss on impairment of goodwill (Note 12)</i>
Beban lain-lain, bersih	<u>(341,531)</u>	<u>(306,071)</u>	<i>Other expenses, net</i>
	<u>(560,803)</u>	<u>(980,291)</u>	

29. PENGHASILAN KEUANGAN

29. FINANCE INCOME

	2022	2021	
Penghasilan bunga dari kas pada bank, deposito berjangka, serta kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	606,953	538,125	<i>Interest income from cash in banks, time deposits, and restricted cash and time deposits</i>
Penghasilan bunga dari pinjaman kepada pihak ketiga dan pihak berelasi	307,754	258,207	<i>Interest income from amounts due from third parties and related parties</i>
Lain-lain	<u>83,441</u>	<u>75,641</u>	<i>Others</i>
	<u>998,148</u>	<u>871,973</u>	

30. BIAYA KEUANGAN

30. FINANCE COSTS

	2022	2021	
Biaya bank	473,208	322,940	<i>Bank charges</i>
Beban bunga			<i>Interest expenses</i>
- Liabilitas sewa	137,405	134,113	<i>Lease liabilities</i> -
- Pinjaman bank	122,470	246,928	<i>Bank loans</i> -
- Fasilitas kredit dari pemasok	22,955	39,018	<i>Supplier credit facilities</i> -
- Bunga atas pinjaman lain-lain	3,897	8,240	<i>Interest on other borrowings</i> -
- Lain-lain	-	2,916	<i>Others</i> -
	<u>759,935</u>	<u>754,155</u>	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA

31. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	2022	2021	
Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain	2,847,968	2,858,405	<i>Pensions and other post-employment benefits</i>
Imbalan jangka panjang lain-lain	<u>891,920</u>	<u>738,107</u>	<i>Other long-term benefits</i>
Liabilitas imbalan kerja	3,739,888	3,596,512	<i>Employee benefit obligations</i>
Akrual imbalan kerja	<u>626,361</u>	<u>352,269</u>	<i>Accrued employee benefits</i>
	4,366,249	3,948,781	
Dikurangi: Bagian jangka pendek	<u>(658,136)</u>	<u>(633,186)</u>	<i>Less: Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>3,708,113</u>	<u>3,315,595</u>	<i>Non-current portion</i>
Akrual imbalan kerja sebagian besar terdiri dari akrual tunjangan karyawan, bonus, gaji dan insentif.			<i>Accrued employee benefits mainly consist of accrued employee allowance, bonus, salary and incentives.</i>

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh Kantor
Konsultan Aktuaria Halim & Rekan, aktuaris
independen. Laporan aktuarial terkini bertanggal
16 Januari 2023 (2021: 17 Januari 2022).

*The employee benefit obligations are calculated by
Kantor Konsultan Aktuaria Halim & Rekan, an
independent actuary. The latest actuarial
report was dated 16 January 2023
(2021: 17 January 2022).*

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain

Pension and other post-employment benefits

Liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain
yang diakui dalam laporan posisi keuangan
konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The pension and other post-employment benefit
obligations recognised in the consolidated
statements of financial position are as follows:*

	2022	2021	
Nilai kini kewajiban DPA 1	205,429	242,117	<i>Present value of obligation DPA 1</i>
Nilai wajar aset program	<u>(183,828)</u>	<u>(192,468)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
	21,601	49,649	
Nilai kini kewajiban diluar DPA 1	<u>2,826,367</u>	<u>2,808,756</u>	<i>Present value of obligation outside DPA 1</i>
	<u>2,847,968</u>	<u>2,858,405</u>	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain (lanjutan)

Pension and other post-employment benefits
(continued)

Mutasi liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain - lain adalah sebagai berikut:

The movements of pension and other post-employment benefit liabilities are as follows:

	2022				
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ Present value of obligation DPA 1	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ Present value obligation outside DPA 1	Liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain/ Pension and other post- employment benefits obligations
Pada awal tahun	242,117	(192,468)	49,649	2,808,756	2,858,405
Biaya jasa kini	3,828	-	3,828	6,041	9,869
Beban/(penghasilan) bunga	12,952	(10,802)	2,150	175,413	177,563
Biaya jasa lalu	-	-	-	(3,019)	(3,019)
Pengukuran kembali:					
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	(4,855)	(4,855)	-	(4,855)
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(1,762)	-	(1,762)	100,518	98,756
- Perubahan dalam asumsi demografi	(11)	-	(11)	(116,998)	(117,009)
- Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	(853)	10,218	9,365	20	9,385
Iuran pemberi kerja	-	(26,539)	(26,539)	-	(26,539)
Iuran pekerja	1,657	(1,657)	-	-	-
Imbalan yang dibayar	(52,493)	52,493	-	(161,198)	(161,198)
Selisih kurs penjabaran	(6)	(10,218)	(10,224)	16,834	6,610
Pada akhir tahun	<u>205,429</u>	<u>(183,828)</u>	<u>21,601</u>	<u>2,826,367</u>	<u>2,847,968</u>
Dikurangi: bagian jangka pendek				<u>(134,131)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang				<u>2,713,837</u>	<i>Non-current portion</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain (lanjutan)

**31. EMPLOYEE
(continued)**

BENEFIT

OBLIGATIONS

**Pension and other post-employment benefits
(continued)**

	2021				
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ Present value of obligation DPA 1	Nilai wajar asset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ Present value obligation outside DPA 1	Liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain/ Pension and other post- employment benefits obligations
Pada awal tahun	294,030	(206,701)	87,329	2,589,622	2,676,951
Biaya jasa kini	6,213		6,213	235,192	241,405
Beban/(penghasilan) bunga	15,735	(12,440)	3,295	201,765	205,060
Biaya jasa lalu	-			37,199	37,199
Pengukuran kembali:					
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	(3,182)	(3,182)	-	(3,182)
- Perubahan dalam asumsi keuangan	3,916	-	3,916	238,859	242,775
- Perubahan dalam asumsi demografi	-	-	-	(1,021)	(1,021)
- Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	(6,042)	-	(6,042)	(103,128)	(109,170)
Iuran pemberi kerja	(68,850)	68,850	-	(210,294)	(210,294)
Iuran pekerja	2,101	(2,101)	-	(181,796)	(186,782)
Imbalan yang dibayar	-			2,358	2,358
Penghentian karyawan	(4,986)		(4,986)		
Selisih kurs penjabaran	-		-		
Pada akhir tahun	<u>242,117</u>	<u>(192,468)</u>	<u>49,649</u>	<u>2,808,756</u>	<u>2,858,405</u>
Dikurangi: bagian jangka pendek				(128,706)	Less: current portion
Bagian jangka panjang				<u>2,729,699</u>	Non-current portion

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 18 tahun (2021: 18 tahun).

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 31 December 2022 is 18 years (2021: 18 years).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

	2022	2021	
Kurang dari satu tahun	200,473	137,914	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	105,690	115,424	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	677,096	698,566	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	<u>31,717,970</u>	<u>34,423,949</u>	More than five years
	<u>32,701,229</u>	<u>35,375,853</u>	

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

Below are the principal actuarial assumptions used:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	7.0% - 7.5%	6.0% - 7.0%	Discount rate
Kenaikan gaji masa datang	7.0%	6.5%	Future salary increases

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain (lanjutan)

Pension and other post-employment benefits
(continued)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal actuarial assumptions is as follows:

Dampak terhadap kewajiban imbalan pensiun/ Impact on pension liabilities			
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions
Tingkat diskonto	1.0%	Penurunan sebesar Rp 345,9 miliar/ <i>Decrease by Rp 345.9 billion</i>	Kenaikan sebesar Rp 422,0 miliar/ <i>Increase by Rp 422.0 billion</i>
Kenaikan gaji masa datang	1.0%	Kenaikan sebesar Rp 453,9 miliar/ <i>Increase by Rp 453.9 billion</i>	Penurunan sebesar Rp 377,0 miliar/ <i>Decrease by Rp 377.0 billion</i>

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

Basis yang digunakan untuk menentukan imbal hasil aset program adalah ekspektasi pasar, pada awal tahun, untuk hasil aset program selama masa kewajiban.

The basis used in the implied return on plan assets shall be on market expectations, at the beginning of the year, for returns over the entire life of the related obligation.

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	2022	2021	
Utang obligasi pemerintah	35.8%	33.1%	<i>Government bonds</i>
Instrumen ekuitas	28.6%	36.7%	<i>Equity instruments</i>
Utang obligasi perusahaan	27.1%	26.0%	<i>Corporate bonds</i>
Lainnya	8.5%	4.2%	<i>Others</i>
	<u>100.0%</u>	<u>100.0%</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain (lanjutan)

Melalui program imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

- Perubahan imbal hasil obligasi Liabilitas imbalan kerja yang dihitung berdasarkan PSAK No. 24 menggunakan tingkat diskonto dari imbal hasil obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.
- Tingkat kenaikan gaji Liabilitas imbalan kerja Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji. Semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya jumlah liabilitas.
- Volatilitas asset Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah/perusahaan. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Grup, melalui PT Astra International Tbk - perusahaan induk, memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Grup adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dalam menghasilkan tingkat pengembalian yang cukup, disesuaikan dengan risiko yang ada, untuk disesuaikan dengan pembayaran imbalan. Grup, melalui PT Astra International Tbk, juga secara aktif memantau durasi dan imbal hasil investasi yang diharapkan untuk memastikan bahwa hasil investasi sebanding dengan arus kas keluar yang diperkirakan timbul dari kewajiban imbalan kerja.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)

Pension and other post-employment benefits
(continued)

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

- *Changes in bond yields*
The employee benefit obligations calculated under SFAS No. 24 use a discount rate on bond yields. If bond yields decrease, the defined benefit will tend to increase.
- *Salary growth rate*
The Group's employee benefits obligations are linked to salary growth rate. Higher salary growth rate will lead to higher liabilities.
- *Asset volatility*
The employee benefit obligations are calculated using a discount rate referred to government/corporate bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a plan deficit.

The Group, through PT Astra International Tbk - immediate parent company, ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching ("ALM") framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Group's objective is to match assets and the pension obligations by investing in a well-diversified portfolio which generates sufficient risk-adjusted returns in order to match the benefit payments. The Group, through PT Astra International Tbk, also actively monitors the duration and the expected yield of the investments to ensure it matches the expected cash outflows arising from the employee benefit obligations.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
*(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain (lanjutan)

Pension and other post-employment benefits
(continued)

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Investments across the plans are well diversified, hence the failure of any single investment would not have a material impact on the overall group of assets.

Perkiraan jumlah kontribusi untuk program imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar Rp 20,7 miliar.

Expected contributions to defined benefit pension plan for the next year are Rp 20.7 billion.

Imbalan jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of other long-term employee benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2022	2021	
Pada awal tahun	738,107	749,807	<i>At the beginning of the year</i>
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	281,450	113,206	<i>Expenses charged to profit or loss</i>
Pembayaran imbalan dari program	(130,236)	(125,232)	<i>Benefit payments from plans</i>
Selisih kurs penjabaran	<u>2,599</u>	<u>326</u>	<i>Translation differences</i>
Pada akhir tahun	891,920	738,107	<i>At the end of year</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(117,644)</u>	<u>(152,211)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>774,276</u>	<u>585,896</u>	<i>Non-current portion</i>

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	162,333	165,673	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	44,681	47,100	<i>Interest cost</i>
Amendemen rencana	94,194	(6)	<i>Plan amendment</i>
Penghentian karyawan	-	(23,908)	<i>Curtailment of employees</i>
Pengukuran kembali bersih yang diakui selama tahun berjalan	<u>(19,758)</u>	<u>(75,653)</u>	<i>Net remeasurements recognised during the year</i>
	<u>281,450</u>	<u>113,206</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup. Direksi melakukan identifikasi, evaluasi, dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

a. Faktor-faktor risiko keuangan

(1) Risiko pasar

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai mata uang dan tingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan liabilitas tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga.

Kebijakan manajemen risiko Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk, and price risk), credit risk, and liquidity risk.

The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments, and the investment of excess liquidity.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks, and aging analysis for credit risk.

a. Financial risk factors

(1) Market risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures and interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities.

The Group's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah USD. Pada tanggal 31 Desember 2022, apabila USD menguat atau melemah sebesar 10,0% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik atau turun sebesar Rp 514,8 miliar (2021: naik atau turun sebesar Rp 35,4 miliar), hal ini terutama diakibatkan oleh keuntungan atau kerugian penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam USD.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 39.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko arus kas tingkat bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Risiko tingkat suku bunga dari kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan tidak signifikan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

The foreign currency most commonly used by the Group is USD. As at 31 December 2022, if the USD had strengthened or weakened by 10.0% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase or decrease by Rp 514.8 billion (2021: increase or decrease by Rp 35.4 billion), arising mainly from foreign exchange gains or losses on the translation of monetary assets and liabilities in USD.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 39.

Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will impact cash flows arising from variable rate financial instruments.

The Group's interest rate risk primarily arises from its borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. The interest rate risk from cash and cash equivalents, restricted cash and time deposits, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, gross amount due from customers and project under construction is not significant.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Profil pinjaman Grup:

	2022	2021	
Suku bunga mengambang:			<i>Floating rate:</i>
- Jatuh tempo dalam satu tahun	1,028,860	5,525,547	Due within one year -
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>114,083</u>	<u>2,497,075</u>	Due more than one year -
	<u>1,142,943</u>	<u>8,022,622</u>	
Suku bunga tetap:			<i>Fixed rate:</i>
- Jatuh tempo dalam satu tahun	958,472	679,868	Due within one year -
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>900,752</u>	<u>484,466</u>	Due more than one year -
	<u>1,859,224</u>	<u>1,164,334</u>	
Jumlah	<u>3,002,167</u>	<u>9,186,956</u>	<i>Total</i>

Profil pinjaman Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

The Group's borrowings profile after taking into account its hedging transactions is as follows:

	2022	2021			
	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average <i>interest rate</i>	Saldo/ Balance	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average <i>interest rate</i>	Saldo/ Balance	
Pinjaman bank jangka pendek	4.0%	1,028,860	0.8%	174,672	<i>Short-term bank loans</i>
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	1.4%	7,847,950	<i>Long-term bank loans</i>
Pinjaman lain - lain	11.5%	<u>114,083</u>	-	-	<i>Other borrowings</i>
	<u>1,142,943</u>		<u>8,022,622</u>		
Swap suku bunga (jumlah nosional pokok)	-	-	<u>(3,567,250)</u>		<i>Interest rate swaps (notional principal amount)</i>
Eksposur bersih atas risiko arus kas tingkat suku bunga	<u>1,142,943</u>		<u>4,455,372</u>		<i>Net exposure to cash flow interest rate risk</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika tingkat bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang lebih tinggi/rendah 100 basis poin dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 8,9 miliar (2021: Rp 34,8 miliar).

As at 31 December 2022, if interest rates on floating rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit after tax for the year would have been lower/higher by Rp 8.9 billion (2021: Rp 34.8 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko harga

Grup rentan terhadap risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek yang dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang terjadi atas perubahan nilai wajar investasi jangka panjang diakui pada laporan laba rugi. Risiko harga yang berasal dari investasi jangka panjang tidak signifikan.

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi jangka panjang. Kinerja investasi jangka panjang dimonitor secara berkala, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian investasi jangka panjang disajikan dalam Catatan 8c.

(2) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi dan jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja.

Penurunan nilai aset keuangan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian diterapkan pada aset keuangan diatas.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

Price risk

The Group is exposed to price risk from its investments in financial assets being carried at fair value. Gains and losses arising from changes in the fair value of long-term investments are recognised in statements of profit or loss. The price risk from long-term investment is not significant.

The Group's policy is not to hedge long-term investments. The performances of the Group's long-term investments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long-term strategic plans. Details of the Group's long-term investments are presented in Note 8c.

(2) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables and gross amount due from customers.

Impairment of financial assets using the expected credit loss model are applied to the above-mentioned financial assets.

The Group manages credit risk arising from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings, and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
*(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari kas pada bank, deposito berjangka, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal sebagai berikut:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Credit risk (continued)

The credit quality of cash in bank, time deposits, restricted cash and time deposits can be assessed by reference to external credit rating as follows:

	2022	2021	
Pefindo			Pefindo
- idAAA	22,254,962	18,649,366	idAAA -
- idAA+	-	5	idAA+ -
- idAA	153	-	idAA -
- idAA-	-	159	idAA- -
- idA+	11,607	58	idA+ -
- idA	6,659	30	idA -
- idA-	-	3,706	idA- -
Fitch			Fitch
- A	5,345	5,146	A -
- F1+	10,699,256	9,008,086	F1+ -
- F1	5,806,434	5,255,322	F1 -
- F2	278	1,160,389	F2 -
Pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	4,373	2,284	<i>Counterparties without external credit rating</i>
	<u>38,789,067</u>	<u>34,084,551</u>	

Kerugian penurunan nilai teridentifikasi menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk kas dan setara kas serta kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya tidak material.

The identified impairment loss using the expected credit loss model for cash and cash equivalents and restricted cash and time deposits was immaterial.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

Manajemen yakin terhadap kemampuannya untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Kas pada bank dan deposito berjangka	38,269,916	33,309,038	<i>Cash in banks and time deposits</i>
Piutang usaha	17,633,542	12,207,387	<i>Trade receivables</i>
Piutang non-usaha	5,283,802	4,339,593	<i>Non-trade receivables</i>
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	519,151	775,513	<i>Restricted cash and time deposits</i>
	61,706,411	50,631,531	

(3) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga kecukupan kas, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan jangka panjang.

Grup memonitor pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk senantiasa memelihara kelonggaran likuiditas Grup terhadap fasilitas pinjaman yang belum digunakan, sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau batasan-batasan untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Credit risk (continued)

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	2022	2021	
Kas pada bank dan deposito berjangka	38,269,916	33,309,038	<i>Cash in banks and time deposits</i>
Piutang usaha	17,633,542	12,207,387	<i>Trade receivables</i>
Piutang non-usaha	5,283,802	4,339,593	<i>Non-trade receivables</i>
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	519,151	775,513	<i>Restricted cash and time deposits</i>
	61,706,411	50,631,531	

(3) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

The Group monitors rolling forecasts of the liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its unused committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(3) Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan non-derivatif Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(3) Liquidity risk (continued)

The table below analyses the Group's non-derivative financial liabilities into relevant maturity grouping based on the remaining period at the reporting date to the contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contract undiscounted cash flows.

	2022				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables					
Utang non-usaha/Non-trade payables	24,848,751	-	-	-	24,848,751
Akrual/Accruals	583,427	-	-	-	583,427
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	8,855,532	-	-	-	8,855,532
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	1,073,755	-	-	-	1,073,755
Pinjaman lain-lain/ Other borrowings	1,050,593	953,599	-	-	2,004,192
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain/Other long-term financial liabilities	33,463	29,674	26,288	140,371	229,796
	<u>36,302</u>	<u>146,177</u>	<u>72,605</u>	<u>-</u>	<u>255,084</u>
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	<u>36,481,823</u>	<u>1,129,450</u>	<u>98,893</u>	<u>140,371</u>	<u>37,850,537</u>
	2021				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables					
Utang non-usaha/Non-trade payables	14,517,987	-	-	-	14,517,987
Akrual/Accruals	439,972	-	-	-	439,972
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	5,188,309	-	-	-	5,188,309
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	175,620	-	-	-	175,620
Pinjaman lain-lain/ Other borrowings	723,631	490,566	4,050	-	1,218,247
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	33,575	23,707	-	-	57,282
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain/Other long-term financial liabilities	5,459,176	2,541,022	-	-	8,000,198
	<u>-</u>	<u>65,857</u>	<u>111,957</u>	<u>-</u>	<u>177,814</u>
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	<u>26,538,270</u>	<u>3,121,152</u>	<u>116,007</u>	<u>-</u>	<u>29,775,429</u>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang bersih.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Capital management

The Group's objectives in managing capital are to maintain the Group's ability to continue going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio and consolidated interest coverage ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including current and non-current borrowings as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statements of financial position plus net debt.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen permodalan (lanjutan)

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Jumlah pinjaman	3,002,167	9,186,956	Total borrowings
Dikurangi: - Kas dan setara kas	<u>(38,281,513)</u>	<u>(33,321,741)</u>	Less: Cash and cash equivalents -
Surplus bersih	(35,279,346)	(24,134,785)	Net surplus
Jumlah ekuitas	<u>89,513,825</u>	<u>71,822,757</u>	Total equity
Jumlah modal	<u>54,234,479</u>	<u>47,687,972</u>	Total capital
Rasio <i>gearing</i>	Tidak berlaku/ <i>Not applicable</i> *	Tidak berlaku/ <i>Not applicable</i> *	Gearing ratio

* Posisi surplus bersih

Sehubungan dengan perkembangan kasus pandemi COVID-19 dan ketidakpastian ekonomi global terkait dengan invasi militer Rusia atas Ukraina, Grup telah melakukan penilaian atas dampak hal-hal ini terhadap rencana operasi dan bisnis Grup. Berdasarkan penilaian yang dilakukan dan kondisi bisnis Grup tahun ini, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Grup ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Manajemen telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghadapi dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Grup.

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal pelaporan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- (1) Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia dari pasar yang aktif") (Tingkat 1).
- (2) Input selain harga kuotasi dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") (Tingkat 2).
- (3) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") (Tingkat 3).

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Capital management (continued)

The gearing ratio as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Jumlah pinjaman	3,002,167	9,186,956	Total borrowings
Dikurangi: - Kas dan setara kas	<u>(38,281,513)</u>	<u>(33,321,741)</u>	Less: Cash and cash equivalents -
Surplus bersih	(35,279,346)	(24,134,785)	Net surplus
Jumlah ekuitas	<u>89,513,825</u>	<u>71,822,757</u>	Total equity
Jumlah modal	<u>54,234,479</u>	<u>47,687,972</u>	Total capital
Rasio <i>gearing</i>	Tidak berlaku/ <i>Not applicable</i> *	Tidak berlaku/ <i>Not applicable</i> *	Gearing ratio

* Net surplus position

In relation to development of the COVID-19 pandemic case and uncertainty of global economic related to Russian military invasion of Ukraine, the Group has assessed the effects of these events to the Group's operations and business plan. Based on the assessment and the Group's current year business condition, the Group does not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Group's business and operation or may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Management has taken necessary actions to address the effect of the event to the Group's operations.

c. Fair values of financial instruments

For financial instruments that are measured at fair value at the reporting date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (1) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") (Level 1).
- (2) Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") (Level 2).
- (3) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") (Level 3).

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan nilai wajarnya adalah sebagai berikut:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Fair values of financial instruments (continued)

Financial assets and liabilities which are recorded based on fair value are as follows:

2022					
	Tingkat/Level 1	Tingkat/Level 2	Tingkat/Level 3	Jumlah/Total	
Investasi jangka panjang	166,050	-	948,207	1,114,257	<i>Long-term investments</i>
Bagian jangka pendek dari liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	-	(29,011)	-	(29,011)	<i>Current portion of other long-term financial liabilities</i>
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	-	(169,162)	-	(169,162)	<i>Other long-term financial liabilities</i>
	166,050	(198,173)	948,207	916,084	

2021					
	Tingkat/Level 1	Tingkat/Level 2	Tingkat/Level 3	Jumlah/Total	
Investasi jangka panjang	121,950	-	642,252	764,202	<i>Long-term investments</i>
Bagian jangka pendek dari liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	-	(32,441)	-	(32,441)	<i>Current portion of other long-term financial liabilities</i>
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	-	(153,724)	-	(153,724)	<i>Other long-term financial liabilities</i>
	121,950	(186,165)	642,252	578,037	

Jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan lainnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

The carrying amount of other financial assets and liabilities approximates their fair value.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar yang dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Grup adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misalnya derivatif *over-the-counter*) ditentukan dengan teknik penilaian.

Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimumkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi apabila tersedia dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Jika seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam Tingkat 3.

33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

a. Penyusutan properti pertambangan dan aset tetap

Estimasi cadangan

Cadangan batubara dan emas adalah perkiraan jumlah batubara dan emas yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara/emas berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Laporan atas Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih Australasian dari penelitian Joint Ore Reserves Committee ("JORC").

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Fair values of financial instruments (continued)

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market (for example, over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques.

These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

a. Depreciation of mining properties and fixed assets

Reserve estimates

Coal and gold reserves are estimates of the amounts of coal and gold that can be economically and legally extracted from the Group's properties. The Group determines and reports its coal/gold reserves based on the principles incorporated in the Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves Australasian Joint Ore Reserves Committee (the "JORC").

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** (lanjutan)

a. Penyusutan properti pertambangan dan aset tetap (lanjutan)

Estimasi cadangan (lanjutan)

Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan batubara dan emas, dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis, dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, harga komoditas, permintaan komoditas belanja modal di masa depan, kewajiban biaya penutupan dan nilai tukar.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara dan emas membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batubara dan emas atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat properti pertambangan dan aset tambang berproduksi dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah;

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS** (continued)

**a. Depreciation of mining properties and
fixed assets** (continued)

Reserve estimates (continued)

In order to estimate coal and gold reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices, future capital expenditure, mine closure obligations and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal and gold reserves requires the size, shape, and depth of coal and gold seams or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from time to time. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Mining properties and production mining assets carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows;*
- Depreciation and amortisation charged in profit or loss may change where such charges are determined on a unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change;*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** (lanjutan)

a. Penyusutan properti pertambangan dan aset tetap (lanjutan)

Estimasi cadangan (lanjutan)

- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihian manfaat pajak;
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini;
- Beban pemindahan lapisan tanah yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian atau dibebankan pada laba rugi dapat berubah karena adanya perubahan rasio pengupasan tanah.

Dalam melakukan penilaian estimasi cadangan, Grup juga mempertimbangkan dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas estimasi umur manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan termasuk menyertakan dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

b. Beban eksplorasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk beban eksplorasi (lihat Catatan 2p) menimbulkan biaya tertentu yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan melalui kegiatan eksplorasi masa depan atau melalui penjualan, atau dimana aktivitas belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan kebijakan ini tidak menunjukkan adanya kemungkinan pemulihian biaya, jumlah kapitalisasi yang relevan akan dihapusbukukan dalam laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS** (continued)

**a. Depreciation of mining properties and
fixed assets** (continued)

Reserve estimates (continued)

- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in the estimates of the likely recovery of the tax benefits;
- Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities;
- Overburden removal costs recorded in the consolidated statements of financial position or charged to profit or loss may change due to changes in stripping ratio.

In assessing the reserve estimates, the Group also considered the potential impact arising from climate change.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group periodically reviewed the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical condition and future technological developments, including incorporate potential impact arising from climate change.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

b. Exploration expenditure

The Group's accounting policy for exploration expenditures (see Note 2p) results in certain items of cost being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or by sale, or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the cost under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written-off to profit or loss.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

c. Penurunan nilai aset non-keuangan

Penelaahan properti pertambangan dan aset jangka panjang lain-lain (selain *goodwill*) untuk penurunan nilai atau pembalikan rugi penurunan nilai dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan atau rugi penurunan nilai yang telah diakui atas aset pada periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai.

Nilai yang dapat dipulihkan atas suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan dari asumsi penting, seperti harga komoditas, jumlah estimasi cadangan dan sumber daya, tingkat diskonto, tingkat inflasi, tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas, harga material dan asumsi-asumsi lainnya, dapat mempengaruhi perhitungan nilai terpulihkan secara material.

Untuk penentuan nilai wajar dan nilai pakai manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi atas harga batubara dan emas, jumlah estimasi cadangan batubara dan emas, aktivitas produksi pelanggan, biaya operasional dan pemeliharaan, marjin laba kotor, tingkat diskonto, tingkat inflasi dan tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas yang dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

Dalam melakukan penilaian atas penurunan nilai aset non-keuangan, Grup juga mempertimbangkan dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

**33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

c. Impairment of non-financial assets

Mining properties and other long-term assets (other than goodwill) are reviewed for impairment or reversal on impairment loss whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount or an impairment loss recognised in prior periods for an asset may no longer exist or may have decreased.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment.

The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of the management's assumptions and estimates. Changes in the key assumptions, such as commodity price, the amounts of estimated reserves and resources, the discount rates, the inflation rate, the growth rate assumptions in the cash flow projections, materials price and other assumptions, could materially affect the recoverable calculations.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about the coal and gold price, the amount of estimated coal and gold reserves, customers' production activities, operating and maintenance cost, gross profit margin, the discount rates, the inflation rate and the growth rate assumptions in the cash flow projections, could materially affect the value-in-use calculations. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in profit or loss.

In assessing the impairment of non-financial assets, the Group also considered the potential impact arising from climate change.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

d. Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 31.

e. Provisi atas penurunan nilai piutang

Grup menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha dengan mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan.

**33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

d. Pension benefits

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of employee benefit obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 31.

e. Provision for impairment of receivables

The Group reviews its trade receivables portfolios to assess impairment at reporting date. The Group determines the impairment losses of trade receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** (lanjutan)

e. Provisi atas penurunan nilai piutang (lanjutan)

Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi. Arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunannya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut dan estimasi kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

f. Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan beban tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada provisi pajak penghasilan kini dan tangguhan dalam tahun dimana ketetapan tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan, penyisihan modal, dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut kemungkinan besar dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, beban operasi, beban penutupan, dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS** (continued)

e. Provision for impairment of receivables
(continued)

In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss. Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group and estimation of expected credit loss in the future. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.

f. Income taxes

Judgements and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact on the current and deferred income tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. It depends on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, mining closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**g. Estimasi nilai wajar aset dan kewajiban
keuangan**

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga dikutip dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian yang mencakup model DAK dan model analisis pendekatan pasar yang setara. Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi dimana memungkinkan, tetapi tidak mudah dilakukan, membutuhkan tingkat pertimbangan dalam menentukan nilai wajar tersebut. Pertimbangan mencakup pertimbangan atas input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI**

Grup memiliki beberapa perjanjian dengan sejumlah pihak, sebagai berikut:

a. Perjanjian distribusi

**33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**g. Fair value estimation of financial assets
and liabilities**

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including DCF models and comparable market approach analysis model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

The Group has existing agreements with the following parties:

a. Distribution agreements

Pihak-pihak dalam perjanjian/Counterparties	Jangka waktu/ Period of agreement	Informasi penting/ Significant information	Jumlah pembelian selama tahun berjalan/Total purchase during the year
Komatsu Ltd., Jepang/Japan ("Komatsu"), KMSI	Agustus 2006 - Agustus 2012, dan telah diperpanjang sampai Mei 2023/August 2006 – August 2012, and has been extended until May 2023.	Komatsu sebagai pemasok alat berat menunjuk KMSI sebagai pemasok suku cadang untuk Perseroan secara eksklusif. Perseroan telah diberikan hak eksklusif untuk menjual suku cadang yang izinnya dimiliki oleh Komatsu di Indonesia/ <i>Komatsu as a heavy equipment supplier appoints KMSI as a spare parts supplier to the Company exclusively. The Company has the exclusive right to sell spare parts of Komatsu in Indonesia.</i>	29,624,113

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Perjanjian distribusi (lanjutan)

Grup juga mengadakan perjanjian distribusi dengan Tadano Iron Works Co. Ltd. (Jepang), BOMAG GmbH & Co. OHG. (Jerman), PT UD Astra Motor Indonesia, dan Scania CV Aktiebolag (Swedia) dimana Grup memperoleh hak eksklusif untuk menjual produk-produk yang izinnya dimiliki oleh perusahaan-perusahaan tersebut di Indonesia.

b. Kontrak jasa penambangan

Grup mempunyai beberapa kontrak jasa pertambangan signifikan dengan pihak ketiga. Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, Grup memberikan jasa pertambangan di Sumatera Selatan dan beberapa lokasi di Kalimantan. Jangka waktu kontrak bervariasi dan berakhir sampai dengan 2030.

c. Fasilitas bank garansi, *foreign exchange contract*, dan *letter of credit*

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki fasilitas bank garansi, *foreign exchange contract*, dan *letter of credit* yang tidak terpakai dari berbagai bank berjumlah USD 1.009,9 juta dan Rp 2.819,0 miliar atau jumlah setara dengan Rp 18.706,2 miliar (2021: USD 1.188,2 juta dan Rp 2.297,1 miliar atau jumlah setara dengan Rp 19.251,1 miliar).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Distribution agreements (continued)

The Group also has distributorship agreements with Tadano Iron Works Co. Ltd. (Japan), BOMAG GmbH & Co. OHG. (Germany), PT UD Astra Motor Indonesia, and Scania CV Aktiebolag (Sweden) whereby the Group has the exclusive right to sell the products of those companies in Indonesia.

b. Mining services contracts

The Group has several significant mining services contracts with third parties. Under the contracts, the Group provides mining services at South Sumatera and several locations in Kalimantan. The periods of the contracts are varied and will expire up to 2030.

c. Bank guarantee, *foreign exchange contract* and *letter of credit facilities*

As at 31 December 2022, the Group had unused bank guarantee, *foreign exchange contract* and *letter of credit facilities* obtained from various banks of USD 1,009.9 million and Rp 2,819.0 billion or equivalent to a total of Rp 18,706.2 billion (2021: USD 1,188.2 million and Rp 2,297.1 billion or equivalent to a total of Rp 19,251.1 billion).

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

d. Fasilitas pinjaman yang belum digunakan

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki beberapa fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari:

Pemberi utang/ <i>Lenders</i>	Jatuh tempo fasilitas/ <i>Maturity of facilities</i>	Fasilitas/ <i>Facilities</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facilities</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>
<i>Club deal:</i> Mizuho Bank, Ltd., Singapore ⁷ , Bank of China (Hong Kong) Ltd., Jakarta, MUFG Bank, Ltd., Jakarta, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Citibank, N.A., Indonesia, Australia and New Zealand Banking Group Ltd., Bank of China (Hong Kong) Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore, Citibank, N.A., Hong Kong, DBS Bank Ltd., United Overseas Bank Ltd., CIMB Bank Berhad, Singapore, The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd., The Korea Development Bank, Singapore, The Korea Development Bank, Tokyo	Okttober/October 2023	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	USD 300.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 4.7 triliun/trillion)	LIBOR + marjin/margin
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd.	Februari/February 2023	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	USD 10.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 157.3 miliar/billion) ⁸)	Cost of fund + marjin/margin
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Juni/June 2023	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 200.0 miliar/billion ⁹)	JIBOR + marjin/margin
PT Bank BTPN Tbk	Juli/July 2023	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 300.0 miliar/billion ⁹)	JIBOR + marjin/margin
Citibank, N.A.	Okttober/October 2023	Fasilitas dana cerukan/ <i>Overdraft facility</i>	USD 20.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 314.6 miliar/billion)	Cost of fund + marjin/margin
Standard Chartered Bank	Juli/July 2023	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 100.0 miliar/billion ⁹)	JIBOR + marjin/margin
Standard Chartered Bank	Agustus/August 2023	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 700.0 miliar/billion ⁹)	JIBOR + marjin/margin
PT Bank UOB Indonesia	Januari/January 2023	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 500.0 miliar/billion	JIBOR + marjin/margin

⁷Bertindak sebagai agen/*Acting as the agent*

⁸Dapat ditarik dalam Rupiah atau USD/*Can be withdrawn in Rupiah or USD*

e. Komitmen perolehan barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mempunyai komitmen perolehan barang modal dengan berbagai pihak untuk perolehan alat berat, mesin dan peralatan senilai Rp 1.636,0 miliar (2021: Rp 450,5 miliar).

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

d. Unused borrowing facilities

As at 31 December 2022, the Group has unused borrowing facilities from:

e. Capital commitments

On 31 December 2022, the Group had capital commitments with various parties for the purchase of heavy equipments, machinery and equipment amounting to Rp 1,636.0 billion (2021: Rp 450.5 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Perjanjian pembiayaan

PT Surya Artha Nusantara Finance (“SANF”)

Pada bulan April 2014, Perseroan menandatangani perjanjian dengan SANF, pihak berelasi, dimana SANF setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada pelanggan dari Perseroan untuk pembelian alat berat dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 7,0 triliun. Perjanjian ini akan berakhir jika ada penghentian dari salah satu pihak secara tertulis.

Fasilitas tersebut terbagi atas risiko yang ditanggung oleh Perseroan dan SANF dengan kesepakatan bersama apabila pelanggan mengalami gagal bayar. Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah nilai transaksi yang telah mendapatkan fasilitas tersebut adalah sebesar Rp 1,3 triliun (2021: Rp 1,0 triliun).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat risiko kredit yang signifikan terhadap Grup dari perjanjian ini jika pelanggan mengalami gagal bayar. Piutang tersebut jatuh tempo pada tahun 2030.

PT Astra Sedaya Finance (“ASF”)

Pada bulan Mei 2015, Perseroan menandatangani perjanjian dengan ASF, pihak berelasi, dimana ASF setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada pelanggan dari Perseroan untuk pembelian alat berat dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 300,0 miliar. Perjanjian ini akan berakhir jika ada penghentian dari salah satu pihak secara tertulis.

Fasilitas tersebut terbagi atas risiko yang ditanggung oleh Perseroan dan ASF dengan kesepakatan bersama apabila pelanggan mengalami gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo piutang usaha yang telah dihentikan pengakuannya namun Grup masih memiliki keterlibatan berkelanjutan adalah sebesar Rp 259,8 miliar (2021: Rp 223,1 miliar).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Financing agreement

**PT Surya Artha Nusantara Finance
 (“SANF”)**

In April 2014, the Company entered into an agreement with SANF, a related party, whereby SANF agreed to provide financing facility to the Company’s customers for purchasing heavy equipment with a total facility of Rp 7.0 trillion. This agreement will be expired if one of the parties terminates this agreement through a written notification.

The facility is divided into risks that will be addressed by the Company and SANF in the event the customers become default. As at 31 December 2022, the total transaction value of the following facility amounted to Rp 1.3 trillion (2021: Rp 1.0 trillion).

As at 31 December 2022 and 2021, there is no significant credit risk to the Group if the customers default. These receivables will be matured in 2030.

PT Astra Sedaya Finance (“ASF”)

In May 2015, the Company entered into agreement with ASF, a related party, where ASF agreed to provide financing facility to the Company’s customers to purchase heavy equipment with a total facility of Rp 300.0 billion. This agreement will be expired if one of the parties terminates this agreement through a written notification.

The facility is divided into risks that will be addressed by the Company and ASF in the event the customers become default.

As at 31 December 2022, the trade receivables balance which were derecognised but the Group still has continuing involvement amounted to Rp 259.8 billion (2021: Rp 223.1 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Perjanjian pembiayaan (lanjutan)

ASF (lanjutan)

Tidak ada risiko kredit yang signifikan terhadap Perseroan dari perjanjian ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 jika pelanggan mengalami gagal bayar. Piutang tersebut jatuh tempo antara tahun 2023 sampai dengan 2027.

g. Fasilitas kredit

Pada bulan Juni 2019, Perseroan menandatangani perjanjian dengan SANF, ASF, dan PT Komatsu Astra Finance ("KAF"), pihak berelasi, dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada SANF, ASF, dan KAF yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2023. Jatuh tempo fasilitas ini adalah maksimal lima tahun, kecuali untuk ASF dengan jatuh tempo fasilitas maksimal empat tahun sejak setiap tanggal penarikan.

Pada bulan Maret 2019, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL") dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada SMFL yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2023. Jatuh tempo fasilitas ini adalah empat tahun sejak setiap tanggal penarikan.

Pada bulan August 2019, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT BFI Finance Indonesia Tbk ("BFI"), dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada BFI yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2023. Jatuh tempo fasilitas ini adalah maksimal empat tahun sejak setiap tanggal penarikan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Financing agreement (continued)

ASF (continued)

There is no significant credit risk to the Company as at 31 December 2022 and 2021 if the customers default. These receivables will be matured between 2023 until 2027.

g. Credit facilities

In June 2019, the Company entered into agreements with SANF, ASF, and PT Komatsu Astra Finance ("KAF"), related parties, where the Company agreed to provide financing facilities to SANF, ASF, and KAF which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. These facilities have been renewed several times and will expire on 30 June 2023. The due date of these facilities is a maximum of five years, except for ASF with the due date of the facility is maximum of four years after each withdrawal.

In March 2019, the Company entered into agreements with PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL") where the Company agreed to provide financing facility to SMFL which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. This facility has been renewed several times and will expire on 31 March 2023. The due date of this facility is four years after each withdrawal.

In August 2019, the Company entered into agreement with PT BFI Finance Indonesia Tbk ("BFI"), where the Company agreed to provide financing facility to BFI which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. This facility has been renewed several times and will expire on 30 June 2023. The due date of this facility is a maximum of four years after each withdrawal.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

g. Fasilitas kredit (lanjutan)

Pada bulan Januari 2020, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT Buana Finance Tbk ("Buana"), dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada Buana yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2023. Jatuh tempo fasilitas ini adalah maksimal empat tahun sejak setiap tanggal penarikan.

Tabel berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan pinjaman yang diberikan:

Pihak/ Parties	Jumlah fasilitas/ Total facilities	Suku bunga/ Interest rate	Saldo pinjaman/ Outstanding balance		Jaminan/ Collateral
			2022	2021	
SANF	1,800,000	5.0% - 6.5%	1,167,270	1,076,708	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
BFI	1,250,000	5.0% - 6.5%	407,100	393,322	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
Buana	400,000	5.0% - 6.5%	311,945	262,215	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
KAF	600,000	5.0% - 6.5%	229,720	277,088	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
ASF	300,000	5.0% - 6.5%	177,358	132,877	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
SMFL	300,000	5.0% - 6.5%	54,506	41,375	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
	4,650,000		2,347,899	2,183,585	

Pinjaman ini diklasifikasikan sebagai piutang non-usaha.

h. Domestic Market Obligation ("DMO")

Pada bulan November 2022, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("Kementerian ESDM") mengeluarkan Keputusan No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 Pemenuhan Kebutuhan Dalam Negeri ("Kepmen 267/2022") yang menetapkan persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (*domestic market obligation*) kepada pemegang IUP tahap Operasi Produksi dan PKP2B sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara dalam Persetujuan RKAB Tahunan untuk memenuhi kebutuhan batubara bagi penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum dan kepentingan sendiri dan bagi bahan baku/bahan bakar untuk industri.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

g. Credit facilities (continued)

In January 2020, the Company entered into agreement with PT Buana Finance Tbk ("Buana"), where the Company agreed to provide financing facility to Buana which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. This facility has been renewed several times and will expire on 30 June 2023. The due date of this facility is a maximum of four years after each withdrawal.

The following table gives detailed information relating to loans:

Pihak/ Parties	Jumlah fasilitas/ Total facilities	Suku bunga/ Interest rate	Saldo pinjaman/ Outstanding balance		Jaminan/ Collateral
			2022	2021	
SANF	1,800,000	5.0% - 6.5%	1,167,270	1,076,708	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
BFI	1,250,000	5.0% - 6.5%	407,100	393,322	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
Buana	400,000	5.0% - 6.5%	311,945	262,215	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
KAF	600,000	5.0% - 6.5%	229,720	277,088	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
ASF	300,000	5.0% - 6.5%	177,358	132,877	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
SMFL	300,000	5.0% - 6.5%	54,506	41,375	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
	4,650,000		2,347,899	2,183,585	

These loans are classified as non-trade receivables.

h. Domestic Market Obligation ("DMO")

In November 2022, the Ministry of Energy and Mineral Resources of Republic of Indonesia ('MoEMR') issued Decision No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 regarding the Fulfillment of Coal DMO ("Decree 267/2022") which determined the percentage of coal sales for the domestic market to the IUP at Production Operation stage and CCoW holder of 25% from the plan of coal production under Annual RKAB Approval to fulfill the coal requirement for the supply of electricity for public and private interests and for raw materials/fuel for industry.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

h. DMO (lanjutan)

Dalam hal terdapat perubahan RKAB Tahunan, maka persentase DMO sebesar 25% ditetapkan sesuai jumlah rencana produksi batubara yang lebih besar antara Persetujuan RKAB Tahunan atau Persetujuan Perubahan RKAB Tahunan. Dalam hal pemegang IUP dan PKP2B dimaksud tidak memenuhi persentase DMO sebagaimana disyaratkan, maka akan dikenai kewajiban pembayaran dana kompensasi dan/atau denda sesuai dengan ketentuan Kepmen 267/2022. Grup telah mengakui kompensasi DMO sebagaimana peraturan yang disebutkan di atas.

**i. Perjanjian Pengaturan Bersama dengan
Sumitomo Corporation (“Sumitomo”) dan
Kansai Electric Power Co., Inc. (“Kansai”)**

Pada bulan Desember 2015, UPE, Sumitomo, dan Kansai telah sepakat untuk mengembangkan pembangkit listrik tenaga batubara Tanjung Jati B Unit 5 & 6 yang akan menghasilkan 2x1.000 megawatt (MW) listrik melalui BJP (“Perusahaan Proyek”), entitas asosiasi. Pada bulan Desember 2015, Perusahaan Proyek telah menandatangani perjanjian jual beli listrik dengan PT PLN (Persero), sebuah perusahaan listrik milik Negara. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo investasi pada BJP sebesar Rp 4.112,4 miliar (2021: Rp 1.931,9 miliar) dan diklasifikasikan sebagai investasi pada entitas asosiasi (lihat Catatan 8a).

**j. Perjanjian Pengaturan Bersama Kontribusi
Modal berupa Pinjaman kepada BJP**

Pada bulan Februari 2017, Perseroan dan Kansai sepakat untuk memberikan pinjaman subordinasi dengan mata uang USD kepada BJP. Pinjaman ini memiliki tingkat suku bunga tetap dan akan jatuh tempo pada tahun 2040.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah saldo pinjaman kepada BJP adalah sebesar Rp 1.951,5 miliar (2021: Rp 1.331,8 miliar).

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

h. DMO (continued)

In the event of changes to the Annual RKAB, then the DMO percentage of 25% is determined according to the amount of coal production plan whichever is greater between the Annual RKAB Approval or the Amendment of Annual RKAB Approval. In the event that the IUP and PKP2B holders do not fulfill the required DMO percentage, then it will be subject to an obligation to pay compensation fund and/or fine in accordance with the provisions of Decree 267/2022. The Group has recognised DMO compensation based on the regulation as mentioned above.

**i. Joint Development Agreement with
Sumitomo Corporation (“Sumitomo”) and
Kansai Electric Power Co., Inc. (“Kansai”)**

In December 2015, UPE, Sumitomo and Kansai have agreed to develop Tanjung Jati B coal-fired power plant Unit 5 & 6 which will produce 2x1,000 megawatt (MW) electricity through BJP (“Project Company”), an associate. In December 2015, the Project Company has signed the power purchase agreement with PT PLN (Persero), an Indonesian electricity state owned company. As at 31 December 2022, balance of investment in BJP amounted to Rp 4,112.4 billion (2021: Rp 1,931.9 billion) and was classified under investment in associates (see Note 8a).

**j. Joint Arrangement Agreement of Capital
Contribution for Subordinated Loan
Agreement in BJP**

In February 2017, the Company and Kansai have agreed to provide subordinated loans in USD to BJP. This loan has fixed interest rate and will be matured in 2040.

As at 31 December 2022, the outstanding loans to BJP was amounted to Rp 1,951.5 billion (2021: Rp 1,331.8 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI** (lanjutan)

k. Undang-Undang Cipta Kerja

Pada bulan November 2020, Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja mulai berlaku. Selama 2021, Pemerintah secara resmi mengesahkan beberapa peraturan pelaksana UU Cipta Kerja. Grup saat ini terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampaknya terhadap kegiatan operasional Grup, jika ada.

Selanjutnya, pada bulan November 2021, Mahkamah Konstitusi ("MK") menggelar sidang putusan hasil uji formil dan materiil Undang-Undang Cipta Kerja dengan nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dalam amar putusan, MK menyatakan UU Cipta Kerja inkonstitusional secara bersyarat dan harus dilakukan perbaikan dalam kurun waktu dua tahun dari putusan tersebut diputuskan. Putusan MK telah menyatakan UU ciptaker masih tetap berlaku secara konstitusional sampai dengan dilakukan perbaikan pembentukannya sesuai dengan tenggang waktu yang ditetapkan oleh MK, yaitu harus dilakukan perbaikan paling lama 2 tahun sejak putusan.

Pada bulan Desember 2022, Pemerintah telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perppu") No. 2/2022. Peraturan baru tersebut dibuat untuk mengubah beberapa pasal dari UU Ketenagakerjaan sebelumnya (UU No.11/2020) yang salah satu pasalnya terkait dengan besaran minimal tunjangan yang harus diberikan pemberi kerja kepada pekerja. Tidak ada dampak signifikan dari peraturan baru tersebut terhadap Grup karena Perjanjian Kerja Bersama saat ini telah melampaui persyaratan minimum Perppu No.2/2022.

I. Akuisisi PT Stargate Pasific Resources ("SPR") dan PT Stargate Mineral Asia ("SMA")

Pada tanggal 3 Desember 2022, DTN menandatangani; (1) Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat ("CSPA") dengan PT Anugerah Surya Pacific Resources ("ASPR") dan PT Anugerah Surya Investama, pihak ketiga untuk mengakuisisi 90,0% saham SPR, perusahaan yang bergerak di bidang penambangan mineral nikel, dan (2) CSPA dengan ASPR dan SPR, pihak ketiga untuk mengakuisisi 90,0% saham SMA, perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan (*smelter*) mineral nikel, dengan nilai sekitar USD 0,3 miliar atau setara dengan Rp 4,3 triliun yang dapat berubah pada saat penutupan transaksi dikarenakan adanya penyesuaian tertentu.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES** (continued)

k. Job Creation Law

In November 2020, Law No. 11/2020 about Job Creation became effective. During 2021, the Government has officially authorised various implementing regulations. The Group is currently closely monitoring the progress of the implementing regulations and will consider the impact on the Group's operations, if any.

Subsequently, in November 2021, the Constitutional Court ("MK") held a hearing on the results of the formal and material test of the Job Creation Law number 91/PUU-XVIII/2020. In its ruling, the MK stated that the Job Creation Law was conditionally unconstitutional and had to be amended within two years of the decision being made. The MK decision has stated that the current law remains constitutionally valid until its formation is corrected in accordance with the grace period set by the MK, which must be amended no later than 2 years from the decision.

In December 2022, the Government has established a Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perppu") No. 2/2022. The new regulation was made to amend several clauses from the previous Labour Law (UU No.11/2020) which one of the clauses was related to the minimum amount of benefits that should be provided by employers to employees. No significant impact from the new regulation to the Group since the current Collective Labour Agreement has been exceed the minimum requirement of Perppu No.2/2022.

I. Acquisition of PT Stargate Pasific Resources ("SPR") and PT Stargate Mineral Asia ("SMA")

*On 3 December 2022, DTN signed; (1) Conditional Shares Sale and Purchase Agreement ("CSPA") with PT Anugerah Surya Pacific Resources ("ASPR") and PT Anugerah Surya Investama, third parties to acquire 90.0% shares of SPR, a company engaged in the business of nickel mining, and (2) CSPA with ASPR and SPR, third parties to acquire 90.0% shares of SMA, a company engaged in processing (*smelter*) of nickel, for approximately USD 0.3 billion or equivalent to Rp 4.3 trillion that may change at the closing of the translation due to some adjustment.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

I. Akuisisi SPR dan SMA (lanjutan)

Hingga 31 Desember 2022, DTN belum melakukan pembayaran kepada pihak ketiga. Akuisisi ini akan efektif tergantung atas pemenuhan persyaratan pendahuluan dengan tanggal akhir penyelesaian akan jatuh pada suatu tanggal yang merupakan empat bulan setelah tanda tangan CSPA atau pada waktu lain yang disepakati antara DTN dengan pihak ketiga.

35. INFORMASI SEGMENT

Direksi adalah pengambil keputusan operasi utama Grup.

Manajemen memonitor hasil operasi segmen bisnis untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan pendapatan dan laba atau rugi kotor yang diukur dengan cara yang konsisten dengan laba atau rugi usaha dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Aktivitas

Bisnis utama Grup dibagi menjadi enam segmen, yaitu mesin konstruksi, kontraktor penambangan, penambangan batubara, penambangan emas, industri konstruksi dan energi.

Mesin konstruksi merupakan segmen penjualan dan penyewaan alat berat beserta pelayanan purna jual. Segmen kontraktor penambangan memberikan jasa penambangan kepada pemilik konsesi penambangan. Segmen penambangan batubara dan emas fokus pada penambangan dan penjualan batubara dan emas. Segmen industri konstruksi memberikan jasa konstruksi. Segmen energi memberikan jasa dan penjualan terkait energi. Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

I. Acquisition of SPR and SMA (continued)

Up to 31 December 2022, DTN has not made any payment to the third parties. The acquisition will be effective subject to the fulfillment of the condition precedents thereof with the closing date will fall on fourth month after the signing of the CSPA or on other date as agreed by DTN and third parties.

35. SEGMENT INFORMATION

The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker.

Management monitors the operating results of its business segments for the purpose of decision making about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on revenue and gross profit or loss and is measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements.

a. Activities

The Group's main business is divided into six segments which are construction machinery, mining contracting, coal mining, gold mining construction industry and energy.

The construction machinery segment include sales and rental of heavy equipment and after sales services. The mining contracting segment provides mining services to mining concession holders. The coal and gold mining segment focuses on the mining and selling of coal and gold. The construction industry segment provides construction services. Energy segment provides services and sales related to energy. The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at and for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/128 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Aktivitas (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Activities (continued)

Informasi segmen	Mesin Konstruksi/ Construction machinery	Kontraktor penambangan/ Mining contracting	Penambangan batubara/ Coal mining	Penambangan emas/ Gold mining	Industri konstruksi/ Construction industry	Energi/ Energy	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	Segment information
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN										CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bersih										Net revenue
31 Desember 2022	51,849,379	54,674,559	34,001,738	7,653,930	1,036,870	201,513	149,417,989	(25,810,529)	123,607,460	31 December 2022
31 Desember 2021	29,449,658	37,691,467	15,209,975	8,306,882	1,494,671	84,077	92,236,730	(12,776,227)	79,460,503	31 December 2021
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan										Profit/(loss) before income tax
31 Desember 2022	5,332,480	9,308,651	12,499,935	2,636,394	(446,037)	179,199	29,510,622	(64,581)	29,446,041	31 December 2022
31 Desember 2021	2,241,045	6,928,554	2,758,023	3,593,424	(862,717)	513,738	15,172,067	(709,817)	14,462,250	31 December 2021
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama										Share of net profit of associates and joint ventures
31 Desember 2022	106,260	-	87,153	-	-	442,502	635,915	-	635,915	31 December 2022
31 Desember 2021	24,377	-	26,881	-	-	397,850	449,108	-	449,108	31 December 2021
Biaya keuangan										Finance costs
31 Desember 2022	(493,386)	(291,979)	(29,138)	(41,905)	(35,587)	(215)	(892,210)	132,275	(759,935)	31 December 2022
31 Desember 2021	(422,788)	(339,723)	(52,117)	(19,358)	(87,306)	(1,398)	(922,690)	168,535	(754,155)	31 December 2021
Beban penyusutan dan amortisasi										Depreciation and amortisation expenses
31 Desember 2022	(552,015)	(5,588,446)	(568,743)	(1,799,897)	(113,582)	(43,067)	(8,665,750)	225,701	(8,440,049)	31 December 2022
31 Desember 2021	(575,878)	(5,954,367)	(519,136)	(1,864,584)	(121,791)	(31,268)	(9,067,024)	302,329	(8,764,695)	31 December 2021
Penghasilan keuangan										Finance income
31 Desember 2022	281,189	460,390	105,869	36,126	52,740	194,109	1,130,423	(132,275)	998,148	31 December 2022
31 Desember 2021	293,990	427,495	77,452	37,574	78,832	125,165	1,040,508	(168,535)	871,973	31 December 2021
(Beban)/manfaat pajak penghasilan										Income tax (expenses)/benefit
31 Desember 2022	(1,045,589)	(2,011,161)	(2,792,748)	(636,475)	4,400	29,205	(6,452,368)	-	(6,452,368)	31 December 2022
31 Desember 2021	(581,670)	(1,431,615)	(839,368)	(1,007,440)	37,693	(31,583)	(3,853,983)	-	(3,853,983)	31 December 2021

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/129 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENTASI (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Aktivitas (lanjutan)

a. Activities (continued)

Informasi segmen	Mesin Konstruksi/ <i>Construction machinery</i>	Kontraktor penambangan/ <i>Mining contracting</i>	Penambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	Penambangan emas/ <i>Gold mining</i>	Industri konstruksi/ <i>Construction industry</i>	Energi/ <i>Energy</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>	Segment information
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN										
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION										
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama										
<i>Investment in associates and joint ventures</i>										
31 Desember 2022	612,178	-	151,847	-	-	4,381,826	5,145,851	-	5,145,851	31 December 2022
31 Desember 2021	508,010	-	77,468	-	-	1,931,862	2,517,340	-	2,517,340	31 December 2021
Investasi jangka panjang										
<i>Long-term investments</i>										
31 Desember 2022	811,552	166,550	-	-	20,000	116,155	1,114,257	-	1,114,257	31 December 2022
31 Desember 2021	507,577	120,470	-	-	20,000	116,155	764,202	-	764,202	31 December 2021
Jumlah asset										
<i>Total assets</i>										
31 Desember 2022	37,560,341	46,664,776	30,339,040	26,126,311	2,116,655	7,885,175	150,692,298	(10,214,078)	140,478,220	31 December 2022
31 Desember 2021	28,457,072	43,165,620	20,230,463	24,228,084	2,483,658	5,676,722	124,241,619	(11,680,263)	112,561,356	31 December 2021
Jumlah liabilitas										
<i>Total liabilities</i>										
31 Desember 2022	(27,919,958)	(14,482,271)	(10,246,388)	(4,847,325)	(1,441,820)	(409,593)	(59,347,355)	8,382,960	(50,964,395)	31 December 2022
31 Desember 2021	(21,495,577)	(15,767,564)	(7,422,456)	(4,260,486)	(1,373,815)	(214,855)	(50,534,753)	9,796,154	(40,738,599)	31 December 2021
INFORMASI LAIN-LAIN										
Pengeluaran barang modal										
<i>Capital expenditures</i>										
31 Desember 2022	563,085	9,511,986	189,683	1,412,733	1,932	129,856	11,809,275	(902,353)	10,906,922	31 December 2022
31 Desember 2021	648,509	2,873,362	234,980	1,350,180	9,135	7,973	5,124,139	(462,690)	4,661,449	31 December 2021

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Aktivitas (lanjutan)

Eliminasi meliputi eliminasi transaksi dan saldo *intrasegment* dan *intersegment*.

Pendapatan dari pihak eksternal dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional utama yang diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laba rugi. Jumlah yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional utama sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan operasi segmen.

Tidak ada pendapatan, aset dan liabilitas yang tidak dapat dialokasikan kepada operasi segmen tertentu.

b. Area geografis

	Jumlah aset tidak lancar/ <i>Total non-current assets</i>	
	2022	2021
Indonesia	61,452,445	51,858,199
Luar negeri	95,727	99,089
Jumlah	61,548,172	51,957,288

Aset pajak tangguhan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah dari entitas-entitas yang berada di Indonesia.

Pendapatan berdasarkan tujuan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Domestik	88,478,603	59,053,265
Luar negeri	35,128,857	20,407,238
Jumlah	123,607,460	79,460,503

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2022 DAN 2021**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Activities (continued)

Elimination includes the elimination of intrasegment and intersegment transactions and balances.

The revenue from external parties reported to the chief operating decision-maker is measured in a manner consistent with profit or loss. The amounts provided to the chief operating decision-maker with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the consolidated financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operations of the segment.

There are no revenue, assets and liabilities that can not be allocated to a particular operating segment.

b. Geographical areas

	Pengeluaran barang modal/ <i>Capital expenditures</i>	
	2022	2021
Indonesia	10,906,922	4,661,449
Luar negeri	-	-
Jumlah	10,906,922	4,661,449

The deferred tax assets recorded in the consolidated statements of financial position are from the entities domiciled in Indonesia.

Revenue by destination is as follows:

	2022	2021
Domestik	88,478,603	59,053,265
Luar negeri	35,128,857	20,407,238
Jumlah	123,607,460	79,460,503

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/131 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 DAN 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

36. RELATED PARTY INFORMATION

The Group has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Sifat hubungan dan transaksi

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Astra International Tbk	Pemegang saham utama Perseroan/ <i>Majority shareholders of the Company</i>	Penjualan barang, suku cadang, jasa, dan listrik/ <i>Sales of goods, spareparts, services, and electricity</i>
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang dan jasa/ <i>Sales of goods and services</i>
PT Serasi Autoraya dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa transportasi dan pergudangan, dan transaksi sewa/ <i>Transportation service and warehousing, and lease transaction</i>
PT United Tractors Semen Gresik	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan barang dan jasa/ <i>Sales of goods and services</i>
PT Komatsu Remanufacturing Asia	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Pembelian barang dan jasa/ <i>Purchase of goods and services</i>
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang dan jasa, asuransi, pinjaman, dan pengaturan anjak anjak/ <i>Sales of goods and services, insurance, loan and factoring arrangement</i>
PT Komatsu Astra Finance	Ventura bersama dari entitas sepengendali/ <i>Joint venture of entity under common control</i>	Pinjaman dan transaksi sewa/ <i>Loan and lease transaction</i>
Dana Pensiun Astra	Dana Pensiun Grup/ <i>Pension fund of the Group</i>	Kesejahteraan karyawan/ <i>Employee welfare</i>
PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian barang/ <i>Purchase of goods</i>
PT Astra Sedaya Finance	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/132 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 DAN 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 36. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

**a. Nature of relationships and transactions
(continued)**

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Astra Daihatsu Motor	Entitas asosiasi dari entitas sepengendali/ <i>Associate of entity under common control</i>	Pendapatan jasa/Sales of services
PT Brahmayasa Bahtera	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan jasa/Sales of services
Aegis Energy Trading Pte. Ltd.	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Penjualan barang/Sales of goods
Cipta Coal Trading Pte. Ltd.	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Penjualan barang dan biaya pemberian jasa/Sales of goods and service fee
PT Astra Tol Nusantara dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan jasa/Sales of services
PT Bhumi Jati Power	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Pinjaman dan penjualan barang/Loan and sales of goods
PT Lintas Marga Sedaya	Ventura bersama dari entitas sepengendali/ <i>Joint venture of entity under common control</i>	Pendapatan jasa/Sales of services
PT UD Astra Motor Indonesia	Ventura bersama dari pemegang saham utama Perseroan/ <i>Joint venture of majority shareholder of the Company</i>	Pembelian barang/Purchase of goods
Dewan Komisaris, Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ <i>Board of Commissioners, Board of Directors and other key management personnel</i>	Manajemen kunci Grup/ <i>Key management of the Group</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

b. Transaksi

b. Transactions

Pendapatan bersih (sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan bersih)	2022		2021		Net revenue (as percentage of total net revenue)
Aegis Energy Trading Pte. Ltd.	5,632,827	4.6%	2,086,802	2.6%	Aegis Energy Trading Pte. Ltd.
Cipta Coal Trading Pte. Ltd.	3,608,212	2.9%	1,418,357	1.8%	Cipta Coal Trading Pte. Ltd.
PT Bhumi Jati Power	831,325	0.7%	-	0.0%	PT Bhumi Jati Power
PT Astra Tol Nusantara dan entitas anak	188,960	0.1%	38,312	0.0%	PT Astra Tol Nusantara and subsidiaries
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	83,180	0.1%	69,555	0.1%	PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
PT United Tractors Semen Gresik	56,891	0.0%	41,073	0.1%	PT United Tractors Semen Gresik
PT Brahmayasa Bahtera	16,987	0.0%	79,193	0.1%	PT Brahmayasa Bahtera
PT Lintas Marga Sedaya	270	0.0%	221,198	0.3%	PT Lintas Marga Sedaya
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	111,697	0.1%	29,881	0.0%	Others (below Rp 53.2 billion each)
	10,530,349	8.5%	3,984,371	5.0%	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/133 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2022 DAN 2021**
*(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 36. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
 (lanjutan)

b. Transaksi (lanjutan)

b. Transactions (continued)

Beban (sebagai persentase terhadap jumlah beban)	2022		2021		Expenses (as percentage of total expenses)
	2022	2021	2022	2021	
PT UD Astra Motor Indonesia	501,771	0.5%	174,911	0.3%	PT UD Astra Motor Indonesia
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	250,791	0.3%	232,649	0.4%	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
Cipta Coal Trading Pte. Ltd.	106,050	0.1%	41,954	0.1%	Cipta Coal Trading Pte. Ltd.
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	102,219	0.1%	95,247	0.2%	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak	91,867	0.1%	106,135	0.2%	PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries
PT Komatsu Remanufacturing Asia	57,881	0.0%	24,266	0.0%	PT Komatsu Remanufacturing Asia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	69,422	0.1%	76,031	0.0%	Others (below Rp 53.2 billion each)
	<u>1,180,001</u>	<u>1.2%</u>	<u>751,193</u>	<u>1.2%</u>	
Penghasilan keuangan (sebagai persentase terhadap jumlah penghasilan keuangan)	2022	2021			Finance income (as percentage of total finance income)
PT Bhumi Jati Power	171,088	17.1%	124,150	14.2%	PT Bhumi Jati Power
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	66,928	6.7%	58,994	6.8%	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	23,524	2.4%	26,936	3.1%	Others (below Rp 53.2 billion each)
	<u>261,540</u>	<u>26.2%</u>	<u>210,080</u>	<u>24.1%</u>	
Biaya keuangan (sebagai persentase terhadap jumlah biaya keuangan)	2022	2021			Finance costs (as percentage of total finance costs)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	23,012	3.0%	46,559	6.2%	Others (below Rp 53.2 billion each)
Seperi halnya dengan pihak ketiga, harga jual, harga pembelian, beban sewa operasi, beban asuransi, dan beban bunga dengan pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan negosiasi.					Similar to third parties, sales price, purchase price, operating lease expense, insurance charges, and interest charges to related parties are determined based on negotiation.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/134 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 DAN 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 36. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

c. Saldo

**Aset (sebagai persentase
terhadap jumlah aset)**

Piutang usaha (Catatan 4)
Piutang non-usaha
Proyek dalam pelaksanaan

	2022	2021	
Piutang usaha (Catatan 4)	515,058	511,896	0.5%
Piutang non-usaha	3,783,957	3,050,308	2.7%
Proyek dalam pelaksanaan	336	316	0.0%
	<u>4,299,351</u>	<u>3,562,520</u>	3.1% 3.2%

**Liabilitas (sebagai persentase
terhadap jumlah liabilitas)**

Utang usaha (Catatan 14)
Utang non-usaha
Akrual (Catatan 17)
Uang muka pelanggan
Liabilitas sewa
(Catatan 20)

	2022	2021	
Utang usaha (Catatan 14)	258,041	218,600	0.5%
Utang non-usaha	75,823	51,073	0.1%
Akrual (Catatan 17)	22,198	20,584	0.0%
Uang muka pelanggan	110,677	11,461	0.0%
Liabilitas sewa (Catatan 20)	<u>178,790</u>	<u>352,634</u>	0.4% 0.9%
	<u>645,529</u>	<u>654,352</u>	1.3% 1.6%

Piutang usaha dari pihak berelasi timbul terutama dari transaksi penjualan. Piutang tidak memiliki jaminan dan tidak berbunga.

c. Balances

**Assets (as percentage
of total assets)**

Trade receivables (Note 4)
Non-trade receivables
Project under construction

**Liabilities (as percentage
of total liabilities)**

Trade payables (Note 14)
Non-trade payables
Accruals (Note 17)
Customer deposits
Lease liabilities
(Note 20)

The trade receivables from related parties arise mainly from sale transactions. The receivables are unsecured in nature and bear no interest.

Utang usaha kepada pihak berelasi timbul terutama dari transaksi pembelian dan jatuh tempo dua bulan setelah tanggal pembelian. Utang tersebut tidak berbunga.

Trade payables to related parties arise mainly from purchase transactions and are due two months after the date of purchase. The payables bear no interest.

(i) Piutang non-usaha

(i) Non-trade receivables

	2022	2021
PT Bhumi Jati Power	2,003,879	1,367,188
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	1,201,929	1,111,622
PT Komatsu Astra Finance	235,383	282,703
PT Astra Sedaya Finance	180,002	135,900
Pinjaman kepada karyawan kunci	148,817	139,556
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>13,947</u>	<u>13,339</u>
	<u>3,783,957</u>	<u>3,050,308</u>

Piutang non-usaha kepada pihak berelasi timbul dari transaksi selain penjualan barang dan jasa, termasuk pinjaman kepada pihak berelasi. Lihat Catatan 34g dan 34j untuk informasi mengenai pinjaman kepada pihak berelasi.

*PT Bhumi Jati Power
PT Sedaya Multi Investama
and subsidiaries
PT Komatsu Astra Finance
PT Astra Sedaya Finance*

Non-trade receivables to related parties arise from transactions other than the sale of goods and services, including loan to related parties. See Note 34g and 34j for information about loans to related parties.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/135 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2022 DAN 2021**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 36. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
 (lanjutan)

c. Saldo (lanjutan)

(ii) Proyek dalam pelaksanaan

	2022	2021	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>336</u>	<u>316</u>	Others (below Rp 53.2 billion each)

(iii) Uang muka pelanggan

	2022	2021	
PT Astra Daihatsu Motor	62,015	-	PT Astra Daihatsu Motor
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>48,662</u>	<u>11,461</u>	Others (below Rp 53.2 billion each)
	<u>110,677</u>	<u>11,461</u>	

(iv) Utang non-usaha

	2022	2021	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>75,823</u>	<u>51,073</u>	Others (below Rp 53.2 billion each)

d. Program imbalan pascakerja

Grup menyediakan program imbalan pascakerja untuk karyawan melalui DPA 1 dan DPA 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

d. Post-employment benefit plan

The Group provides post-employment benefit plan for its employees through DPA 1 and DPA 2. The total payments made by the Group are as follows:

	2022		2021		<i>DPA 1 DPA 2</i>
	Rp	%¹⁾	Rp	%¹⁾	
DPA 1	28,039	0.3%	37,806	0.5%	
DPA 2	<u>223,401</u>	<u>2.3%</u>	<u>207,173</u>	<u>2.4%</u>	
	<u>251,440</u>	<u>2.6%</u>	<u>244,979</u>	<u>2.9%</u>	

¹⁾ Sebagai persentase terhadap beban karyawan/As percentage of employee costs

e. Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci Grup atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

e. Key management compensation

The compensation paid or payable to key management of the Group for employee services is shown below:

	2022¹⁾		2021¹⁾		
	Rp	%¹⁾	Rp	%¹⁾	
Imbalan kerja jangka pendek	218,905	2.3%	176,017	2.1%	<i>Short-term employee benefits</i>
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	<u>13,200</u>	<u>0.1%</u>	<u>16,062</u>	<u>0.2%</u>	<i>Post-employment and other long-term benefits</i>
	<u>232,105</u>	<u>2.4%</u>	<u>192,079</u>	<u>2.3%</u>	

¹⁾ Sebagai persentase terhadap beban karyawan/As percentage of employee costs

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/136 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2022 DAN 2021**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

37. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar/dilusian dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

37. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic/diluted earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2022	2021	
Laba setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	21,005,105	10,279,683	<i>Profit after tax attributable to owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar ('000)	<u>3,698,414</u>	<u>3,730,135</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding ('000)</i>
Laba per saham dasar (dalam nilai penuh)	<u>5,679</u>	<u>2,756</u>	<i>Basic earnings per share (in full amount)</i>

Perseroan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, laba per saham dilusian setara dengan laba per saham dasar.

The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

38. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

38. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Significant investing activities not affecting cash flows:

	2022	2021	
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	1,742,744	933,669	<i>Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities</i>
Perolehan aset tetap melalui utang dan akrual	417,465	121,069	<i>Acquisition of fixed assets through payables and accruals</i>
Perolehan aset tetap melalui uang muka	226,945	148,132	<i>Acquisition of fixed assets through advances</i>
Pelepasan aset tetap melalui piutang	484	102,320	<i>Disposal of fixed assets through receivables</i>
Penambahan beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan melalui akrual	-	31,037	<i>Addition of deferred exploration and development expenditures through accruals</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/137 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 DAN 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)

38. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities:

2022						<i>Balance as at 1 January 2022</i>
<i>Saldo 1 Januari 2022</i>	<i>Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans</i>	<i>Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans</i>	<i>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</i>	<i>Pinjaman lain-lain/ Other borrowings</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	
<i>Penyesuaian selisih kurs</i>	174,672	7,847,950	1,112,937	51,397	9,186,956	<i>Foreign exchange adjustment</i>
<i>Perolehan aset hak-guna melalui sewa</i>	56,416	368,400	555	-	425,371	<i>Acquisition of right-of-use assets through leases</i>
<i>Penerimaan</i>	888,024	-	-	114,083	1,002,107	<i>Proceeds</i>
<i>Pembayaran</i>	(90,252)	(8,216,350)	(961,941)	(29,237)	(9,297,780)	<i>Repayments</i>
<i>Penghapusan liabilitas sewa</i>	-	-	(36,350)	-	(36,350)	<i>Write-off lease liabilities</i>
<i>Saldo 31 Desember 2022</i>	<i>1,028,860</i>	<i>-</i>	<i>1,837,064</i>	<i>136,243</i>	<i>3,002,167</i>	<i>Balance as at 31 December 2022</i>

2021						<i>Balance as at 1 January 2021</i>
<i>Saldo 1 Januari 2021</i>	<i>Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans</i>	<i>Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans</i>	<i>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</i>	<i>Pinjaman lain-lain/ Other borrowings</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	
<i>Penyesuaian selisih kurs</i>	696,447	10,226,125	1,454,632	104,117	12,481,321	<i>Foreign exchange adjustment</i>
<i>Perolehan aset hak-guna melalui sewa</i>	4,259	130,188	207	-	134,654	<i>Acquisition of right-of-use assets through leases</i>
<i>Penerimaan</i>	480,500	-	-	-	480,500	<i>Proceeds</i>
<i>Pembayaran</i>	(1,006,534)	(2,508,363)	(1,060,107)	(52,720)	(4,627,724)	<i>Repayments</i>
<i>Penghapusan liabilitas sewa</i>	-	-	(215,464)	-	(215,464)	<i>Write-off lease liabilities</i>
<i>Saldo 31 Desember 2021</i>	<i>174,672</i>	<i>7,847,950</i>	<i>1,112,937</i>	<i>51,397</i>	<i>9,186,956</i>	<i>Balance as at 31 December 2021</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/138 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2022 DAN 2021**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
 UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam jumlah penuh, kecuali Rupiah):

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
 FOREIGN CURRENCIES**

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amount, except in Rupiah):

	2022			2021			Assets
	USD	Lain-lain/ Others*	Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent	USD	Lain-lain/ Others*	Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent	
Aset							
Kas dan setara kas	1,190,198,937	4,883,465	18,799,841	908,864,122	3,218,721	13,014,510	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	98,185,331	-	1,544,553	100,906,674	-	1,439,837	<i>Trade receivables</i>
Piutang non-usaha	125,725,094	86,343	1,979,139	104,677,137	342,683	1,498,528	<i>Non-trade receivables</i>
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>24,767,029</u>	-	<u>389,609</u>	<u>45,911,910</u>	-	<u>655,117</u>	<i>Restricted cash and time deposits</i>
	<u>1,438,876,391</u>	<u>4,969,808</u>	<u>22,713,142</u>	<u>1,160,359,843</u>	<u>3,561,404</u>	<u>16,607,992</u>	
Liabilitas							
Utang usaha	(128,208,183)	(22,781,092)	(2,375,213)	(95,649,608)	(9,212,972)	(1,496,284)	<i>Trade payables</i>
Utang non-usaha	(1,616,669)	(2,325)	(25,468)	(1,504,951)	(576,926)	(29,706)	<i>Non-trade payables</i>
Pinjaman bank jangka pendek	(60,000,000)	-	(943,860)	(11,190,117)	-	(159,672)	<i>Short-term bank loans</i>
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	-	(550,000,000)	-	(7,847,950)	<i>Long-term bank loans</i>
Liabilitas keuangan lain-lain	<u>(8,843,806)</u>	-	<u>(139,122)</u>	<u>(8,843,806)</u>	-	<u>(126,192)</u>	<i>Other financial liabilities</i>
	<u>(198,668,658)</u>	<u>(22,783,417)</u>	<u>(3,483,663)</u>	<u>(667,188,482)</u>	<u>(9,789,898)</u>	<u>(9,659,804)</u>	
Aset/(liabilitas) bersih	<u>1,240,207,733</u>	<u>(17,813,609)</u>	<u>19,229,479</u>	<u>493,171,361</u>	<u>(6,228,494)</u>	<u>6,948,188</u>	<i>Net assets/(liabilities)</i>

* Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode laporan/Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period.

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as at 31 December 2022 and 2021.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka jumlah aset bersih dalam mata uang asing Grup akan turun sekitar Rp 627,1 miliar.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2022 had been translated using the middle rates as at the date of this report, the total net foreign currency assets of the Group would have decreased by approximately Rp 627.1 billion.

40. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan pada Lampiran 5/139 sampai dengan Lampiran 5/144 adalah informasi keuangan PT United Tractors Tbk (induk perusahaan saja) pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perseroan pada ventura bersama dan entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

40. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary information on Schedule 5/139 to 5/144 represents financial information of PT United Tractors Tbk (parent company only) for the years ended 31 December 2022 and 2021, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investments in joint ventures and associates under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/139 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	2021	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	7,859,590	5,924,941	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak ketiga	4,003,415	2,839,428	Third parties -
- Pihak berelasi	1,653,180	964,895	Related parties -
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
- Pihak ketiga	552,422	516,885	Third parties -
- Pihak berelasi	1,150,295	1,111,789	Related parties -
Persediaan	8,361,919	4,942,655	Inventories
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	14,045	158,517	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	483,746	153,779	Other taxes -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	90,489	77,769	Advances and prepayments
	24,169,101	16,690,658	
Aset tidak lancar			Non-current assets
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	50,000	50,000	Restricted time deposits
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
- Pihak ketiga	451,967	384,525	Third parties -
- Pihak berelasi	1,351,703	1,334,446	Related parties -
Uang muka	387,562	296,127	Advances
Investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi	21,346,267	21,954,950	Investments in subsidiaries and associates
Investasi jangka panjang	811,550	505,595	Long-term investments
Aset tetap	1,824,721	1,875,196	Fixed assets
Properti investasi	706,580	705,247	Investment properties
Beban tangguhan	56,981	67,270	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	118,469	82,769	Deferred tax assets
	27,105,800	27,256,125	
Jumlah aset	51,274,901	43,946,783	Total assets

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/140 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	2021	Liabilities
Liabilitas			
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
- Pihak ketiga	16,815,036	9,320,358	Third parties -
- Pihak berelasi	527,927	321,885	Related parties -
Utang non-usaha			Non-trade payables
- Pihak ketiga	288,745	225,119	Third parties -
- Pihak berelasi	95,407	2,235,328	Related parties -
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	305,767	119,890	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	86,109	67,639	Other taxes -
Akrual	969,798	763,740	Accruals
Uang muka pelanggan	560,618	374,973	Customer deposits
Pendapatan tangguhan	712,031	511,273	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja	101,284	122,289	Employee benefit obligations
Pinjaman bank jangka pendek	993,860	142,690	Short-term bank loans
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang			Current portion of long-term debts
- Pinjaman bank	-	2,853,800	Bank loans -
- Liabilitas sewa	11,310	35,529	Lease liabilities -
Liabilitas lancar lain-lain	-	4,969	Other current liability
	21,467,892	17,099,482	
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	779,857	574,787	Employee benefit obligations
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek			Long-term debts, net of current portion
- Liabilitas sewa	4,837	15,000	Lease liabilities -
	784,694	589,787	
Jumlah liabilitas	22,252,586	17,689,269	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Modal saham – modal dasar			Share capital – authorised capital
6.000.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 3.730.135.136 saham			6,000,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital
biasa, dengan nilai nominal Rp 250			3,730,135,136
(nilai penuh) per lembar saham	932,534	932,534	ordinary shares, with par value of Rp 250 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	9,703,937	9,703,937	Additional paid-in capital
Saham tresuri	(3,191,273)	-	Treasury shares
Saldo laba:			Retained earnings:
- Dicadangkan	186,507	186,507	Appropriated -
- Belum dicadangkan	21,114,460	15,162,726	Unappropriated -
Cadangan lindung nilai	-	(4,025)	Hedging reserves
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	276,150	275,835	Fixed assets fair value revaluation reserves
Jumlah ekuitas	29,022,315	26,257,514	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	51,274,901	43,946,783	Total liabilities and equity

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/141 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah)**

	2022	2021	
Pendapatan bersih Beban pokok pendapatan	43,880,300 (36,141,101)	23,791,728 (19,953,033)	<i>Net revenue Cost of revenue</i>
Laba bruto	7,739,199	3,838,695	Gross profit
Beban penjualan	(882,690)	(510,120)	<i>Selling expenses General and administrative expenses</i>
Beban umum dan administrasi Kerugian penurunan nilai investasi dan uang muka	(1,625,243)	(1,369,517)	<i>Impairment loss on investment and advances</i>
Penghasilan lain-lain, bersih	8,241,815	3,483,758	<i>Other income, net</i>
Penghasilan keuangan	271,704	284,569	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(422,907)	(395,623)	<i>Finance costs</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	13,321,878	4,402,848	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(1,021,595)	(457,973)	<i>Income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan	12,300,283	3,944,875	Profit for the years
Penghasilan/(beban) komprehensif lain			Other comprehensive income/(expense)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	23,393	(26,423)	<i>Remeasurements of employee benefit obligations</i>
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	315	6,014	<i>Fixed assets fair value revaluation reserves</i>
Pajak penghasilan terkait	(4,445)	7,647	<i>Related income tax</i>
	19,263	(12,762)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified to profit or loss
Cadangan lindung nilai	4,969	27,429	<i>Hedging reserves</i>
Pajak penghasilan terkait	(944)	(4,563)	<i>Related income tax</i>
	4,025	22,866	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	23,288	10,104	Other comprehensive income for the years, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	12,323,571	3,954,979	Total comprehensive income for the years

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/142 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah)

	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham tresuri/ Treasury shares	Saldo laba/Retained earnings		Cadangan lindung nilai/ Hedging reserves	Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap/Fixed assets fair value revaluation reserves	Jumlah/ Total	<i>Balance as at 1 January 2021</i>	
				Telah dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2021	932,534	9,703,937	-	186,507	14,250,576	(26,891)	269,821	25,316,484	<i>Balance as at 1 January 2021</i>	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	3,944,875	-	-	3,944,875	<i>Profit for the year</i>	
(Beban)/penghasilan komprehensif lain-lain:									<i>Other comprehensive (expense)/income:</i>	
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	(18,776)	-	-	(18,776)	<i>Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax</i>	
- Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	-	-	-	-	-	-	6,014	6,014	<i>Fixed assets fair value revaluation reserve</i>	
- Cadangan lindung nilai, setelah pajak	-	-	-	-	-	22,866	-	22,866	<i>Hedging reserves, net of tax</i>	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	3,926,099	22,866	6,014	3,954,979	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Dividen tunai									<i>Cash dividends</i>	
- Final 2020	-	-	-	-	(1,764,354)	-	-	(1,764,354)	<i>Final 2020</i>	
- Interim 2021	-	-	-	-	(1,249,595)	-	-	(1,249,595)	<i>Interim 2021</i>	
Saldo 31 Desember 2021	<u>932,534</u>	<u>9,703,937</u>	<u>-</u>	<u>186,507</u>	<u>15,162,726</u>	<u>(4,025)</u>	<u>275,835</u>	<u>26,257,514</u>	<i>Balance as at 31 December 2021</i>	
Pembelian saham tresuri	-	-	(3,191,273)	-	-	-	-	(3,191,273)	<i>Purchase of treasury shares</i>	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	12,300,283	-	-	12,300,283	<i>Profit for the year</i>	
Penghasilan komprehensif lain-lain:									<i>Other comprehensive income:</i>	
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	18,948	-	-	18,948	<i>Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax</i>	
- Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	-	-	-	-	-	-	315	315	<i>Fixed assets fair value revaluation reserve</i>	
- Cadangan lindung nilai, setelah pajak	-	-	-	-	-	4,025	-	4,025	<i>Hedging reserves, net of tax</i>	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	12,319,231	4,025	315	12,323,571	<i>Total comprehensive income for the year</i>	
Dividen tunai									<i>Cash dividends</i>	
- Final 2021	-	-	-	-	(3,375,773)	-	-	(3,375,773)	<i>Final 2021</i>	
- Interim 2022	-	-	-	-	(2,991,724)	-	-	(2,991,724)	<i>Interim 2022</i>	
Saldo 31 Desember 2022	<u>932,534</u>	<u>9,703,937</u>	<u>(3,191,273)</u>	<u>186,507</u>	<u>21,114,460</u>	<u>-</u>	<u>276,150</u>	<u>29,022,315</u>	<i>Balance as at 31 December 2022</i>	

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/143 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah)**

	2022	2021	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	42,351,705	22,007,519	Receipts from customers
Pembayaran kepada permasok dan lain-lain	(33,619,823)	(18,516,877)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(1,213,097)	(1,081,362)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	7,518,785	2,409,280	<i>Cash generated from operations</i>
Pembayaran biaya keuangan	(442,651)	(380,023)	<i>Payments of finance costs</i>
Penerimaan bunga	271,701	284,659	<i>Interest received</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(813,120)	(323,706)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan	80,785	-	<i>Receipts of corporate income tax refunds</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	6,615,500	1,990,210	<i>Net cash generated from operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan dividen	8,110,997	3,652,524	Dividends received
Uang muka perolehan saham	(91,168)	(1,521,600)	Advance for acquisition of shares
Perolehan aset tetap	(170,499)	(325,822)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	8	1,105	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan investasi pada entitas anak	-	(1,092,957)	<i>Increase in investment in subsidiary</i>
Penerimaan atas penurunan modal pada entitas anak	608,683	112,527	<i>Proceeds from capital reduction in subsidiaries</i>
Penambahan pinjaman kepada pihak berelasi	(1,243,277)	(1,082,757)	<i>Addition of amounts due from related parties</i>
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak berelasi	1,114,078	2,029,133	<i>Repayments of amounts due from related parties</i>
Penambahan pinjaman kepada pihak ketiga	(503,173)	(492,464)	<i>Addition of amounts due from third parties</i>
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak ketiga	426,534	486,045	<i>Repayments of amounts due from third parties</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	8,252,183	1,765,734	<i>Net cash generated from investing activities</i>

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/144 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah)**

	2022	2021	
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	-	1,000,000	Proceeds from related party loan
Pembayaran atas pinjaman dari pihak-pihak berelasi	(1,394,000)	-	Repayments of related parties loan
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	796,500	143,500	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	-	(357,060)	Repayments of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(2,875,000)	-	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(58,755)	(62,364)	Principal repayments under lease liabilities
Pembayaran untuk pembelian saham tresuri	(3,191,273)	-	Payment for purchase of treasury shares
Pembayaran dividen	(6,365,326)	(3,013,150)	Dividends paid
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(13,087,854)	(2,289,074)	Net cash used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	1,779,829	1,466,870	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	5,924,941	4,454,924	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	154,820	3,147	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>7,859,590</u>	<u>5,924,941</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year